

*Moving Towards **Higher Growth***
**BERGERAK
MENUJU
PERTUMBUHAN
YANG LEBIH TINGGI**

2018
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT PG Rajawali I
RNI Group



Pendapatan dari penjualan gula dan tetes tahun 2018 sebesar Rp 685.706 juta.

Laba komprehensif tercapai Rp 231.946 juta atau 195,63 % dari tahun sebelumnya |

The revenue from molasses and sugar sales on 2018 is Rp 685.706.000.000,-

The comprehensive income is Rp231.946.000.000,- or 195,63% compared to the previous year.

Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama empat tahun buku 2015-2018 (dalam juta rupiah)

This is the financial information in comparison format since 2015-2018 (in million rupiah)

	2018	2017*	2016*	2015*
INVESTASI INVESTATION				
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar Current Asset	681,097	628,012	435,781	374,583
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	720,000	686,801	654,964	544,661
Jumlah Aset Asset Total	1,401,097	1,314,813	1,090,745	919,244
Liabilitas Lancar Current Liability	334.113	738,181	556,432	399,791
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liability	600,752	113,363	97,970	235,578
Jumlah Liabilitas Liability Total	934,866	851,545	654,403	635,369
Modal Saham Capital Stock	62,500	62,500	62,500	62,500
Laba Ditahan Retained Profit	403.731	400.768	373.842	221,375
Jumlah Ekuitas Equity Total	466,231	463.268	436.342	283,875
LABA RUGI PROFIT LOSS				
Penjualan Sales	769.455	791.167	685.706	1,070,340
Laba Kotor Gross Profit	185.854	232.388	197.720	349,045
Laba Rugi Sebelum Pajak Profit Loss Before Tax	92.271	157.544	175.325	261,953
Laba Periode Berjalan Profit for the Period	67.927	116.434	135.481	194,640
Total Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit Loss Total	70.406	108.144	231.945	201,069
Laba Rugi per Lembar Saham Profit Loss per Share	1,086,844.25	1,862,947.45	2,167,704.71	3,114,246.62
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS				
Return On Equity (ROE)	19%	46%	44%	86%
Return On Investment (ROI)	15%	20%	16%	38%
Current Ratio	204%	81%	79%	128%
Total Modal Sendiri / Total Aset Total Capital Owned / Asset	19%	19%	7%	8%
Total Debt Ratio	67%	65%	60%	69%
KESEHATAN PERUSAHAAN* CORPORATE HEALTH				
Skor Score	91.80	88.00	87.5	94,00
Kategori Category	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA

*) Disajikan Kembali | Restated

Pencapaian 2018

2018 Achievement

91,8 Terkategori SEHAT AA |
Categorized as HEALTHY AA

Skor Kesehatan Perusahaan |
Corporate Health Score

70.406 juta rupiah |
million rupiah

Laba Komprehensif |
Comprehensive Profit

**Kinerja
Keuangan**
Financial Performance

JUMLAH ASET TOTAL ASSET		JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES		JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	
2018	1.401.097	2018	934.866	2018	466.231
2017	1.314.813	2017	851.545	2017	463.268
2016	1.090.745	2016	654.403	2016	436.342
2015	919.244	2015	635.369	2015	283.875

PENDAPATAN REVENUES		LABA KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT	
2018	769.455	2018	70.406
2017	791.167	2017	108.144
2016	685.706	2016	231.945
2015	1.070.340	2015	201.069

Januari 2018 | January 2018**Peneguhan Komitmen dan Penandatanganan
Pakta Integritas PT PG Rajawali I |**
Affirmation of Commitments and Signings Integrity Pact

Penandatanganan Pakta Integritas dilaksanakan dihadapan karyawan sebagai peneguhan komitmen, harapan, energi, semangat, dukungan dan doa seluruh keluarga besar PT PG Rajawali I agar giling 2018 dapat meraih hasil kinerja operasional dan keuangan yang maksimal serta tetap mempertahankan PT PG Rajawali I sebagai pabrik gula terbaik di Indonesia.

The signing of the Integrity Pact was carried out before employees as an affirmation of commitment, hope, energy, enthusiasm, support and prayer of the entire family of PT PG Rajawali I so that 2018 milling can achieve maximum operational and financial performance results while maintaining PT PG Rajawali I as the best sugar factory in Indonesia,

**Januari 2018 | January 2018****Family Gathering**

Untuk meningkatkan motivasi serta menumbuhkan semangat kerja baru karyawan di lingkungan kantor direksi PT PG Rajawali I, maka PT PG Rajawali I mengadakan family Gathering dengan mengambil tempat di Malang dan dilaksanakan selama 3 hari.

To increase motivation and foster new employee morale in the PT PG Rajawali I director's office, PT PG Rajawali I held a family Gathering that taking place in Malang and held for 3 days.

**28 Januari 2018 | January 28th 2018****RUPS 2018 |**
2018 GSM

Telah berlangsungnya RUPS PT PG Rajawali I pada tanggal 30 Januari 2018, bertempat di Kantor Direksi Surabaya, Rapat yang dihadiri Direksi RNI, Dewan Komisaris Anak Perusahaan, serta Direksi dan jajaran Manajemen PT PG Rajawali I tersebut akan membahas dan menyepakati beberapa hal yaitu Key Performance Indicator (KPI) Direksi dan Dewan komisaris.

The GMS of PT PG Rajawali I, on January 30, 2018, held at the Surabaya Board of Directors Office. The meeting attended by Directors of RNI, Board of Commissioners of Subsidiaries, and Directors and Management of PT PG Rajawali I will discuss and agree on several things namely Key Performance Indicator (KPI) Directors and Board of Commissioners.



Maret 2018 | March 2018

**Rangkaian Selamatan Buka Giling PG Krebet Baru
yaitu Kegiatan PG Krebet Baru Bersholawat. |
Series of Opening Events of PG Krebet Baru Open Mill
which is PG Krebet Baru Bersholawat**

Dalam rangka menyambut giling tahun 2018, PG Rejo Agung Baru Madiun dan PG Krebet Baru Malang mengadakan acara selamatan Buka Giling tahun 2018. pada kesempatan kali ini pula, PT PG Rajawali memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan di PG Rejo Agung Baru dan PG Krebet Baru Malang.

In order to welcome milling in 2018, New PG Rejo Agung Madiun and PG Krebet Baru Malang held an Open Giling salvation event in 2018. On this occasion also, PT PG Rajawali gave awards for service to employees at New Rejo Agung PG and Krebet Baru PG Malang .

Maret 2018 | March 2018

**Rangkaian Selamatan Buka Giling PG Rejo Agung Baru
yaitu Kegiatan Khitanan Massal. | Series of Opening Events of
PG Rejo Agung Baru Open Mill which is mass circumcision**

Dalam rangka menyambut giling tahun 2018, PG Rejo Agung Baru Madiun mengadakan acara Khitanan massal untuk masyarakat sekitar.

In order to welcome milling in 2018, PG Rejo Agung Baru Madiun held a mass circumcision event for the surrounding community.



5-6 April 2018 | April 5th-6th 2018

**Malam Penghargaan RNI Award 2018 |
RNI Award 2018 Award Night**

Pada tanggal 5 - 6 April 2018, dalam rangka kegiatan RNI Award 2018, PT PG Rajawali I menerima 10 Penghargaan RNI Award yaitu :

1. Juara 1 Best Employee Foreman (saudara Faiz Mubarak)
2. Juara 3 Best Annual Report
3. Juara 2 Best Corporate Governance
4. Juara 2 Best Performance Business Excellence
5. Juara 3 (silver) Inovasi Terbaik
6. Juara 1 Best Manufacturing Unit
7. Juara 2 Best Financial Performance Company
8. Juara 2 Best Operating Company
9. Juara 2 Best Subsidiary Company
10. Juara 2 Best Performing CEO

Sehingga dalam ajang RNI Award 2018 ini PT PG Rajawali I membawa total 10 Piala dan piagam penghargaan sebagai sebuah bentuk prestasi yang membanggakan.

On 5 - 6 April 2018, in the framework of the 2018 RNI Award activities, PT PG Rajawali I received 10 RNI Award Awards, namely:

1. First Place of Best Employee Foreman (Mr. Faiz Mubarak)
2. Third Place Best Annual Report
3. Second Place of Best Corporate Governance
4. Second Place of Best Performance Business Excellence
5. Third Place (silver) of The Best Innovation
6. First Place of Best Manufacturing Unit
7. Second Place of Best Financial Performance Company
8. Second Place of Best Operating Company
9. Second Place of Best Subsidiary Company
10. Second Place of Best Performing CEO

So that in this 2018 RNI Award event PT PG Rajawali I brought a total of 10 trophies and award certificates as a form of proud achievement.

17 April 2018 | April 17th 2018

**Penyematan peringkat A- dari pefindo. |
A- ranking from Pefindo.**

Pada tanggal 17 April 2018 panitia pemeringkat PT. Pefindo memutuskan memberi peringkat A- (single A Minus) terhadap PT PG Rajawali I. Obligor dengan peringkat A memiliki kemampuan yang kuat dibanding obligor lainnya untuk pemenuhan komitmen keuangan jangka panjang.

On April 17, 2018 the rating committee of PT. Pefindo decided to rank A- (single A Minus) towards PT PG Rajawali I. Obligor with rank A have strong capabilities compared to other obligors to fulfill long-term financial commitments.



PEFINDO
CREDIT RATING AGENCY

12 Mei 2018 | May 12th 2018

Buka Giling PG Rejo Agung

Sabtu, tanggal 12 Mei 2018 tepat pada pukul 8.30 Wib menjadi awal dari dimulainya musim giling tahun 2018 untuk PG Rejo Agung. Dihadiri oleh Komisaris Utama Bp. Agung PM, Direktur Utama PT PG Rajawali I Bp. Warsito, General Manager PG Rejo Agung Baru Bp. Zainal Arifin dan seluruh karyawan PG Rejo Agung Baru.

Saturday, May 12, 2018, right at 8:30 a.m. is the beginning of the start of the milling season in 2018 for PG Rejo Agung. Attended by President Commissioner Mr. Agung PM, President Director of PT PG Rajawali I, Mr. Warsito, General Manager of PG Rejo Agung Baru, Mr. Zainal Arifin and all PG Agung Rejo Agung employees.



14 Mei 2018 | May 14th 2018

Buka Giling Kribet

Senin 14 mei 2018 tepat pada pukul 08.25 Wib menjadi awal dari dimulainya musim giling tahun 2018 di unit PG Kribet Baru II sedangkan pada unit PG Kribet Baru I memulai awal giling pada tanggal 18 Mei 2018, pada prosesi buka giling unit PG Kribet Baru dihadiri Direktur Utama PT. RNI B. Didik Prasetyo, Komisaris Utama PT. PG Rajawali I Agung P. Murdanoto, Direktur Utama PT. PG Rajawali I Warsito, general Manager PG Kribet Rachmad Sartono dan seluruh karyawan PG Kribet Baru. Diharapkan dengan prosesi ini Unit PG Kribet Baru dapat meraih hasil yang maksimal dalam musim giling 2018.

Monday May 14 2018 right at 8:25 a.m. At the beginning of the milling season in 2018 in the Kribet Baru II PG unit while the Kribet Baru PG unit I started early on May 18, 2018, in the procession of opening the Kribet Baru PG unit to be attended by the President Director PT. RNI B. Didik Prasetyo, President Commissioner of PT. Rajawali PG I Agung P. Murdanoto, President Director of PT. PG Rajawali I Warsito, general manager of Kribet PG Rachmad Sartono and all employees of Kribet Baru PG. It is expected that with this procession the Kribet Baru PG Unit can achieve maximum results in the 2018 milling season.



14 Mei 2018 | May 14th 2018

Pengukuhan Direktur Utama PT PG Rajawali I

Pada tanggal 14 Mei 2018 melalui keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pabrik Gula Rajawali I tentang pengukuhan pelaksana tugas direktur utama menjadi Direktur Utama PT Pabrik Gula Rajawali I Nomor 36/Kep.PS/RNI.01/V/2018.

On May 14, 2018 through the decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Gula Rajawali I Sugar regarding the inauguration of the executive director's duties to be the Managing Director of PT Rajawali I Sugar Factory Number 36 / Kep.PS / RNI.01 / V / 2018.

15 Mei 2018 | May 15th 2018

Penandatanganan MTN

Pada tanggal 15 Mei 2018 PT Pabrik Gula Rajawali I menandatangani Perjanjian Penerbitan surat utang jangka menengah alias Medium Term Notes (MTN) atau surat utang jangka menengah untuk memenuhi kebutuhan operasional dan optimalisasi struktur pembiayaan.

On May 15, 2018 PT Rajawali Sugar Factory I entered into an agreement to issue medium term notes (MTN) or medium-term debt securities to meet operational requirements and optimize the financing structure.



Juni 2018 | June 2018

Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu dan Dhuafa 2018

Dalam nuansa bulan Ramadhan yang suci dan penuh berkah, PT PG Rajawali I melaksanakan buka bersama dengan Anak Yatim dan Dhuafa. Mengambil tempat di Ruang Tengah kantor Direksi PT PG Rajawali I acara ini diawali oleh sambutan Direktur Keuangan Bp. Sagita Hariadin dan diakhiri dengan santap buka bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa.

In the nuances of the holy and blessed month of Ramadan, PT PG Rajawali I carried out the opening together with Orphans and Dhuafa. Taking place in the Central Room of the Directors' office of PT PG Rajawali I this event was started by a speech by the Director of Finance Mr. Sagita Hariadin and ended with eating together and giving compensation to orphans and poor people.

Juni 2018 | June 2018

Halal Bi Halal

Pelaksanaan Halal Bi Halal sekaligus dengan pelepasan purnakarya di Fave Hotel, Surabaya. Bapak Warsito selaku Direktur Utama PT PG Rajawali I dalam sambutannya menyampaikan selamat hari raya idul fitri 1439 H dan permohonan maaf setulus-tulusnya kepada seluruh tamu yang hadir.

The implementation of Halal Bi Halal as well as the release of a workshop at Fave Hotel, Surabaya. Mr. Warsito as President Director of PT PG Rajawali I in his speech congratulated Eid al-Fitr 1439 H and sincere apologies to all guests present.

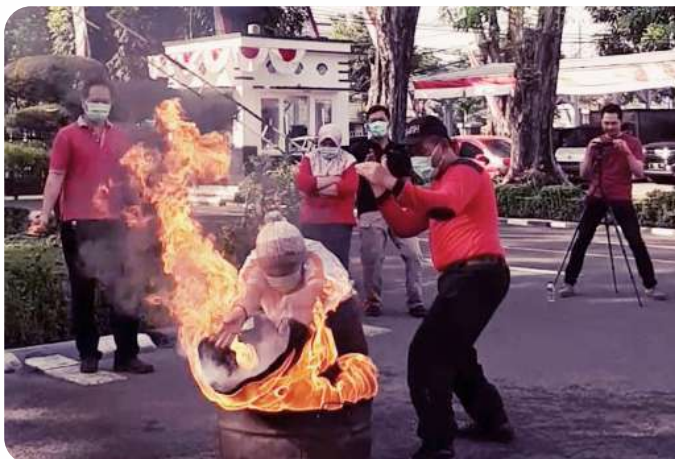


3 Agustus 2018 | August 3rd 2018

Pelatihan APAR

Pada Hari Jumat, tanggal 3 Agustus, bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang aman, kondusif dan tanggap bencana kebakaran, PT PG Rajawali melaksanakan Pelatihan Pemadaman Kebakaran di Kantor Direksi yang di latih langsung oleh Pemadam Kebakaran Kota Surabaya.

On Friday, August 3, the aim is to create a safe, conducive and fire-responsive work atmosphere, PT PG Rajawali conducted a Fire Fighting Training at the Directors' Office which was directly trained by the Surabaya City Firefighters Department.



17 Agustus 2018 | August 17th 2018

HUT Kemerdekaan RI

Tanggal 17 Agustus 2018, bertempat di Kantor Direksi, PT PG Rajawali I memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 73. Pada kesempatan ini, PT PG Rajawali I juga menyerahkan penghargaan masa bakti kepada sebanyak 10 Karyawan Kantor Direksi yang telah mengabdikan 25 tahun di PT PG Rajawali I.

On August 17, 2018, located at the Office of the Board of Directors, PT PG Rajawali I commemorated the 73rd Anniversary of the Republic of Indonesia. On this occasion, PT PG Rajawali I also handed over awards for tenure to as many as 10 Directors of 25 years at PT PG. Rajawali I.



3 Oktober 2018 | October 3rd 2018

**Indonesia Business & Development
(IBD) Expo 2018**

PT PG Rajawali I sebagai anak perusahaan BUMN ikut serta dalam pelaksanaan pameran BUMN terbesar di Indonesia yaitu IBD Expo 2018 yang dilaksanakan di Grand City Convex, Surabaya. Acara IBD Expo 2018 dibuka oleh Menteri Koordinator Ekonomi RI Darmin Nasution, Rabu, 3 Oktober 2018, dihadiri oleh Pejabat Kementerian BUMN serta jajaran Direksi BUMN.

PT PG Rajawali I as a state-owned subsidiary participated in the largest BUMN exhibition in Indonesia, the IBD Expo 2018 which was held at Grand City Convex, Surabaya. The IBD Expo 2018 event was opened by the Indonesian Economic Coordinating Minister Darmin Nasution, Wednesday, October 3, 2018, attended by Officials of the Ministry of BUMN and the Board of Directors of BUMN.

24 September 2018 | September 24th 2018

Tutup Giling PG Rejo Agung Baru

Pada tanggal 24 September 2018, tepat pada pukul 05.00 Wib telah dilakukan kegiatan tutup giling di PG Rejo Agung Baru. PG Rejo Agung Baru berhasil mencapai rendemen rata-rata yaitu 7,79%.

On September 24, 2018, at 05.00 exactly, a mill closing activity was held at PG Rejo Agung Baru. PG Rejo Agung Baru achieved an average yield of 7.79%.



September 2018 | September 2018

**Penandatanganan MoU Kerjasama Inovasi dengan
Universitas Gadjah Mada**

Kerjasama dengan UGM adalah salah satu upaya dari PT PG Rajawali I dalam mengembangkan usahanya agar selalu menciptakan suatu inovasi yang dapat mengembangkan bisnis perusahaan.

Cooperation with UGM is one of the efforts of PT PG Rajawali I in developing its business in order to always create an innovation that can develop the company's business.

Oktober 2018 | October 2018

Penandatanganan kerjasama dengan IPB

PT PG Rajawali I mengembangkan suatu inovasi baru yaitu pengembangan produk tanaman tebu untuk anti diabetes yang akan dikerjasamakan dengan IPB melalui penandatanganan MoU kerjasama penelitian.

PT PG Rajawali I developed a new innovation, namely the development of sugar cane products for anti-diabetes which will be collaborated with IPB through the signing of the MoU on research cooperation.



28 Oktober 2018 | October 28th 2018

Tutup Giling PG Krebet Baru II

Pada tanggal 28 Oktober 2018, tepat pada pukul 00.35 WIB telah dilakukan kegiatan tutup giling di PG Krebet Baru II dan berhasil mencapai rendemen rata-rata sebesar 8.55%

On October 28, 2018, right at 00:35 a.m. West Indonesia Time has been carried out at the Krebet Baru II PG and achieved an average yield of 8.55%.



1 November 2018 | November 1st 2018

Tutup Giling PG Krebet Baru I

Selang 4 hari setelah kegiatan tutup giling di PG Krebet Baru II, yaitu tepat pada tanggal 1 November 2018 pada pukul 21.30, PG Krebet Baru I melakukan kegiatan Tutup Giling dengan mencapai rendemen rata-rata sebesar 8.88%. tutup giling PG Krebet baru I menandakan bahwa kegiatan giling tahun 2018 telah selesai.

Lapse of 4 days after the closing activity at Krebet Baru II, which is right on November 1, 2018 at 9:30 p.m., Krebet Baru PG I conducts Close Giling activities with an average yield of 8.88%. New Krebet PG's closing cap I indicates that milling activities in 2018 have been completed.



AWARDS & CERTIFICATION

Penghargaan dan Sertifikasi



Sertifikat ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen
PG Kretbet Baru, TUV NORD
Certificate of ISO 9001: 2015 Management System
PG Kretbet Baru, TUV NORD



ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen
PG Rejo Agung Baru
Certificate of ISO 9001: 2015 Management System
PG Rejo Agung Baru, TUV NORD



Sertifikat Angka Pengenal Importir -
Produsen (API-P)
Kementerian Perdagangan
Importer Identification Number Certificate -
Manufacturer (API-P)
Ministry of Trade



Sertifikat Pemeringkatan
dengan Nilai A- , PEFINDO
Rating Certificate
with A- Value, PEFINDO



Sertifikat Sertifikat SNI GKP 1
PG Krebet Baru, TUV NORD



Sertifikat Sertifikat SNI GKP 2
PG Krebet Baru, TUV NORD



Sertifikat Sertifikat SNI GKP 1
PG Rejo Agung Baru, TUV NORD



Sertifikat Sertifikat SNI GKP 2
PG Rejo Agung Baru, TUV NORD



Sertifikat Halal PG Kreet Baru
Majelis Ulama Indonesia – Jawa Timur



Sertifikat Halal PG Rejo Agung Baru
Majelis Ulama Indonesia – Jawa Timur



Sertifikat Proper Biru PG Rejo Agung Baru 2017-18
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Sertifikat Proper Biru PG Kreet Baru I 2017-18
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Sertifikat Proper Biru PG Kreet Baru II 2017-18
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



*Moving Towards
Higher Growth*

BERGERAK MENUJU PERTUMBUHAN YANG LEBIH TINGGI

PT PG Rajawali I mempersiapkan rangkaian inisiatif strategis selama tahun 2019 guna memperkuat lini bisnis dan operasional. Selain perbaikan aspek operasional, Perseroan terus memperkuat aspek permodalan dan meningkatkan kapasitas produksi untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun mendatang.

PT PG Rajawali I prepares a strategic connection during 2019 to support business and operational lines. In addition to improving operational aspects, the Company continues to improve capital aspects and increase production capacity to obtain higher growth in the coming year.

HIGH LIGHT

Ikhtisar Kinerja | 1
Performance Highlight

Pencapaian | 2
Achievement

Peristiwa Penting | 3
Overview

Penghargaan & Sertifikasi | 10
Awards & Certification

Penjelasan Tema | 13
Theme Explanation

Daftar Isi | 14
Table Of Content

**Laporan Direksi
dan Komisaris |**
*Board of Commissioners
and Directors Report*

**Laporan Dewan
Komisaris |** 19
*Board Of Commissioners
Report*

**Profil Anggota
Dewan Komisaris |** 23
*Board of Commissioners
Profile*

Laporan Direksi | 26
Directors Report

Profil Perusahaan |
Company Profile

**Analisis & Pembahasan
Manajemen |** *Management
Analysis & Explanation*

Profil Direksi | 28
Directors Profile

**Profil Organ
Pendukung Direktur |** 30
*Director-supporting-organ
Profile*

**Surat Pernyataan
Tanggung Jawab** 32
Atas Laporan Tahunan |
*Statement of Responsibility
Letter on Annual Report*

Identitas Perusahaan | 36
Company Identity

Riwayat Perusahaan | 37
Company History

Visi, Misi, & 39
Nilai Perusahaan |
*Vision, Mission, &
Company Values*

Budaya Perusahaan | 41
Corporate Culture

Makna & Filosofi Logo | 42
Logo Meaning & Philosophy

Bidang Usaha | 43
Business Field

Struktur Organisasi | 44
Organization Structure

Tinjauan Operasional | 50
Operational Overview

**Tinjauan Kinerja
Keuangan |** 51
*Financial
Performance Overview*

**Sumber Daya
Manusia |**
*Human Resources***Komposisi Karyawan |** 62
*Employees Composition***Berdasarkan Jenjang
Tingkat Pendidikan |** 63
*Based on Education Level***Berdasarkan Jenjang** 64**Usia | Based on Age****Berdasarkan Jenis** 64**Kelamin | Based on
Gender****Berdasarkan Masa Kerja |** 65
*Based on Years of Service***Tata Kelola
Perusahaan |**
*Good Corporate
Governance***Infrastruktur GCG |** 68
*Infrastructure of GCG***Assesmen GCG |** 70
*GCG Assessment***Struktur & Implementasi GCG** 71
*| GCG Structure &
Implementation***Informasi Pemegang Saham** 73
PT PG Rajawali I |
*PT PG Rajawali I Shareholders
Information***Rapat Umum Pemegang** 74
**Saham | General Meeting of
Shareholder****Dewan Komisaris |** 76
*Board of Commissioners***Direksi | Director** 79**Hubungan Dewan** 81
Komisaris dan Direksi |
*Board of Commissioners &
Director Relationship***Komite Audit | Audit** 83
*Committee***Sekretaris Perusahaan |** 84
*Corporate Secretary***Sistem Pengendalian** 85
**Internal | Internal Control
System****Profil SPI |** 86
*Internal Audit Profile***Akuntan Publik |** 88
*Public Accountant***Manajemen Risiko |** 89
*Risk Management***Sistem Pengendalian** 90
**Internal | Internal Control
System****Perkara Hukum Yang** 91
Sedang Dihadapi |
*Law Cases Faced by The
Company***Akses Informasi dan Data** 92
**Perusahaan | Company Data
and Information Access****Kode Etik | Code of Conduct** 93**Tata Nilai Perusahaan |** 94
*Company Values***Sistem Pengaduan |** 95
*Whistle Blowing System***Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan |**
*Corporate Social
Responsibility***Aktivitas Program CSR | CSR** 98
*Program and Activity***Lingkungan Hidup |** 99
*Living Environment***Pengembangan Sosial** 101
dan Masyarakat |
*Social Community
Development***Program Kemitraan |** 102
*Partnership Program***Ketenagakerjaan,** 103
Kesehatan, dan
Keselamatan Kerja |
*Employee, Occupational
Health and Safety***Laporan
Keuangan
Konsolidasi |**
*Consolidated
Financial Report*



SATU JIWA

RAIH JUARA

**Board of Commissioners &
Directors Report**

LAPORAN DIREKSI & KOMISARIS

**Laporan Dewan
Komisaris |**
Board Of Commissioners
Report

**Profil Anggota
Dewan Komisaris |**
Board of Commissioners
Profile

Laporan Direksi |
Directors Report

Profil Direksi |
Directors Profile

**Profil Organ
Pendukung Direktur |**
Director-supporting-organ
Profile

**Surat Pernyataan
Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan |**
Statement-of-
Responsibility Letter on
Annual Report



PT PG Rajawali I
RNI Group



Laporan Komisaris

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya PT PG Rajawali I dapat melalui tahun 2018 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2018 diwarnai dengan munculnya kebijakan dari Pemerintah mengenai penetapan harga jual gula di tingkat konsumen (HET) sebesar Rp12.500,-/kg yang membuat turunnya harga jual gula di tingkat D1, yang berdampak pada penurunan omzet penjualan dibandingkan tahun lalu meskipun di sisi produksi gula dan kuantum gula terjual meningkat dari tahun lalu

Namun, dengan sejumlah strategi, inovasi dan kerja keras, kami melihat Direksi dapat memitigasi dampak negatif adanya kebijakan tersebut. Hal ini terbukti bahwa di tahun 2018 ini, Perseroan kembali menunjukkan prestasi yang membanggakan, Perseroan tetap menjadi yang terdepan dalam perolehan rendemen diantara perusahaan Gula BUMN di Pulau Jawa dan Perolehan labanya juga diyakini lebih baik diantara perusahaan-perusahaan gula BUMN di Pulau Jawa.

Tahun 2018, volume penjualan gula tahun 2018 mencapai 74.704 ton. Mencatat kenaikan sebesar 2.236 ton atau 3,08% dari realisasi tahun 2017 sebesar 72.468 ton. Dengan realisasi produksi tersebut, PG Rajawali I mencatat nilai penjualan gula tahun 2018 terealisasi sebesar Rp665.266 juta, turun sebesar Rp30.767 juta atau 4,42% dibanding realisasi tahun 2017 sebesar Rp696.033 juta.

Dari segi keuangan, realisasi total laba komprehensif 2018 mencapai Rp70.406 juta, lebih rendah Rp 67.984 juta atau menurun 49,12% dari RKAP tahun 2018 dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp37.738 juta atau menurun 34,89%. Penurunan disebabkan karena dampak turunnya harga jual gula pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 maupun RKAP dan adanya peningkatan beban keuangan terkait penerbitan MTN sebesar Rp500 miliar di tahun 2018.

Sejalan dengan pencahangan target swasembada pangan dari Pemerintah, Dewan Komisaris memberi arahan agar Perseroan menerapkan strategi Efisiensi, Diversifikasi dan Optimalisasi untuk meningkatkan produksi gula di tahun-tahun mendatang. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan seluruh risiko yang mungkin muncul.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam memenuhi target RKAP 2018 telah dilakukan dengan baik, meskipun pada akhirnya capaian kinerja produksi maupun kinerja keuangan masih dibawah targetnya. Atas upaya tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang besar terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi jalinan hubungan kerja yang sangat baik antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Commissioner Report

Dear Shareholders,
Thank you, we pray to the presence of God Almighty because of His blessings and mercy, PT PG Rajawali I can go through 2018 with good performance. Next we submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Company's operations carried out by the Board of Directors.

Assessment of Directors' Performance

The year 2018 was marked by the emergence of a policy from the Government regarding the selling price of sugar at the consumer level (HET) of Rp12,500 / kg which caused a decline in the selling price of sugar at the D1 level, which resulted in a decrease in sales turnover compared to last year despite production sugar and sugar quantity sold increased from last year

However, with a number of strategies, innovation and hard work, we see the Board of Directors can mitigate the negative impact of the policy. This is evident that in 2018, the Company again showed proud achievements, the Company remained at the forefront of the acquisition of yields among state-owned sugar companies in Java and its profit was also believed to be better among state-owned sugar companies in Java.

In 2018, the sugar sales volume in 2018 reached 74,704 tons. Recorded an increase of 2,236 tons or 3.08% from the realization in 2017 of 72,468 tons. With the realization of this production, PG Rajawali I noted that the value of sugar sales in 2018 was realized at Rp. 665,266 million, a decrease of Rp. 30,767 million or 4.42% compared to the realization in 2017 of Rp. 696,033 million.

In terms of finance, the realization of total comprehensive income in 2018 reached Rp. 70,406 million, lower by Rp. 67,984 million or a decrease of 49.12% from the RKAP in 2018 and when compared with realization in 2017 it decreased by Rp.37.738 million or a decrease of 34,89%. The decrease was due to the impact of the decline in the selling price of sugar in 2018 compared to 2017 and the RKAP and the increase in financial burden related to the issuance of MTN of Rp500 billion in 2018.

In line with the launching of the food self-sufficiency target from the Government, the Board of Commissioners gave a directive so that the Company implemented the strategy of Efficiency, Diversification and Optimization to increase sugar production in the coming years. However, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to continue to prioritize the principle of prudence and consider all risks that might arise

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' efforts in fulfilling the 2018 RKAP target have been done well, although in the end the achievement of both production performance and financial performance is still below the target. For this effort, the Board of Commissioners gave a great appreciation for the performance of the Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also appreciates the excellent working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kebutuhan gula terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat serta semakin berkembangnya usaha industri makanan dan minuman yang menggunakan bahan baku gula. Kementerian Pertanian pun menargetkan produksi gula nasional tahun 2019 mencapai 2,5 juta ton atau meningkat 19% dibanding capaian produksi tahun 2018 yang hanya 2,1 juta ton.

Dewan Komisaris juga memberikan pandangan dan arahan strategis untuk dijadikan acuan oleh Direksi dalam menghadapi tantangan bisnis tahun 2019, antara lain dengan melakukan diversifikasi usaha, selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik. Perseroan juga harus selalu mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Rencana Perseroan untuk melakukan IPO agar terus dilakukan, sesuai aspirasi dari Pemegang Saham IPO diharapkan dilaksanakan pada tahun 2019

Praktik Tata Kelola Perusahaan

PT PG Rajawali I menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Segenap manajemen Perseroan memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal. Dari waktu ke waktu, Perseroan terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris juga menilai bahwa pemegang saham telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

Hasil Kerja Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Dewan Komisaris dibantu seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit (KA) dan Komite Manajemen Risiko (KMR). Ketua Komite dijabat oleh Komisaris, sedangkan anggota Komite dipilih dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kepemilikan dan kegiatan usaha Perseroan serta memiliki kompetensi dan pengalaman yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya.

Selama kurun waktu tahun 2018, Komite Audit telah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait pemberian tanggapan tertulis/rekomendasi/persetujuan serta terkait tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut telah memberikan peningkatan efektivitas pengendalian internal Perseroan yang cukup baik dan terus ditingkatkan kesempurnaannya.

View of Business Prospects

Sugar needs continue to increase in line with population growth, increase in people's income and the growing business of food and beverage industries that use sugar raw materials. The Ministry of Agriculture also targets national sugar production in 2019 to reach 2.5 million tons, an increase of 19% compared to the production output in 2018 which is only 2.1 million tons.

The Board of Commissioners also provides strategic views and direction to be used as a reference by the Board of Directors in facing business challenges in 2019, among others by conducting business diversification, as long as it continues to prioritize the aspects of prudence and in accordance with good governance practices. The company must also consider the risk factors that may arise from the business development efforts.

The Company's plan to conduct an IPO to be carried out continuously, according to the aspirations of the IPO Shareholders, is expected to be carried out in 2019

Corporate Governance Practices

PT PG Rajawali I realizes that in the midst of the current era of transparency, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very important part of the Company's operations. GCG is also an important element in optimizing the value of the Company in order to have strong competitiveness, so as to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the Company's goals and objectives.

The entire management of the Company holds full commitment to implement GCG consistently and maximally. From time to time, the Company continues to improve and improve various tools related to the application of GCG principles in the Company's daily operations. The Board of Commissioners also considers that shareholders have provided optimal support so that the Board of Commissioners can carry out their duties and supervisory functions properly.

Work Results of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and obligations the Board of Commissioners is assisted by a Secretary of the Board of Commissioners and 2 (two) Committees, namely the Audit Committee (KA) and the Risk Management Committee (KMR). The Chair of the Committee is held by the Commissioner, while the Committee members are elected and determined by the Board of Commissioners. All members of the Committee come from outside the Company and have no connection with the management, ownership and business activities of the Company and have the necessary competencies and experience in accordance with their fields of work.

During the period of 2018, the Audit Committee gave opinions to the Board of Commissioners regarding the provision of written responses / recommendations / approvals and related to the duties of supervision and advisory of the Board of Commissioners. The results of these evaluations have provided an increase in the effectiveness of the Company's internal controls that are quite good and continuously improved.



Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas semua kegiatan Perseroan yang memiliki potensi risiko dan mengawasi pengembangan Enterprise Risk Management serta melakukan penelaahan atas sistem organisasi agar sesuai dengan komitmen Perseroan.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang baik dari jajaran Direksi, Karyawan serta Pemangku Kepentingan sehingga Perseroan dapat mengatasi tantangan yang cukup berat pada tahun 2018.

Tentunya harapan kami pada tahun-tahun mendatang, pola kerjasama yang berjalan selama ini perlu terus dipelihara dan ditingkatkan. Kami percaya dengan pengalaman PT PG Rajawali I disertai komitmen tinggi seluruh insan Perseroan, PT PG Rajawali I akan tumbuh ke masa depan yang lebih cemerlang dan menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

Atas nama Dewan Komisaris, PT PG RAJAWALI I

Risk Management Committee

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in carrying out oversight of all activities of the Company that have potential risks and oversees the development of Enterprise Risk Management and conducts reviews on the organization's system to suit the Company's commitments.

Closing

In closing, we express our deepest appreciation and gratitude for the support and good cooperation of the Board of Directors, Employees and Stakeholders so that the Company can overcome the considerable challenges in 2018.

Of course, our hope is that in the coming years, the pattern of cooperation that has been running so far needs to be maintained and improved. We believe that with the experience of PT PG Rajawali I along with the high commitment of all the Company's employees, PT PG Rajawali I will grow into a more brilliant future and become a sugar cane-based industry that excels in global competition.

On Behalf of the Board of Commissioners, PT PG RAJAWALI I

Agung Primanto Murdanoto
Komisaris Utama | President Commissioner







Agung P Murdanoto
Komisaris Utama | President Commissioner

Agung P. Murdanoto
Komisaris Utama | President Commissioner

Lahir di Yogyakarta, 14 November 1964. Meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor, gelar Master dan Doktor Bidang Kimia Pertanian di Kyoto University- Jepang. Berbagai jabatan pernah diemban diantaranya sebagai Deputy Direktur Pengembangan Usaha Agro PT RNI tahun 2004-2007, Deputy Direktur Pengembangan PT RNI tahun 2007-2012, Direktur PT Mitra Kerinci tahun 2012 dan tahun 2015 sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi PT RNI. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PG Rajawali I sejak 18 September 2015, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Born in Yogyakarta, November 14th, 1964. He is a graduate of Bogor Agricultural University, a Master's degree and Doctoral degree in Chemistry Agricultural of Kyoto University - Japan. He had been in various roles including as the Deputy Director of Agro-Business Development of PT RNI in 2004-2007, Deputy Director of Development of PT RNI in 2007-2012, Director of PT Mitra Kerinci in 2012 and in 2015 as Director of Business and Investment Development of PT RNI. He was appointed as the main Commissioner of PT PG Rajawali I since September 18th, 2015, according to the Decision of the Shareholders excluding the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I # SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Dwi Purnomo Putranto Komisaris | Commissioner

Lahir di Purwokerto, 26 Mei 1958. Meraih gelar Insinyur Bidang Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1981 dan gelar Master of Science Bidang Agribisnis Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 2009.

Berbagai jabatan sebelumnya pernah diemban, diawali sebagai Staf Direktur PT Imaco tahun 1981-1984, General Manager PG Subang tahun 1998-2002, Kepala Divisi SDM PT RNI tahun 2002-2004, Deputy Direktur SDM dan Pengembangan Organisasi PT RNI tahun 2004-2007, Deputy Direktur SDM dan Umum PT RNI tahun 2007-2009, dan Sekretaris Korporasi PT RNI Tahun 2009-2012. Direktur PT PG Rajawali II tahun 2012-2013. Menjabat sebagai Komisaris PT PG Rajawali I sejak 15 Desember 2015, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 52 / Kep.PS / RNI.01 / XII / 2015.

Born in Purwokerto, May 26th, 1958. He holds a Bachelor Degree of Engineering in Agriculture of Institut Pertanian Bogor in 1981 and a Master of Science in Agribusiness Sector Gajah Mada University, Yogyakarta in 2009. He has been in various roles previously, preceded as Staff Director of PT Imaco in 1981-1984, General Manager PG Subang from 1998-2002, Head of Human Resources Division PT RNI in 2002-2004, Deputy Director of Human Resources and Organizational Development PT RNI in 2004-2007, Deputy Director of human Resources and General PT RNI in 2007-2009, and Corporate Secretary of PT RNI in 2009-2012. Director of PT PG Rajawali II 2012-2013. Served as a Commissioner of PT PG Rajawali I since December 15th, 2015, according to the Decision of the Shareholders excluding the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 52 / Kep.PS / RNI.01 / XII / 2015.



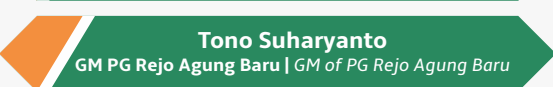
Ruspen Saragih Komisaris | Commissioner



Lahir di Manik Saribu, 19 September 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta tahun 1996, gelar Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (2007). Karier sebelumnya diawali sebagai Staf Direktorat Usaha Jasa Konstruksi Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN (1998-1999). Staf Direktorat Usaha Perkebunan & Kehutanan, Dirjen Pembinaan BUMN Dep. Keuangan (1999-2000). Pjs Kepala Seksi Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Dep. Keu (2000-2001). Pjs Kepala Seksi Analisis Data, Kementerian BUMN (2001-2002). Kasubbid Perenc. R&P Usaha Kawasan Industri Pariwisata, K. BUMN (2002-2006). Kasubbid Perenc. R&P Usaha Agro Industri, Percetakan, Dan Penerbitan, K. BUMN (2006-2010). Kepala Sub bagian Verifikasi Bagian Keuangan (2010-2012). Kepala Bagian Keuangan Kementerian BUMN (2012-2014). Kepala Bidang Usaha Logistik dan Kawasan Industri II (2014 s/d sekarang). Staf Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta I (2008-2011). Menjabat sebagai Komisaris PT PG Rajawali I sejak Juni 2014 sampai sekarang, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Born in Manik Saribu, September 19th, 1962. He holds a Bachelor of Economics degree in Financial Management from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta in 1996, a Master degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen in 2007. Previous career started as a staff of the Directorate for Construction Services Board of Investment and Development of State Enterprises (1998-1999). Staff of Directorate of Horticulture & Forestry Enterprises, Director General of Finance Department Development (1999-2000). Temporary Head of Section Directorate General Development of State Enterprises, Finance Department (2000-2001). Temporary Head of Data Analysis Section, Ministry of State-Owned Enterprises (2001-2002). Head of sub-areas R & P Industrial Zone Tourism, Ministry of State-Owned Enterprises (2002-2006). Head of sub-areas R & P Agro Industry, Printing and Publishing, Ministry of State-Owned Enterprises (2006-2010). Head of subsection of Financial Verification (2010-2012). Head of Finance Ministry of State-Owned Enterprises (2012-2014). Head of Logistics and Industrial Zone II (2014-present). The staff of the Supervisory Board Jasa Tirta I Public Company (2008-2011). Served as a Commissioner of PT PG Rajawali I since June 2014 until now, according to the Decision of the Shareholders excluding the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.



- 1**  **Warsito**
Direktur Utama | President Director
- 2**  **Sagita Hariadin**
Direktur Keuangan | Director of Finance
- 3**  **Rachmad Sartono, ST**
GM PG Kreetbet Baru | GM of PG Kreetbet Baru
- 4**  **Tono Suharyanto**
GM PG Rejo Agung Baru | GM of PG Rejo Agung Baru



Laporan Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT,
perkenankan kami atas nama Direksi PT PG Rajawali I
menyampaikan laporan kepada seluruh pemangku kepentingan
terkait kinerja PT PG Rajawali I pada tahun 2018.

Kinerja Perseroan Tahun 2018

Kondisi iklim dan cuaca sepanjang tahun 2018 sedikit banyak
mempengaruhi kinerja Perseroan yang bergerak di bidang usaha
industri gula. Selama tahun 2018, produksi gula mencapai
191.403 ton, meningkat 19.736 ton atau 11,50% dibandingkan
realisasi produksi tahun 2017. Volume penjualan gula tahun 2018
mencapai 74.704 ton. Mencatat kenaikan sebesar 2.236 ton atau
3,08% dari realisasi tahun 2017 sebesar 72.468 ton.

Dari segi keuangan, secara keseluruhan total laba komprehensif
PT PG Rajawali I pada tahun 2018 mencapai Rp70.406 juta,
mengalami penurunan sebesar Rp.37.738 juta atau menurun
34,89% dibandingkan tahun 2017. Penurunan disebabkan karena
dampak turunnya harga jual gula pada tahun 2018 dibandingkan
tahun 2017 dan adanya peningkatan beban keuangan terkait
penerbitan MTN sebesar Rp500 miliar di tahun 2018.

Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2018 mencapai
Rp769.455 juta, menunjukkan penurunan sebesar Rp21.712 juta
atau menurun 2,74% dibandingkan tahun 2017. Penurunan nilai
penjualan tersebut disebabkan harga jual gula yang menurun
dibandingkan 2017, selama 2018 harga jual rata-rata gula adalah
Rp 8.905.353/ton turun 7.28% dibandingkan harga jual rata-rata
gula 2017 yaitu Rp 9.604.716/ton.

Dengan pencapaian kinerja tersebut, hasil perhitungan tingkat
kesehatan berdasarkan SK Menteri BUMN nomor KEP-
100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002, PT PG Rajawali I
mendapatkan total skor sebesar 91,80 dengan tingkat kesehatan
perusahaan "SEHAT AA".

Kebijakan Strategis 2018

Di tengah iklim usaha yang semakin kompetitif dan adanya
kebijakan Pemerintah dalam penetapan harga jual gula,
Perseroan telah menetapkan kebijakan yang tepat. Salah satunya
dengan melakukan pengendalian perhitungan bagi hasil gula,
melakukan Sistem Pembelian Tebu di awal periode giling dan
penerapan Integrated Supply Chain untuk menciptakan daya
saing.

Di samping itu, Direksi juga menjalankan program optimalisasi
kapasitas produksi, melakukan efisiensi penggunaan bahan
bakar hingga pengurangan jam berhenti, menerapkan sistem
pengawasan mutu oleh bagian Quality Control untuk bahan baku
(input), proses dan hasil produksi (output), sehingga capaian
harga pokok produksi masih bisa ditekan.

Perseroan selalu mengedepankan pengelolaan industri dengan
mengacu pada prinsip ramah lingkungan. Limbah hasil produksi,
baik limbah cair, limbah udara dan limbah padat dikelola sesuai
SOP yang berlaku. Upaya untuk menekan biaya usaha terus
dilakukan, antara lain dengan melakukan pengendalian biaya
sesuai skala dan prioritas di Kantor Direksi

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2019, Perseroan optimis pertumbuhan industri
komoditas gula akan semakin membaik. Beberapa rencana aksi di
sektor pertanian disusun untuk mendukung program percepatan
swasembada, dimana Kementerian Pertanian menargetkan
produksi gula nasional tahun 2019 mencapai 2,5 juta ton atau
meningkat 19% dibanding capaian produksi tahun 2018 yang
hanya 2,1 juta ton.

Director Report

Dear Stakeholders,
Giving thanks to the presence of Allah SWT, giving us support on
behalf of the Directors of PT PG Rajawali I delivered a report to all
stakeholders regarding the performance of PT PG Rajawali I in 2018.

Company Performance in 2018

Climate and weather conditions throughout 2018 affect the
performance of the Company in the sugar industry business. During
2018, sugar production reached 191,403 tons, an increase of 19,736
tons or 11.50% compared to the realization of production in 2017.
The sugar sales volume in 2018 reached 74,704 tons. Recorded an
increase of 2,236 tons or 3.08% from the realization in 2017 of
72,468 tons.

In terms of finance, overall the total comprehensive income of PT PG
Rajawali I in 2018 reached Rp. 70,406 million, a decrease of
Rp.37.738 million or a decrease of 34.89% compared to 2017. The
decline was due to the impact of falling sugar prices in 2018
compared to 2017 and an increase in financial expenses related to
MTN issuance of Rp500 billion in 2018.

The value of sales of sugar and drops in 2018 reached Rp769,455
million, a decrease of Rp21,712 million or a decrease of 2.74%
compared to 2017. The decline in sales was due to the selling price
of sugar which decreased compared to 2017, during 2018 the
average selling price The average sugar is Rp. 8,905,353 / ton, down
7.28% compared to the average selling price of 2017, which is Rp.
9,604,716 / ton.

With the achievement of the performance, the results of the
calculation of the level of health based on the Decree of the Minister
of BUMN number KEP-100 / MBU / 2002, dated June 4, 2002, PT PG
Rajawali I obtained a total score of 91.80 with the health level of the
company "HEALTHY AA"

Strategic Policy 2018

In the midst of an increasingly competitive business climate and the
Government's policy in determining the selling price of sugar, the
Company has set the right policy. One of them is by controlling the
calculation of sugar production, conducting a Sugar Cane Purchasing
System at the beginning of the milling period and implementing the
Integrated Supply Chain to create competitiveness.

In addition, the Board of Directors also runs a program to optimize
production capacity, make efficient use of fuel to reduce hours of
stop, implement a quality control system by the Quality Control
section for raw materials (inputs), processes and outputs, so that
the cost of production is achieved can still be reduced.

The Company always prioritizes industrial management by referring
to environmentally friendly principles. Production waste, both liquid
waste, air waste and solid waste is managed according to the
applicable SOP. Efforts to reduce business costs continue to be
carried out, among others, by controlling costs according to the
scale and priorities in the Directors' Office

Business prospect

Entering 2019, the Company is optimistic that the growth of the
sugar commodity industry will improve. Several action plans in the
agricultural sector are prepared to support the accelerated self-
sufficiency program, where the Ministry of Agriculture targets
national sugar production in 2019 to reach 2.5 million tons, an
increase of 19% compared to 2018 tons of production in 2018 tons.



Mempertimbangkan prospek tersebut, Direksi dan segenap manajemen telah mempersiapkan rangkaian kebijakan strategis untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis, baik melalui strategi on-farm maupun off-farm. Selain mengoptimalkan produksi dan penjualan gula sebagai produk utama, PG Rajawali I juga akan mengoptimalkan produksi serta penjualan produk turunan gula. Rencana untuk melakukan IPO menjadi catatan penting bagi Direksi, upaya persiapan Perseroan ke arah IPO sudah dibangun sejak pertengahan tahun 2018.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Di dalam menjalankan misinya bagi kepuasan para Pemangku Kepentingan, Perseroan memiliki tuntunan atau acuan standar praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) yang wajib diterapkan oleh perusahaan sebagai landasan operasional kegiatan usaha.

Hasil asesmen penerapan GCG pada PT PG Rajawali I tahun 2018 mencapai total skor sebesar 84,865 atau 84,865% dari skor maksimal 100. Dengan capaian skor ini maka klasifikasi kualitas penerapan GCG di PT PG Rajawali I periode tahun 2018 adalah "Baik".

Ke depan, tetap diperlukan komitmen dari organ perusahaan dan seluruh karyawan PT PG Rajawali I untuk lebih meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai standar dan pedoman yang berlaku.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai tahun 2018 dapat menjadi pijakan untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang, sehingga PT PG Rajawali I dapat menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

Atas nama Direksi, PT PG Rajawali I

Considering these prospects, the Board of Directors and all management have prepared a series of strategic policies to optimize business growth, both through on-farm and off-farm strategies. In addition to optimizing the production and sale of sugar as the main product, PG Rajawali I will also optimize the production and sale of sugar derivative products. The plan to conduct an IPO is an important note for the Directors, the Company's preparation efforts towards the IPO have been built since mid-2018.

Corporate Governance Practices

In carrying out its mission for the satisfaction of Stakeholders, the Company has a standard guideline or reference for good corporate governance (GCG) practices that must be applied by the company as the operational basis of business activities.

The assessment results of GCG implementation at PT PG Rajawali I in 2018 reached a total score of 84.865 or 84.865% from a maximum score of 100. With this score achievement, the classification of the quality of GCG implementation at PT PG Rajawali I for the period of 2018 was "Good".

In the future, commitment from the company's organs and all employees of PT PG Rajawali I is needed to further improve the quality of GCG implementation according to applicable standards and guidelines.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors and all employees, thank you to the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders for the support and trust that has been given so far. Hopefully the performance achieved in 2018 can be the basis for improving performance in the coming years, so PT PG Rajawali I can become a sugarcane-based industry that excels in global competition.

On Behalf of Directors PT. Rajawali I

Warsito
Direktur Utama |
President Director



Warsito
Direktur Utama | President Director

Warsito
Direktur Utama | President Director

Lahir di Solo, 18 Maret 1963. Menamatkan program S1 Agronomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1984. Memulai karier profesionalnya sebagai Sinder Kebun Wilayah di PG Karang Suwung pada tahun 1985 sampai 1998, kemudian pada tahun 1999 hingga 2003 menjabat sebagai Sinder Kebun Kepala di PG Sindang Laut.

Pada tahun 2004 sampai 2006 menjabat sebagai Kepala Bagian Tanaman PT PG Candi Baru. Kemudian pada tahun 2007 menjabat sebagai Kepala Bagian Tanaman di PG Madu Baru. Pada tahun 2008 menjabat sebagai General Manager PG Sindang Laut. Kemudian pada tahun 2009 sampai 2010 menjabat sebagai General Manager PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2011 sampai 2012 menjabat sebagai General Manager PG Krebet Baru. Pada tahun 2013 - 2017 menjabat sebagai Direktur PT Candi Baru.

Saat ini dipercaya menjadi Direktur Utama PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I Nomor : 26/Kep.PS/RNI.01/IV/2018 tanggal 24 April 2018.

Born in Solo, March 18, 1963. Graduated from the S1 Agronomy program from Gajah Mada University in 1984. Started his professional career as a Regional Garden Sinder at PG Karang Suwung from 1985 to 1998, then from 1999 to 2003 served as the Head of Plant Sinder at PG Sindang Laut.

From 2004 to 2006 he served as Head of Plant Section of PT PG Candi Baru. Then in 2007 he served as Head of Plant Section at New Honey PG. In 2008 he served as General Manager of PG Sindang Laut. Then in 2009 to 2010 he served as General Manager of Agung Rejo Agung PG. From 2011 to 2012 he served as General Manager of Krebet Baru PG. In 2013 - 2017 he served as Director of PT Candi Baru.

He is currently believed to be the Managing Director of PT PG Rajawali I in accordance with the Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I Number: 26 / Kep.PS / RNI.01 / IV / 2018 dated 24 April 2018.

Sagita Hariadin

Direktur Keuangan | Director of Finance

Lahir di Madiun, 18 Desember 1970. Menamatkan program D III dan D IV di Sekolah Akuntansi Negara masing-masing pada tahun 1993 dan tahun 1999. Sejak tahun 1993 hingga 2004 berkarya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pada tahun 2004 hingga 2014, mengabdikan di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Mulai bergabung di PT RNI (Persero) pada tanggal 16 Mei 2014, dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak tanggal 6 November 2014. Saat ini dipercaya menjadi Direktur Keuangan PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/X/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Born in Madiun, December 18, 1970. He completed his D III and D IV programs at the State Accounting School in 1993 and 1999 respectively. From 1993 to 2004 he worked in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). From 2004 to 2014, he served in the Corruption Eradication Commission (KPK). He joined PT RNI (Persero) on May 16, 2014, and served as Head of the Internal Audit Unit (SPI) since November 6, 2014. He is currently believed to be the Finance Director of PT PG Rajawali I according to the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders PT PG Rajawali I No. SK. 42 / Kep.PS / RNI.01 / X / 2017 dated October 6, 2017.



Imam Ariff Juliadi

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Lahir di Surabaya, 22 Juli 1974. Menamatkan S-1 Jurusan Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 1999. Mengawali karir di RNI Group sebagai asisten pengembangan bisnis PT Phapros pada tahun 2003. Pada tahun 2008 ditunjuk sebagai Pj. Corporate Secretary PT Phapros. Pada 2010 diangkat sebagai Brand Manager OTC PT Phapros. Kemudian ditunjuk sebagai Asisten Manajer Corporate Communication PT Phapros. Tahun 2011 sebagai Asisten Manajer Corporate Secretary dan tahun 2012 ditunjuk sebagai Plt. Corporate Secretary PT Phapros. Dan sejak Juli 2018 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I.

Born in Surabaya, July 22, 1974. He graduated from the Department of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) in 1999. He began his career at RNI Group as a business development assistant for PT Phapros in 2003. In 2008 he was appointed Acting. Corporate Secretary of PT Phapros. In 2010 he was appointed as the OTC Brand Manager of PT Phapros. Then he was appointed as Assistant Corporate Communication Manager for PT Phapros. In 2011 as Assistant Manager of Corporate Secretary and in 2012 was appointed as Acting. Corporate Secretary of PT Phapros. And since July 2018 he was appointed as Corporate Secretary of PT PG Rajawali I.

Zulham Suhud

Kepala Bidang Tanaman | Head of Plantation

Lahir di Simalungun, 7 Mei 1967. Lulus dari S1 Teknik Hasil Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta tahun 1990, dan memperoleh gelar Master Manajemen dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2010. Awal karier dimulai pada tahun 1995 sebagai Asisten Pengolahan di PT Mitra Kerinci. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Kepala Dinas Pengolahan di PT Mitra Kerinci. Menjadi Plt Site Manager PT Mitra Kerinci pada tahun 2005. Pada tahun 2006 ditunjuk menjadi Kasi Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru. Kemudian pada tahun 2007 menjabat sebagai Sinder Kebun Wilayah PG Rejo Agung Baru. Menjadi Sinder Kebun Kepala di PT Rejo Agung Baru pada tahun 2008. Pada tahun 2011 beliau menjabat sebagai Kasi Bina Sarana Tani PG Kreet Baru. Kemudian pada tahun 2013 diangkat menjadi Kepala Bagian Tanaman PG Kreet Baru. Tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Bagian Tanaman PT PG Rajawali I. Kemudian pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Bagian Sosial Ekonomi. Dan sejak Januari tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Bidang Tanaman PT PG Rajawali I.

Born in Simalungun, May 7, 1967. Graduated from Bachelor of Agricultural Product Engineering in STIPER Yogyakarta Agricultural Institute in 1990, and obtained a Master of Management degree from Sebelas Maret University Surakarta in 2010. Early career began in 1995 as a Processing Assistant at PT Mitra Kerinci. In 1998 he served as Head of Processing Service at PT Mitra Kerinci. Becoming the Acting Site Manager of PT Mitra Kerinci in 2005. In 2006, he was appointed as Head of Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru. Then in 2007 he served as Sinder Agung Rejo Agung PG Regional Garden. Becoming Sinder Kebun Kepala at PT Rejo Agung Baru in 2008. In 2011 he served as Head of Kreet Baru PG Bina Sarana Tani. Then in 2013 he was appointed as Head of the Kreet Baru PG Plant. In 2016 he served as Head of Plant Section of PT PG Rajawali I. Then in 2017 he served as Head of the Socio-Economic Section. And since January 2018 he has served as Head of Plant Division of PT PG Rajawali I.





Adang Sukendar Djuanda
Kepala Bidang Teknik & Teknologi | Head of Engineering & Technology

Lahir di Cirebon, 28 Maret 1970. Menamatkan program D3 PAUP LPP Yogyakarta pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas W.R Supratman Surabaya tahun 1995 dan gelar Magister Ilmu Administrasi dari STIA Malang pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai Staf Pabrikasi PG Krebet Baru tahun 1992. Pada tahun 2011 diangkat menjadi Kepala Bagian Pabrikasi PG Krebet Baru I. Selanjutnya, pada tahun 2013 diangkat menjadi Kepala Bagian Pabrikasi PG Krebet Baru II kemudian sebagai Kepala Bagian Quality Control PG Krebet Baru PT PG Rajawali I pada 2014. Pada tahun 2017 mutasi menjadi General Manager unit PG Jatitujuh PT PG Rajawali II. Kemudian pada tahun 2018 menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali II dan diangkat menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I pada bulan Desember 2018.

Born in Cirebon, March 28, 1970. He graduated from the D3 PAUP LPP Yogyakarta program in 1991, then obtained a Bachelor of Chemical Engineering from WR Supratman University Surabaya in 1995 and a Masters in Administrative Sciences from STIA Malang in 2005. Starting his career as PG Krebet Manufacturing Staff Only in 1992. In 2011 was appointed Head of Manufacturing Section of PG Krebet Baru I. Subsequently, in 2013 he was appointed Head of Manufacturing Section of PG Krebet Baru II then as Head of Quality Control of Krebet Baru PG PT PG Rajawali I in 2014. In 2017 mutation became General Manager of the unit of PG Jatitujuh PT PG Rajawali II. Then in 2018 he became the Head of Engineering and Technology at PT PG Rajawali II and was appointed as Head of Engineering and Technology at PT PG Rajawali I in December 2018.



Suyadi
Kepala Bidang SDM dan Umum | Head of HR and General

Lahir di Pasaman, pada tanggal 9 September 1972. Menamatkan pendidikan S-1 pada tahun 1996 jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Universitas Andalas Padang. Memulai karir di lingkungan PT Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 1999 sebagai Staf Tanaman PT Mitra Kerinci. Pada Tahun 2003 dipercaya sebagai Kepala Bagian Tanaman PT Mitra Kerinci. Kemudian pada tahun 2012-2014 sebagai Kepala Dinas Pemasaran & Evaluasi Produksi PT Mitra Kerinci. Pada tahun 2015 dipercaya untuk mengemban amanah sebagai General Manager PT Mitra Kerinci. Kemudian pada tahun 2016 ditunjuk sebagai Kepala Bagian Pemeriksa Non Operasional PT PG Rajawali II. Sejak 2017 dipercaya sebagai Kepala SPI di PT PG Rajawali I. dan sejak Oktober 2018 ditunjuk sebagai Kepala Bidang SDM dan Umum PT PG Rajawali I.

Born in Pasaman, on September 9, 1972. He completed his undergraduate education in 1996 majoring in Plant Pest and Disease Andalas University, Padang. Started his career in the environment of PT Rajawali Nusantara Indonesia in 1999 as Plant Staff of PT Mitra Kerinci. In 2003 it was trusted as Head of Plant Section of PT Mitra Kerinci. Then in 2012-2014 as Head of Production & Marketing Evaluation Service of PT Mitra Kerinci. In 2015 it was trusted to carry out the mandate as General Manager of PT Mitra Kerinci. Then in 2016 he was appointed as Head of the Non-Operational Examination Section of PT PG Rajawali II. Since 2017 he is trusted as Head of SPI at PT PG Rajawali I. and since October 2018 has been appointed as Head of HR and General Affairs of PT PG Rajawali I.



Achmad Halimi Yasin
Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan | Head of Accounting & Finance

Lahir di Demak pada 28 Juni 1969, menempuh pendidikan DIII jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang tahun 1993. Menamatkan gelar S-1 jurusan Ekonomi Akuntansi dari STIE Swadaya Jakarta pada tahun 2001. Mendapatkan gelar S2 Magister Management dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 2015. Memulai karir pada 1 Juli 1993 sebagai staf akuntansi PT Rajawali Nusindo. Pada tahun 2003 pindah ke PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Staf Akuntansi Manajemen. Pada tahun 2006 sebagai Yuniior Spesialis Akuntansi Manajemen PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2008 sebagai Spesialis Akuntansi PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2009 pindah ke PT PG Rajawali I sebagai Staf Bagian Akuntansi. Pada 2010 diangkat menjadi Kepala Bagian Akuntansi PT PG Rajawali I. Pada tahun 2011 pindah ke PT PG Candi Baru sebagai Kepala Bagian TUK. Pada tahun 2012 pindah ke PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Kepala Bagian Akuntansi. Pada tahun 2015 menjabat sebagai Head Accounting PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tahun 2016 - 2017 menjabat sebagai Head Corporate Monitoring PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada Maret 2018 ditunjuk menjadi Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I.

Born in Demak on June 28, 1969, studied DIII majoring in Accounting Economics at Diponegoro University, Semarang in 1993. He graduated with a bachelor's degree in Economics Accounting from STIE Swadaya Jakarta in 2001. He earned a Masters in Management from Krisnadwipayana University Jakarta in 2015. Started his career on July 1, 1993 as accounting staff at PT Rajawali Nusindo. In 2003 he moved to PT Rajawali Nusantara Indonesia as a Management Accounting Staff. In 2006 as a Junior Management Accounting Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2008 as an Accounting Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2009 he moved to PT PG Rajawali I as Accounting Staff. In 2010, he was appointed as Head of Accounting at PT PG Rajawali I. In 2011 he moved to PT PG Candi Baru as Head of the TUK Section. In 2012 he moved to PT Rajawali Nusantara Indonesia as Head of Accounting. In 2015 he served as Head of Accounting of PT Rajawali Nusantara Indonesia. In 2016 - 2017 he served as Head of Corporate Monitoring at PT Rajawali Nusantara Indonesia. In March 2018 he was appointed as Head of Accounting & Finance at PT PG Rajawali I.



Seno Hadi Prabowo
Kepala Bidang Pengembangan Usaha | Head of Business Development

Lahir di Surabaya, pada tanggal 16 November 1964. Menyelesaikan pendidikan D-III jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya. Memulai karir profesional di PT PG Rajawali I pada tahun 1993 sebagai Staf Akuntansi. Kemudian pada tahun 1997 menjabat sebagai Staf Akuntansi PT Citra Mass Plastic. Pada tahun 1999 ditunjuk sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT Citra Mass Plastic. Pada tahun 2008 mengemban amanah sebagai Satuan Pengawas Intern di PT PG Rajawali II. Kemudian pada tahun 2010 menjabat sebagai Staff Direktur Internal Audit & GCG PT PG Candi Baru. Pada tahun 2011 dipercaya sebagai Kepala Bagian Akuntansi PT PG Rajawali I. Kemudian pada tahun 2012 sebagai Kepala Bagian Akuntansi PG Krebet Baru. Sejak tahun 2017 dipercaya sebagai Kepala Bidang Pengembangan Usaha PT PG Rajawali I

Born in Surabaya, on November 16, 1964. He completed his D-III education majoring in Accounting from Airlangga University Surabaya. Started a professional career at PT PG Rajawali I in 1993 as Accounting Staff. Then in 1997 he served as PT Citra Mass Plastic's Accounting Staff. In 1999 he was appointed as Head of Accounting & Finance of PT Citra Mass Plastic. In 2008 carrying out the mandate as an Internal Supervisory Unit at PT PG Rajawali II. Then in 2010 he served as Staff Director of the Internal Audit & GCG PT PG Candi Baru. In 2011 he was trusted as Head of Accounting at PT PG Rajawali I. Then in 2012 as Head of Accounting for PG Krebet Baru. Since 2017 he has been trusted as Head of Business Development Division of PT PG Rajawali I

Hari Sudarmanto

Kepala Satuan Pengawas Intern | Head of Internal Audit

Lahir di Bojonegoro, 25 September 1965, menempuh pendidikan di Diploma 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986, dan melanjutkan pendidikan S-1 Manajemen di Universitas Merdeka Madiun tahun 1994, dan tahun 2007 mendapatkan gelar S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Madiun. Memulai karir di PT IMACO (sekarang PT PG Rajawali I) tahun 1989 sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 1999 mutasi sebagai Kepala Bagian TUK PT Kebun Grati Agung, tahun 2000 sebagai Staf Akuntansi & Keuangan PT Perkebunan Mitra Ogan, tahun 2004 diangkat sebagai Kepala SPI di PT Perkebunan Mitra Ogan. Kemudian Pada tahun 2004 pula dimutasi sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2006 mutasi sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Direksi PT PG Rajawali I. Tahun 2007 sebagai Kepala Bagian SPI Non-Operasional sampai tahun 2015. Pada tahun 2016 - 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I. Pada Oktober 2017 ditunjuk menjadi Kepala Bidang SDM & Umum di PT PG Rajawali I dan sejak Oktober 2018 ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT PG Rajawali I.

Born in Bojonegoro on September 25, 1965, he graduated from Diploma 3 majoring in Accounting, Faculty of Economics, Airlangga University Surabaya in 1986, and continued his Management S-1 at Merdeka Madiun University in 1994, and in 2007 he obtained a Bachelor's degree majoring in Accounting at the University Widya Mandala, Madiun. Started his career at PT IMACO (now PT PG Rajawali I) in 1989 as Accounting and Finance Staff of PG Rejo Agung Unit. In 1999, he was appointed as Head of TUK Division of PT Kebun Grati Agung, in 2000 as Accounting & Finance Staff of PT Perkebunan Mitra Ogan, and in 2004 as Head of SPI at PT Perkebunan Mitra Ogan. Then In 2004 he was also transferred as Head of Accounting & Finance Division PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. In 2006 he was transferred as Head of General Affairs Division of PT PG Rajawali I Office 2007. As the Head of SPI Non-Operational Section until 2015. In 2016 - 2017 was appointed as Corporate Secretary at PT PG Rajawali I. In October 2017 was appointed as Head of HR & General Affairs at PT PG Rajawali I and since October 2018 was appointed as Head of Internal Control Unit PT PG Rajawali I.



Rachmad Sartono, ST

General Manager PG Krebet Baru | General Manager of PG Krebet Baru

Lahir di Pasuruan, 15 Pebruari 1971. Menamatkan program D3 PAUP Yogyakarta pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Fakultas Teknik Kimia ITPS Surabaya pada tahun 2008. Mengawali karier sebagai Staf Pabrikasi di PG Rejo Agung Baru tahun 1994. Pada tahun 2007-2008 sebagai Tim BPPG PTPN XIV – Makassar. Sebagai Kepala Bagian Pabrikasi PG Rejo Agung Baru pada tahun 2009-2013. Menjadi Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I pada Januari 2014 dan sejak 1 September 2015 menjadi Kepala Bidang Produksi menurut Keputusan Direktur PT PG Rajawali I No. SK. 71 / RWI.01 / IX / 15. Tahun 2016 beliau diangkat sebagai General Manager PT PG Rajawali I Unit PG Krebet Baru.

Born in Pasuruan, February 15, 1971. He finished D3 program of PAUP Yogyakarta in 1992 and obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Faculty of Chemical Engineering ITPS Surabaya in 2008. He began his career as Staff Fabrication in PG Rejo Agung Baru in 1994. In the years 2007-2008 as BPPG PTPN XIV Team - Makassar. As Head of Manufacturing PG Rejo Agung Baru in 2009-2013. Being Head of Engineering and Technology PT PG Rajawali I in January 2014 and since 1 September 2015 to the Head of Production according to the decision of the Director of PT PG Rajawali I No. SK. 71 / RWI.01 / IX / 15. In 2016 he was appointed as General Manager of PT PG Rajawali I Unit PG Krebet Baru.

Tono Suharyanto

General Manager PG Rejo Agung Baru | General Manager of PG Rejo Agung Baru

Lahir di Malang, 4 September 1965. Menamatkan pendidikan D-III Perkebunan Universitas Brawijaya pada 1988. Mendapatkan gelar S-1 dari jurusan Budidaya Pertanian Universitas Brawijaya pada 1992. Mengawali karir sebagai Staf Tanaman PG Rejo Agung Baru PT PG Rajawali I pada 1996. Menjadi Pembantu Sinder Kebun I PG Rejo Agung Baru pada tahun 1997. Pada tahun 2003 dipercaya sebagai Kepala Bina Sarana Tani PG Rejo Agung Baru, kemudian pada tahun 2006 diangkat sebagai Kepala Rayon PG Rejo Agung Baru kemudian menjadi Sinder Kebun Kepala PG Rejo Agung Baru sebelum mutasi ke PG Candi Baru sebagai Kepala Bagian Tanaman pada tahun 2013. Dan pada bulan Desember 2018 dipercaya sebagai General Manager PT PG Rajawali I unit PG Rejo Agung Baru.

Born in Malang, September 4, 1965. He graduated from D-III University of Brawijaya education in 1988. He obtained his bachelor's degree from the Department of Agriculture, University of Brawijaya in 1992. He began his career as a Staff of the New PG Rejo Agung Plant PT PG Rajawali I in 1996. Sinder Assistant Garden I PG Rejo Agung Baru in 1997. In 2003 was trusted as Head of Bina Sarana Tani PG Agung Agung Baru, then in 2006 was appointed as Head of PG Agung Rejo Baru then became Sinder Kebun Head of PG Rejo Agung Baru before transfer to PG Candi Baru as Head of Plant Section in 2013. And in December 2018, he was trusted as General Manager of PT PG Rajawali I PG Rejo Agung Baru unit.



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 | STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2018 ANNUAL REPORT

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, Merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the management of PT PG Rajawali I and vouched for by the board of Commissioners by providing a signature below:



AGUNG PRIMANTO MURDANOTO
Komisaris Utama | President Commissioner



Ruspen Saragih
Komisaris | Commissioner



Dwi Purnomo Putranto
Komisaris | Commissioner



PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 | STATEMENT OF DIRECTOR CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2018 ANNUAL REPORT

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, Merupakan tanggung jawab Manajemen PT PG Rajawali I dan dijamin kebenarannya oleh Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya dibawah ini:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the management of PT PG Rajawali I and vouched for by the director by providing a signature below:

Warsito
Direktur Utama |
President Director

Sagita Hariadin
Direktur Keuangan |
Director of Finance





Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan |
Company Identity

Riwayat Perusahaan |
Company History

Bidang Usaha |
Business Field

Unit Produksi |
Production Unit

**Visi, Misi, &
Nilai Perusahaan |**
Vision, Mission, &
Company Values

Budaya Perusahaan |
Corporate Culture

Struktur Organisasi |
Organization Structure

Makna & Filosofi Logo |
Logo Meaning &
Philosophy



PT PG Rajawali I
RNI Group

PG Rajawali I adalah sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang telah beroperasi sejak 5 November 1975. Waktu dibuka pertama kali, PT PG Rajawali I masih memiliki nama PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO sendiri sebenarnya merupakan perusahaan yang mengurus manajemen PT PG Kribet Baru dan PT PG Rejo Agung Baru. Selain dua perusahaan tersebut, aspek manajemen dan direksional dari PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, dan PBSTALoka Surabaya juga dipegang oleh PT IMACO. Nama PT IMACO baru berubah menjadi PT PG Rajawali I secara resmi pada tanggal 15 Oktober 1996.

Untuk memperluas kegiatan usaha, PT PG Rajawali I melakukan akuisisi perusahaan PT Kebun Grati Agung tahun 1997, PT Pucuk Rosan Baru tahun 1997, dan PT Mitra Nusantara tahun 2000. Dua perusahaan tersebut kini sudah tidak beroperasi lagi secara mandiri karena berada di bawah kendali unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Pabrik Gula Kribet Baru.

Nama | Name:

PT PG Rajawali I

Lokasi | Location:

Surabaya, Malang, Madiun

Bidang Usaha | Business Field:

Bergerak di bidang industri gula pasir.
Engaged in sugar industry.

Status Perusahaan | Company's Status:

Anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basic of Establishment:

Akta Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996 sesuai akta Notaris Sutjipto SH. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2-9513.HT.01.04TH(^, tanggal 15 Oktober 1996.

Notary Deed No. 91 dated August 28th 1996 by Deed of Sutjipto SH. Approval from Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number: C2-9513.HT.01.04TH(^, dated October 15th 1996.

PG Rajawali I is an incorporated company which has been operating since November 5th 1975. At that time, PT PG Rajawali I was called PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO itself was a company which take care of the management of PT PG Kribet Baru and PT PG Rejo Agung Baru. PT IMACO also took care of the management of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTALoka Surabaya. Later on PT IMACO changed its name officially into PT PG Rajawali I at Oktober 15th 1996

To broaden the business activity, PT PG Rajawali I did acquisition with PT Kebun Grati Agung on 1977, PT Pucuk Rosan Baru on 1997, and PT Mitra Nusantara on 2000. These companies are not operating again today because they are under the control of Rejo Agung Baru Sugar Factory and Kribet Baru Sugar Factory.

Tanggal Pendirian | Date of Establishment:

19 September 1995
September, 19th 1995

Jumlah Pegawai | Total Employee:

2.937 Orang
2.937 People

Alamat Kantor | Office Address:

Kantor Direksi PT PG Rajawali I
Jl. Undaan Kulon No. 57 - 59 Surabaya 60274
Telp (031) 5343551, 5343553, 5317028

Unit Pabrik Gula PG Kribet Baru

Jl. Raya Kribet Bululawang No. 10 Malang 65171
Telp (0341) 8331376, 833185

PG Rejo Agung Baru

Jl. Yos Sudarso No. 23 Madiun 63123
Telp (0351) 462525, 462526

Situs Web | Website:

www.pgrajawali1.co.id



PT PG Rajawali I yang dulunya didirikan dengan nama PT Imaco (Industrial Management Company) mulai beroperasi pada 5 November 1975. PT Imaco merupakan pemegang manajemen PG Krebet Baru yang beroperasi di Malang dan PG Rejo Agung Baru di Kabupaten Madiun. Setelah melakukan perluasan kegiatan usaha, PT Imaco pun memiliki tanggung jawab tambahan sebagai pemegang manajemen dan direksi PT Phapros yang beroperasi di Semarang, PT P2G Madu Baru di Jogjakarta, PBSTA Loka di Surabaya.

Pada 5 Desember 1995, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru dilakukan. Beberapa keputusan penting dihasilkan dari RUPSLB dua perusahaan tersebut. Satu di antaranya adalah penggabungan PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru menjadi satu kesatuan perusahaan bernama PT PG Rajawali I.

Perjanjian penggabungan dua perusahaan ini resmi dicatat dalam surat perjanjian dg nomor 16/SP/DIRU/XII/95 pada 29 Desember 1995. Surat tersebut efektif berlaku mulai 1 Januari 1996. Langkah peresmian secara hukum dilakukan oleh notaris perusahaan, Sutjipto SH., pada 3 Januari 1996 dalam akta nomor 13 dan 14. Penegasannya dituangkan dalam akta nomor 90 dan 91 pada 28 Agustus 1996. Sementara akta nomor 92 merupakan bentuk pengesahan atas surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95.

Akta perubahan anggaran dasar PT PG Rajawali I mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor C2-9513.HT.01.04 TH 96 pada 15 Oktober 1996. Setahun berselang, perluasan usaha PT PG Rajawali I gencar dilakukan. Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Kebun Grati Agung pada 1997 dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Pada tahun yang sama, PT Pucuk Rosan Baru diakuisisi dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Pada 2000 perluasan kegiatan usaha kembali dilakukan PT PG Rajawali I. Perusahaan mengakuisisi PT Mitra Nusantara dengan kepemilikan saham 100%.

Langkah besar dilaksanakan PT PG Rajawali I pada 22 November 2000. Perusahaan mengubah status badan hukum PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara sebagai anak perusahaan menjadi unit-unit perusahaan. Perubahan status tersebut efektif berlaku pada 1 Januari 2001. Dalam operasinya, PT Pucuk Rosan Baru di bawah kendali PG Krebet Baru, sedangkan PT Mitra Nusantara di bawah kendali PG Rejo Agung Baru. Dua unit perusahaan tersebut hingga kini dalam kondisi belum beroperasi.

Pada 21 Desember 2011, melalui RUPSLB, keputusan berat harus diambil PT PG Rajawali I. Perusahaan terpaksa membubarkan PT Kebun Grati Agung. Putusan itu tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Nomor 3 pada 23 Desember 2011.

PT Rajawali I was called PT IMACO (Industrial Management Company) and established on November 5th 1975. PT IMACO was a company which take care of the management of PT PG Krebet Baru in Malang and PT PG Rejo Agung Baru in Madiun. After doing expansion, PT IMACO also took care of the management of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTA Loka Surabaya.

On December 5th 1995, we did the first General Meeting of Shareholder (RUPSLB) of PG Krebet Baru and PG Rejo Agung Baru. We made a couple of important decision on RUPSLB. One of it is since that day PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru were merged into one company called PT PG Rajawali I.

The merger agreement between these two companies were noted on agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95 on 29 Desember 1995. That letter is valid since 1 Januari 1996. The Company's notary also made a legal official announcement. It was all written on deed number 13 and 14, January 3rd 1996. The averment was on deed number 90 and 91, August 28th 1996. Deed number 92 also made to ratify agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95. All of these legal statements were made by company's notary Sutjipto SH.

PT PG Rajawali I amendment deed of the articles of association was approved by Minister of Justice Republic Indonesia on decree number C2-9513.HT.01.04 TH 96, Oktober 15th 1996. On the following year, PT PG Rajawali I kept on doing expansion. We made acquisition to PT Kebun Grati Agung on 1997 with 80% shareholding. In the same year, we also did full 100% shareholding acquisition to PT Pucuk Rosan Baru. These did not stop the company. On 2000 PT PG Rajawali I did another acquisition. We were fully acquired PT Mitra Nusantara.

PT PG Rajawali I did a huge step on November 22nd, 2000. We changed the legal statuses of PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara from subsidiary into company's units. There changes were valid since Januari 1st, 2001. On the operation, PT Pucuk Rosan Baru is under the control of PG Krebet Baru and PT Mitra Nusantara under the control of PG Rejo Agung Baru. These two units are not operating until now.

Another huge step that we had made is disincorporate PT Kebun Grati Agung. This hard decision was made by RUPSLB on December 21st, 2011. The verdict was written on incorporated company RUPSLB deed Number 3, Desember 23rd, 2011.





Menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

To be the sugar cane based industry which is superior in global competition.

VISION VISI



MISSION MISI

1. Meningkatkan kinerja terbaik melalui pencapaian produktivitas dan efektivitas, berorientasi kualitas produk, pelayanan pelanggan prima serta menjadi perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan.

2. Melakukan langkah-langkah inovasi, diversifikasi, dan ekspansi untuk tumbuh berkembang berkelanjutan.

1. Increase the performance through productivity and effectivity, product quality oriented, perfect customer service, and being a company which has high commitment on environmental sustainability.

2. Do innovation, diversification, and expansion to develop sustainably.

NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUES

Dalam menjalankan misi, perusahaan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan perusahaan, dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi perusahaan tercapai. Filosofi bisnis PT PG Rajawali I terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut : |
On doing the missions, the company has a duty to be the guide for all of the company's employees. We hope all of the rules are obtained so the company's vision can be achieved. The business philosophy of PT PG Rajawali I is written on the following corporate values:



Respecting stakeholder as part of a large family firm |
Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan



Appreciating every business activity to be mosaic of corporate strategy |
Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaik strategi besar perusahaan



Job satisfaction is implanted as a golden guidance & appreciate employee as strategic business partner | **Menanamkan** kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis.



Accomodating new strategic ideas and turns it into effective teamwork in global competition |
Mengakomodasi ide-ide strategis kemudian mengkreasikannya menjadi kerjasama yang efektif dalam kompetisi global.



Working together as a solid group for now and in the future |
Bekerjasama sebagai tim yang solid baik saat ini maupun di masa yang akan datang.



Affording win-win collaboration to stakeholder |
Membuat kolaborasi yang saling menguntungkan untuk stakeholder.



Loyal employee actualization through open hearted communication management |
Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati.



Integrity maintaining in all business, social, and environmental activities |
Menjaga integritas di semua aktivitas usaha, sosial, dan lingkungan.



1 commitment in keeping the spirit to be the sustainable growing sugar cane based industry as well as maintaining our value when doing all of the activities | **1 komitmen** dalam menjaga semangat untuk menjadi perusahaan berbasis tebu yang menjaga lingkungan dan terus bertumbuh sekaligus menjaga nilai-nilai perusahaan dalam setiap aktivitas.

PT PG Rajawali I mempunyai budaya perusahaan yang sangat kuat untuk menyatukan visi dan misi seluruh insan perusahaan. Budaya kerja yang dianut adalah :

Professionalism : Berkomitmen menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan-gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten

Integrity : Satunya pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten yang didasari oleh sekumpulan nilai yang sama

Teamwork : Memelihara semangat partisipatif, kolaboratif yang seimbang dan proporsional dalam bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan

Excellence : Semangat untuk memberikan yang terbaik serta peningkatan yang terus menerus adalah jiwa seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya

Respect : Memiliki komitmen untuk memperlakukan orang lain dengan rasa hormat dan saling menghargai serta menciptakan rasa ketergantungan yang sehat dan proporsional

PT PG Rajawali I has a strong corporate culture to unify the vision and mission of all the people in the company. Our corporate values are:

Professionalism : Commitment to apply highest standard of professionalism through seeking innovation, creating imagination, accepting ideas, and taking action with mature consistent calculation

Integrity : The integrity of thoughts, words, and actions which all based on the same values.

Teamwork : Keeping the participation spirit and balanced collaboration in working to achieve the company's goal.

Excellence : Spirit to give the best and continuous growth are the most important value which every employee should have.

Respect : Having commitment to give respect towards anyone and create healthy proportional dependency.





PT PG Rajawali I

RNI Group

Logo PT PG Rajawali I tidak terlepas dari logo induk perusahaannya yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dimana secara umum bentuk logo adalah typography Rajawali.

Kepala Rajawali dengan kepakan sayapnya menggenggam bola dunia yang bermakna bervisi global dan berbisnis hingga manca negara sebagai duta yang membanggakan Indonesia.

Warna merah putih adalah dwi warna yang bermakna sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara.

Teks disamping typography bola berwarna biru kehijauan yang bermakna menjunjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggung jawab.

The logo of PT PG Rajawali I is related to the parent company PT Rajawali Nusantara Indonesia. Generally, the logo form is a typography of hawk.

With its gallant head, this hawk flap its wing and grab a globe. The meaning of this symbol is global vision in business. PT PG Rajawali will expand its business globally and make Indonesia proud.

Red and white colors are chosen to represent a company which orientation is serving the nation.

Text besides the typography of greenish-blue text beside the red ball represent a transparent, responsible, and honest corporate governance.

Bidang Jasa

PT PG Rajawali I adalah perusahaan yang menjalankan usaha dibidang pertanian, perkebunan dan, industri gula serta segala sesuatu yang menyangkut bidang tersebut dalam arti luas. Berbagai hal termasuk dalam bidang usaha PT PG Rajawali I adalah penguasaan tanaman, pengelolaan, pemasaran hasil, serta industri dan jasa penunjangnya. PT PG Rajawali I juga pernah mendirikan serta menjalankan perusahaan dan usaha lain yang masih memiliki hubungan dengan bidang-bidang tersebut.

Saat ini dalam tahap pengembangan, bidang usaha akan diperluas ke berbagai industry dan akan banyak bekerja sama dengan industry terkait dengan produksi gula maupun produksi turunannya. Inovasi juga merupakan bagian penting dalam pengembangan produk yang variatif dan berkesinambungan. Beberapa yang telah kami lakukan adalah penggantian bibit dengan varietas unggul, program bongkar ratoon penggantian bahan bakar ketel dari residu ke bahan bakar ampas, pembuatan minuman kemasan sari tebu dan pengolahan limbah blotong menjadi pupuk organik.

Setiap tahun PT PG Rajawali I selalu melakukan revitalisasi secara berkala pada mesin-mesin produksi. Revitalisasi ini penting dilakukan untuk menambah kapasitas giling, meminimalisir kehilangan gula dalam proses produksi, dan mengurangi pemakaian bahan bakar. Selain menambah kapasitas giling PT PG Rajawali I juga berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dengan mengutamakan riset dan pengembangan yang didukung dengan fasilitas terkini. Gabungan dari kedua hal tersebut tentu bisa menghasilkan produk terbaik untuk konsumen.

Komitmen perusahaan terhadap kualitas bahan baku dan produksi telah tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP) di masing-masing bagian. Didukung oleh laboratorium yang baik setiap tahapan proses produksi tentu telah terjamin kualitasnya. PT PG Rajawali I yakin dengan adanya pengendalian dan pengawasan proses yang baik ini maka tingkat kehilangan gula akan menurun serta kualitas kian tinggi.

Produk dan Jasa

PT PG Rajawali I menghasilkan produk gula dan produk turunannya.

Field of Service

PT PG Rajawali I is a company that runs businesses in agriculture, plantations and, the sugar industry and everything that concerns the field in a broad sense. Various things including in the business field of PT PG Rajawali I are penguasaan plants, management, marketing of results, as well as industry and supporting services. PT PG Rajawali I has also established and run other companies and businesses that still have relations with these fields.

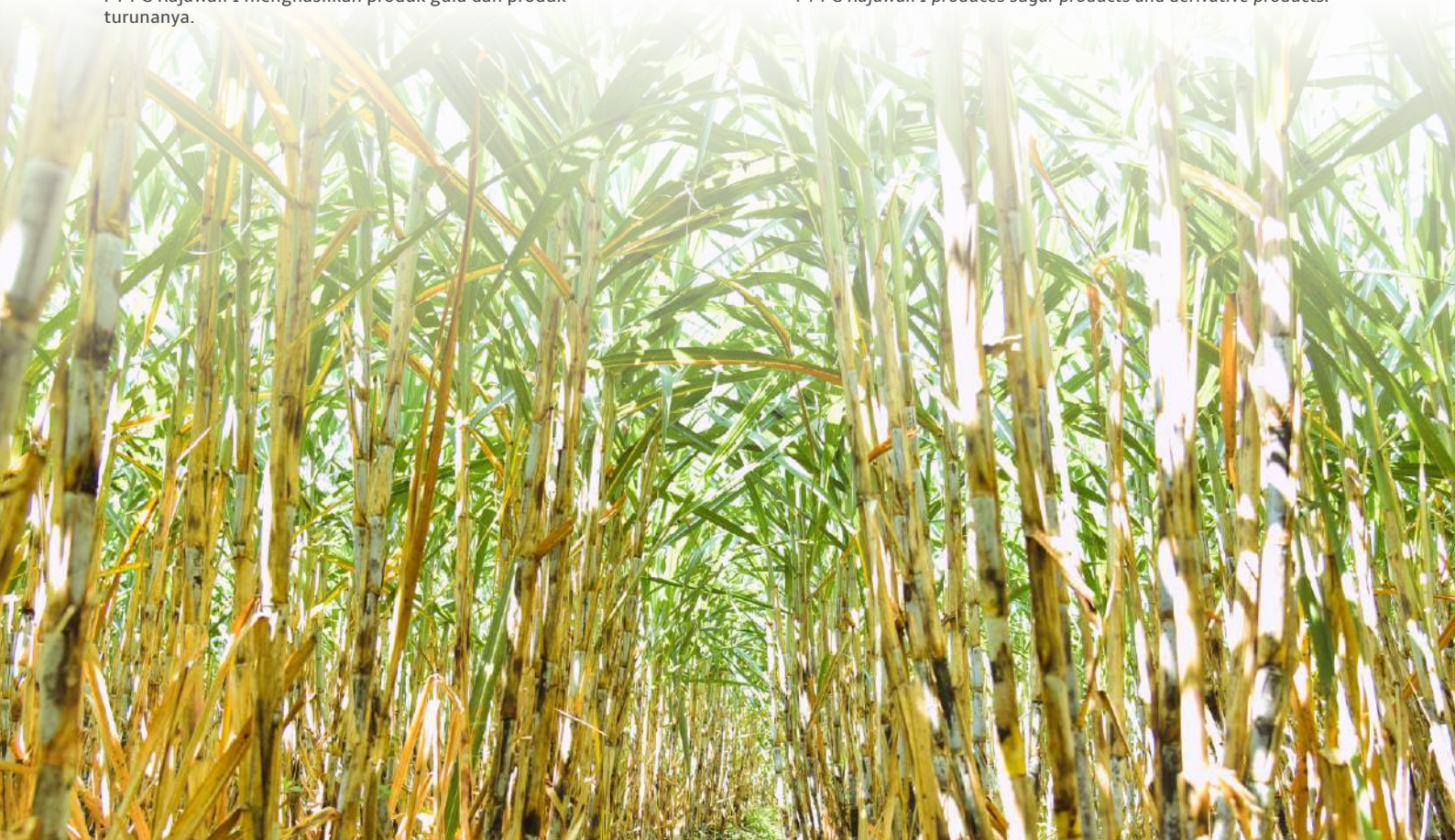
Currently in the development stage, the business sector will be expanded to various industries and will work closely with industries related to sugar production and derivative production. Innovation is also an important part in developing varied and sustainable products. Some of what we have done is replacing seedlings with high-yielding varieties, the ratoon unloading program to replace boiler fuel from residue to waste fuel, making sugar cane juice packaging and processing slotong waste into organic fertilizer.

Every year PT PG Rajawali I always conducts periodic revitalization on production machines. This revitalization is important to do to increase milling capacity, minimize sugar loss in the production process, and reduce fuel consumption. In addition to increasing the milling capacity of PT PG Rajawali I also strives to produce quality products by prioritizing research and development supported by the latest facilities. The combination of these two things can certainly produce the best products for consumers.

The company's commitment to the quality of raw materials and production has been contained in the Standard Operating Procedure (SOP) in each section. Supported by a good laboratory every stage of the production process has certainly guaranteed quality. PT PG Rajawali I believes that with good control and supervision of the process, the level of loss of sugar will decrease and the quality will increase.

Products and Services

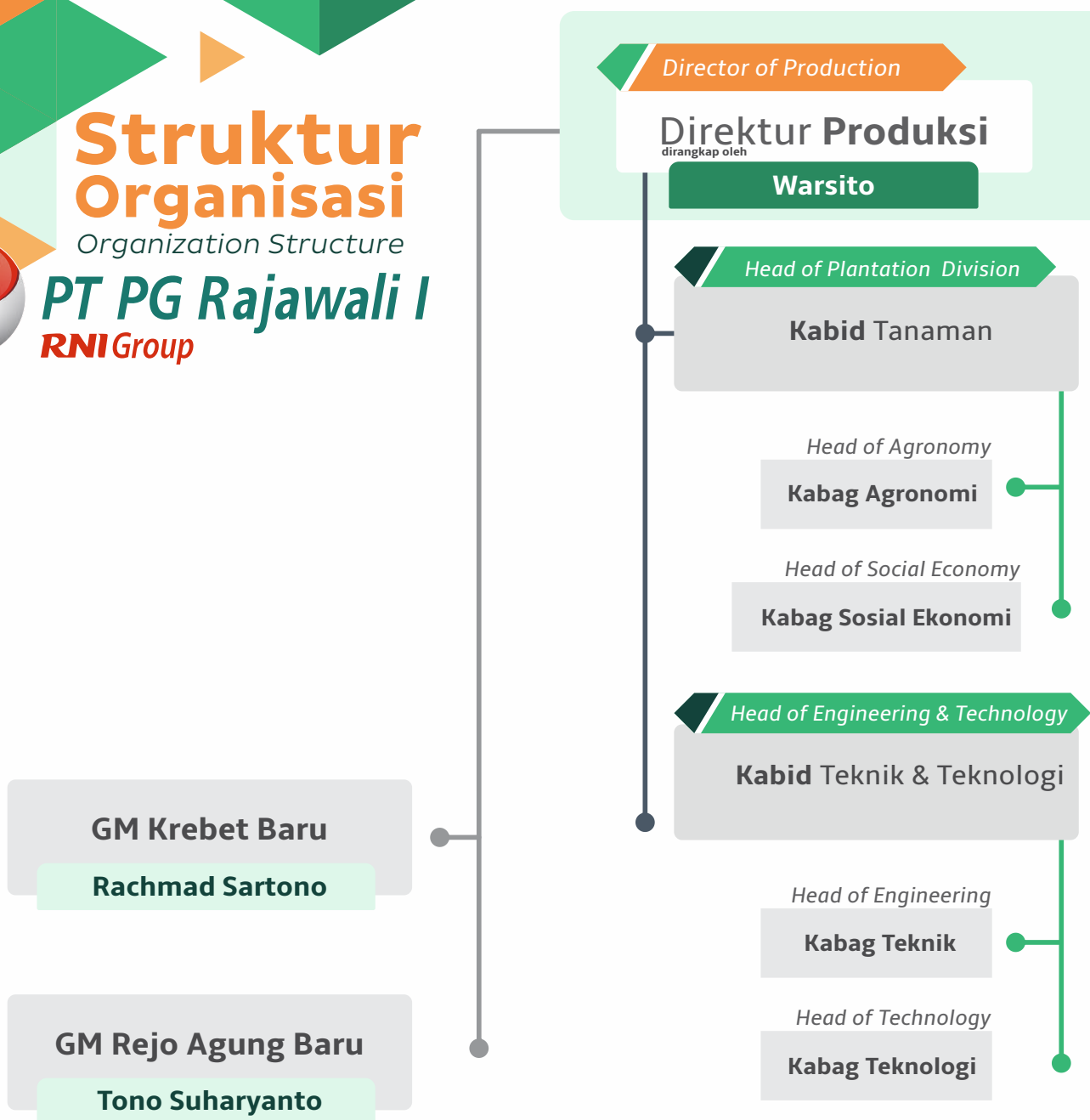
PT PG Rajawali I produces sugar products and derivative products.



Struktur Organisasi

Organization Structure

PT PG Rajawali I
RNI Group



Board of Commissioners

Dewan Komisaris

President Director

Direktur Utama

Warsito

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Head of Legal & Secretariat

Kabag Legal & Sekretariat

Head of Risk Management & GCG

Kabag Risk Management & GCG

Head of Internal Audit Division

Kepala SPI

Head of Operational SPI

Kabag SPI Operasional

Head of Non-Operational SPI

Kabag SPI Non-Operasional

Head of Business Development

Kabid Pengembangan Usaha

Head of Information Technology

Kabag Teknologi Informasi

Head of Research & Development

Kabag Riset & Pengembangan

Board of Directors

Director of Finance

Direktur Keuangan

Sagita Hariadin

Head of Accounting & Finance Division

Kabid Akuntansi & Keuangan

Head of Accounting

Kabag Akuntansi

Head of Finance

Kabag Keuangan

Head of HR & Procurement Division

Kabid SDM & Pengadaan

Head of HR

Kabag SDM

Head of Procurement

Kabag Pengadaan

Head of General Affair & Asset Management

Kabag Umum & Manajemen Asset

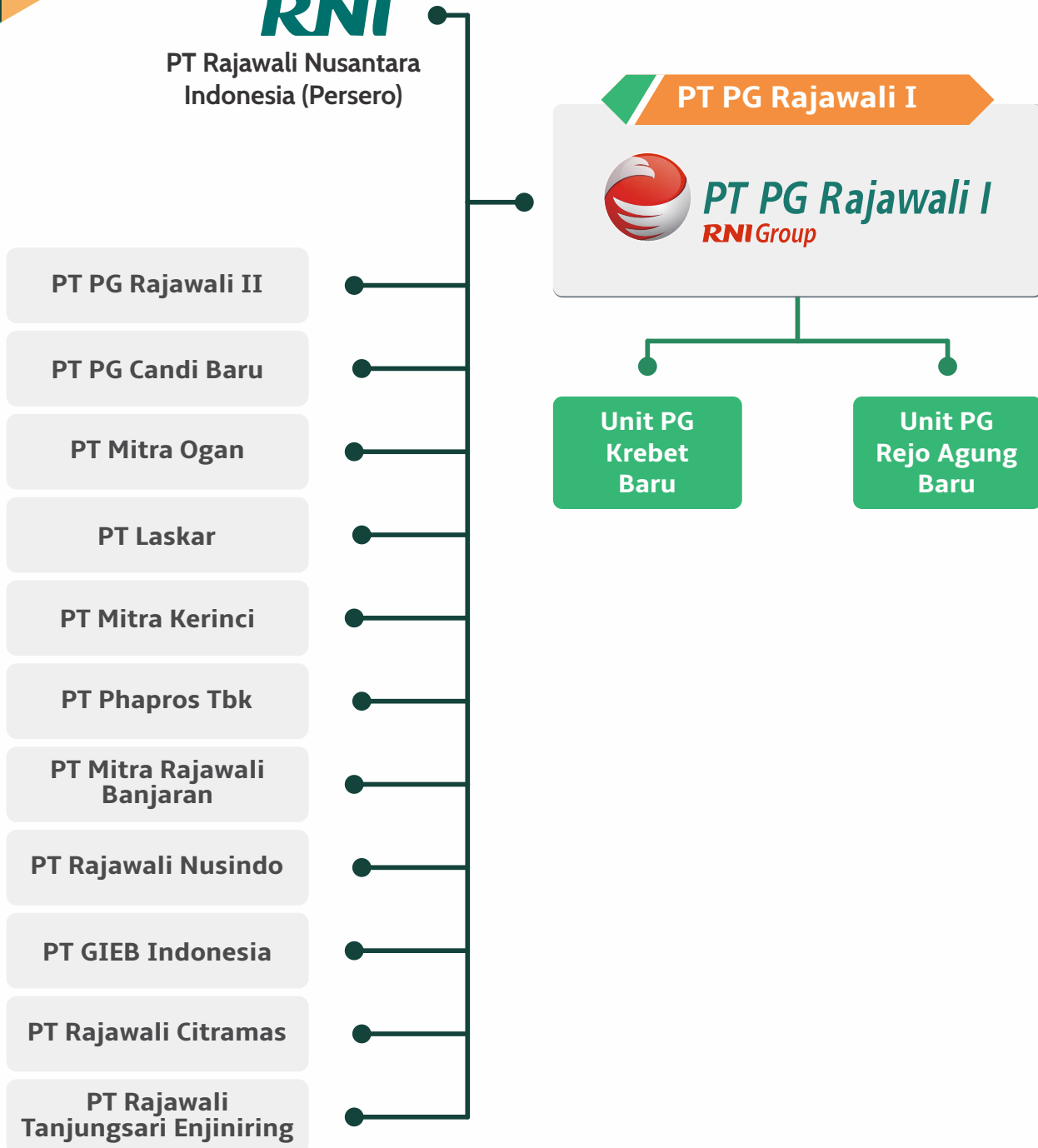
Struktur Perusahaan Grup RNI

RNI Group Structure



RNI

PT Rajawali Nusantara
Indonesia (Persero)









*Management Analysis
and Explanation*

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasional |
Operational Overview

**Pelaksanaan
Pengolahan Giling |**
Processing of Milled

Penjualan |
Sales

**Tinjauan Kinerja
Keuangan|**
*Financial Performance
Overview*

**Prospek Usaha
Perusahaan |**
*Company Business
Prospect*



PT PG Rajawali I
RNI Group

Tinjauan Umum

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 tercapai 5,15% disebabkan beragam gejolak perekonomian yang terjadi, diantaranya harga komoditas mengalami ketidakpastian, bahkan cenderung melemah pada kuartal terakhir. Adanya ketidakpastian moneter Amerika Serikat hingga Perang Dagang antara Amerika Serikat dan China juga menyebabkan dinamika pada nilai tukar di tahun 2018. Inflasi sepanjang tahun 2018 pun terjaga sebesar 3,13%, ini didukung oleh tidak adanya kebijakan harga energi domestik dan masih terkendalinya harga pangan.

Dari sisi iklim, pada tahun 2018 jumlah curah hujan sangat sedikit dan suhu sangat tinggi, sehingga pada lahan yang hanya mengandalkan curah hujan akan sangat berpengaruh pada produksi, karena dapat dipastikan panjang batang akan mengalami stagnasi sehingga panjang batang tidak bisa optimal, sedangkan pada saat masuk fase pemasakan (Juni s.d September) curah hujan hampir sama dengan tahun 2016 berkisar ± 110 mm/bulan yang berpengaruh pada jumlah air dalam batang tebu, sehingga bobot tebu bisa optimal namun rendemen tidak bisa naik.

Tinjauan Operasional dan Pelaksanaan Pengolahan Giling

Luas Areal

Luas areal tahun 2018 mencapai 28.558 ha atau 99% dari RKAP sebesar 28.848 ha. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 28.405 ha, menunjukkan adanya peningkatan luas areal sebanyak 153 ha atau 0,54%

Tebu Digiling

Tebu giling tahun 2018 tercapai sebesar 2.255.425 ton, lebih rendah 144.575 ton atau 6,02% dibandingkan RKAP sebesar 2.400.000 ton. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 2.140.098 ton, tebu giling tahun 2018 meningkat sebesar 115.327 ton atau 5,4%

Rendemen

Realisasi rendemen untuk giling tahun 2018 rata-rata mencapai 8,49%, tercapai 96% dari RKAP sebesar 8,85%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan giling tahun 2017 yang rata-rata mencapai 8,02%, menunjukkan adanya peningkatan rendemen sebesar 0,47 poin atau 5,8%

Produksi Gula dan Tetes

Pencapaian hasil produksi gula tahun 2018 mencapai 191.403 ton, lebih rendah 20.906 ton atau 9,8% dari RKAP-nya sebesar 212.309 ton. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 171.667 ton, menunjukkan adanya peningkatan produksi gula sebesar 19.736 ton atau sebesar 11,5%. Pencapaian hasil produksi tetes tahun 2018 mencapai 125.185 ton, lebih rendah 6.815 ton atau 5,2% dari RKAP-nya sebesar 132.000 ton. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 120.050 ton, menunjukkan adanya peningkatan produksi tetes sebesar 5.135 ton atau sebesar 4,3%.

Kapasitas Giling

Kapasitas giling termasuk jam berhenti giling tahun 2018 tercapai sebesar 15.531 ton tebu per hari, apabila dibandingkan dengan RKAP-nya sebesar 17.200 ton tebu per hari, kapasitas giling tahun 2018 hanya tercapai 90%. Begitupun apabila dibandingkan dengan realisasi kapasitas giling tahun 2017, menunjukkan adanya penurunan kapasitas giling sebesar 232 ton tebu per hari atau sebesar 1,5%.

General review

Economic growth in 2018 reached 5.15% due to various economic shocks that occurred, including commodity prices experiencing uncertainty, and even tended to weaken in the last quarter. The monetary uncertainty of the United States until the Trade War between the United States and China also causes dynamics in the exchange rate in 2018. Inflation throughout 2018 was maintained at 3.13%, supported by the absence of domestic energy price policies and controlled food prices.

In terms of climate, in 2018 the amount of rainfall is very little and the temperature is very high, so that on land that only relies on rainfall will be very influential on production, because it can be ascertained that the stem length will stagnate so that the stem length cannot be optimal, while entering the cooking phase (June to September) rainfall is almost the same as in 2016, around ± 110 mm / month which affects the amount of water in sugarcane stems, so that the sugarcane weight can be optimal but the yield cannot rise.

Operational Review and Implementation of Milling Processing

Area

The area of 2018 reaches 28,558 ha or 99% of the RKAP of 28,858 ha. Whereas when compared with the realization in 2017 amounting to 28,405 ha, indicating an increase in the total area of 153 ha or 0.54%

Cane Milled

Milled sugar cane in 2018 was reached at 2,255,425 tons, lower by 144,575 tons or 6.02% compared to RKAP of 2,400,000 tons. When compared with the 2017 achievement of 2,140,098 tons, milled sugarcane in 2018 increased by 115,327 tons or 5.4%

Recovery

The realization of yields for milled in 2018 reached an average of 8.49%, reaching 96% of the RKAP of 8.85%. Whereas when compared with milling in 2017, the average reached 8.02%, indicating an increase in yield of 0.47 points or 5.8%

Sugar and Drop Production

The achievement of sugar production in 2018 reached 191,403 tons, lower by 20,906 tons or 9.8% from its RKAP of 212,309 tons. When compared with the realization in 2017 of 171,667 tons, it shows an increase in sugar production by 19,736 tons or 11.5%. The achievement of drip production in 2018 reached 125,185 tons, lower by 6,815 tons or 5.2% from the RKAP of 132,000 tons. Whereas when compared with the realization in 2017 amounting to 120,050 tons, indicating an increase in drops production of 5,135 tons or equal to 4.3%.

Milling Capacity

Grinding capacity including the hourly stop of milling in 2018 is reached at 15,531 tons of sugar cane per day, when compared to the RKAP of 17,200 tons of sugar cane per day, the milling capacity in 2018 is only 90%. Likewise when compared with the realization of milling capacity in 2017, it shows a decrease in milling capacity of 232 tons of sugar cane per day or 1.5%.

Kinerja Keuangan

Tinjauan Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT PG Rajawali I yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang ditunjuk perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.401.097 juta terdiri dari aset lancar 48,61% dan aset tidak lancar 51,39 %. Jika dibandingkan dengan total aset pada akhir tahun 2017 jumlah aset sebesar Rp 1.314.813 juta, mengalami kenaikan Rp 224.068 juta atau 20,54 % dari total aset tahun 2016 sebesar Rp 1.090.745 juta.

Financial performance

Financial Performance Review

This financial performance analysis and discussion is based on information obtained from the Financial Report of PT PG Rajawali I which ended on 31 December 2018 and has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Friends appointed by the company. The Company's Financial Statements have obtained fair opinions in all material matters.

Financial Position Report

Asset

Company assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp1,401,097 million consisting of current assets of 48.61% and non-current assets of 51.39%. When compared with total assets at the end of 2017 the total assets amounted to Rp 1,314,813 million, an increase of Rp 224,068 million or 20.54% of total assets in 2016 amounting to Rp 1,090,745 million.

Aset | Asset

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2018	2017	Selisih Deviation	%
ASET LANCAR CURRENT ASSET				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	373.956	203.556	170.400	83.71%
Piutang Usaha Accounts Receivables	188	188	0	0.00%
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivables	87.038	77.944	9.094	11.66%
Persediaan Stock	112.066	73.246	38.820	52.99%
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar Current Asset Total	681.097	628.012	53.085	8.45%
ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSET				
Aset Tetap Fixed Asset	693.846	677.277	16.569	2.44%
Aset Lain-lain Other Asset	572	572	-	0.00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Non Current Asset Total	720.000	686.801	33.199	4.83%
TOTAL ASET ASSETS TOTAL	1.401.097	1.314.813	86.284	6.56%

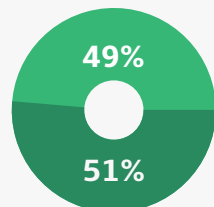
Perbandingan Aset | Asset Comparison

2018 1.401.097

2017 1.314.813

Aset Lancar 2018 |
2018 Current Asset

Aset Tidak Lancar 2018 |
2018 Non Current Asset



Aset Lancar

Aset lancar perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan. Tahun 2018, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp 681.097 juta, tumbuh 8,45% atau Rp53.085 juta dibanding dengan tahun 2017 sebesar Rp628.012 juta. Pertumbuhan ini utamanya didorong oleh pertumbuhan kas dan setara kas serta persediaan.

Kas dan Setara Kas

Realisasi kas dan setara kas selama tahun 2018 sebesar Rp373.956 juta, tumbuh sebesar Rp170.400 juta atau 83.71% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp203.556 juta.

Piutang Usaha

Realisasi piutang usaha selama tahun 2018 sebesar Rp188 juta sama dengan tahun 2017 sebesar Rp188 juta sehingga tidak mencatat kenaikan atau penurunan.

Piutang lain-lain

Realisasi piutang lain-lain selama tahun 2018 sebesar Rp87.038 juta, tumbuh sebesar Rp9.094 juta atau 11,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp77.944 juta.

Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan gula dan tetes, persediaan barang distribusi dan persediaan barang gudang. Realisasi persediaan selama tahun 2018 sebesar Rp.112.066 juta, tumbuh sebesar Rp38.820 juta atau 52,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 73.246 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dan aset lain-lain. Per 31 Desember 2018, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp720.000 juta, tumbuh Rp33.199 juta atau 4.83% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp686.801 juta.

Aset Tetap

Realisasi aset tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp693.846 juta, tumbuh Rp16.569 juta atau 2.44% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp677.277 juta.

Aset Lain-lain

Realisasi aset lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar 572 juta atau sama dengan realisasi per 31 Desember 2017 sehingga tidak mencatat kenaikan atau penurunan.

Current Assets

The company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, and inventories. In 2018, the Company posted current assets of Rp 681,097 million, grew by 8.45% or Rp53,085 million compared to 2017 amounting to Rp628,012 million. This growth was mainly driven by the growth of cash and cash equivalents and inventories.

Cash And Cash Equivalents

The realization of cash and cash equivalents in 2018 amounted to Rp373,956 million, increased by Rp170,400 million or 83.71% compared to 2017 amounting to Rp203,556 million.

Accounts Receivable

The realization of trade receivables during 2018 amounting to Rp188 million is the same as in 2017 amounting to Rp188 million so that it did not record an increase or decrease.

Other Receivables

Realization of other receivables during 2018 amounted to Rp87,038 million, grew by Rp9,094 million or 11.66% compared to 2017 amounting to Rp77,944 million.

Inventory

Inventories consist of supplies of sugar and drops, supplies of distribution goods and warehouse inventory. Realization of inventories during 2018 amounted to Rp.112,066 million, grew by Rp.38,820 million or 52.99% compared to 2017 amounting to Rp.77,246 million.

Not Current Assets

Non-current assets consist of fixed assets and other assets. As of December 31, 2018, the Company posted non-current assets of Rp.720,000 million, grew by Rp33,199 million or 4.83% compared to 2017 amounting to Rp686,801 million.

Fixed Assets

The realization of fixed assets as of December 31, 2018 amounted to IDR 693,856 million, increased by IDR 16,569 million or 2.44% compared to 2017 amounting to IDR 677,277 million.

Other Assets

Realization of other assets as of December 31, 2018 amounted to 572 million or the same as the realization as of December 31, 2017 so that it did not record an increase or decrease.



LIABILITAS

Per 31 Desember 2018, total liabilitas tercatat sebesar Rp934.866 juta. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tahun 2018 liabilitas jangka pendek sebesar Rp334.113 juta, yang mana mengalami penurunan sebesar Rp404.068 juta atau 54,73% dibanding dengan tahun 2017 sebesar Rp 738.181 juta.

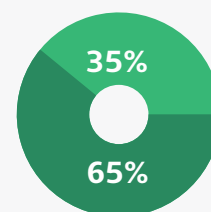
LIABILITIES

As of December 31, 2018, total liabilities were recorded at Rp934,866 million. Short-term liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and other short-term liabilities. In 2018 short-term liabilities amounted to Rp334,113 million, which decreased by Rp404,068 million or 54.73% compared to 2017 amounting to Rp 738,181 million.

Liabilitas | Liability

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2018	2017	Selisih Deviation	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES				
Utang Bank Jk. Pendek Short-term Bank Loans	171.511	227.424	(55.913)	-24,58%
Utang Usaha Account Payables	13.056	22.112	(9.056)	-40,96%
Utang Lain-lain Other Payables	277.334	435.844	(158.510)	-36,36%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Short Term Liabilities	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jk. Pendek Short-Term Liability Total	334.113	738.181	(404.068)	-54,73%
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES				
Medium Term Notes	488.823	-	-	100,00%
Utang Jk. Panjang Pihak Berelasi Long Term Payables of Related Parties	500	-	-	100,00%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefits	66.376	71.596	(5.220)	-7,29%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	45.052	41.766	3.286	7,86%
Jumlah Liabilitas Jk. Panjang Long-Term Liabilities Total	600.752	113.363	487.389	428,92%
TOTAL ASET ASSETS TOTAL	934.866	851.545	83.321	9,78%

**Perbandingan Liabilitas |
Liabilities Comparison****2018** 934.866**2017** 851.545Liabilitas Jangka Pendek 2018 |
2018 Short-Term LiabilitiesLiabilitas Jangka Panjang 2018 |
2018 Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tahun 2018 liabilitas jangka pendek sebesar Rp334.113 juta, turun sebesar Rp404.068 juta atau 54,73% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp738.181 juta.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek merupakan pinjaman perusahaan dengan beberapa bank. Saldo Pinjaman Bank Jangka Pendek per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp171.511 juta, mengalami penurunan sebesar Rp55.913 juta atau 24,58% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp227.424 juta.

Utang Usaha

Utang usaha dicatat sebagai akibat transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Saldo utang usaha per 31 Desember 2018 sebesar Rp13.056 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.056 juta atau 40,96% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp22.112 juta.

Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp277.334 juta, mengalami penurunan sebesar Rp158.510 juta atau 36,36% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp435.844 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari MTN, utang bank, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas jangka panjang lainnya. Tahun 2018 liabilitas jangka panjang sebesar Rp 600.752 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 487.389 juta atau 428,92% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp113.363 juta. Kenaikan liabilitas jangka panjang dikontribusikan oleh Medium Term Notes (MTN).

Medium Term Notes

Saldo Medium Term Notes per 31 Desember 2018 tercatat Rp 488.823 juta karena ada penerbitan Medium Term Notes di Tahun 2018.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2018 sebesar Rp66.376 juta, mengalami penurunan sebesar Rp5.220 juta atau 7,29% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp71.596 juta.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and other short-term liabilities. In 2018 short-term liabilities amounted to Rp334,113 million, a decrease of Rp404,068 million or 54.73% compared to 2017 amounting to Rp738,181 million.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans are corporate loans with several banks. The short-term loan balance as of December 31, 2018 was recorded at Rp171,511 million, a decrease of Rp.55,913 million or 24.58% compared to 2017 amounting to Rp.227,424 million.

Accounts Payable

Trade payables are recorded as a result of transactions with related parties and third parties. The balance of trade payables as at 31 December 2018 amounted to Rp.13,056 million, a decrease of Rp9,056 million or 40.96% compared to 2017 amounting to Rp22,112 million.

Other Debt

The balance of other debts as at 31 December 2018 amounted to Rp277,334 million, a decrease of Rp.158,510 million or 36.36% compared to 2017 amounting to Rp.435,854 million.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities consist of MTN, bank loans, employee benefit liabilities and other long-term liabilities. In 2018 long-term liabilities amounting to Rp 600,752 million, an increase of Rp 487.389 million or 428.92% compared to 2017 amounting to Rp113,363 million. The increase in long-term liabilities is contributed by Medium Term Notes (MTN).

Medium Term Notes

The balance of the Medium Term Notes as of December 31, 2018 was Rp. 488,823 million due to the issuance of Medium Term Notes in 2018.

Employee Benefits Liability

Employee benefit liabilities as at 31 December 2018 amounted to Rp66,376 million, a decrease of Rp.5,220 million or 7.29% compared to 2016 amounting to Rp71,596 million.

EKUITAS

Per 31 Desember 2018, ekuitas terdiri atas modal sebesar Rp62.500 juta, cadangan yang terdiri dari cadangan yang dicadangkan sebesar Rp14.827 juta dan belum dicadangkan sebesar Rp294.371 juta, tambahan modal disetor sebesar Rp69 juta dan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp94.463 juta.

EQUITY

As of December 31, 2018, equity consists of capital amounting to Rp62,500 million, reserves consisting of Rp14,827 million and not yet reserved for Rp294,371 million, additional capital paid of Rp.69 million and other equity components of Rp.94,463 million.

Ekuitas | Equity

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2018	2017	Selisih Deviation	%
EKUITAS EQUITY				
Modal Capital	62.500	62.500	-	-
Dicadangkan Appropriated	14.827	14.827	-	-
Belum Dicadangkan Unappropriated	294.371	291.408	2.963	1,01%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	69	69	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Component of Equity	94.463	94.463	-	-
Jumlah Ekuitas Equity Total	466.231	463.268	2.963	0,63%



Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2018, total laba rugi komprehensif PT Rajawali I mencapai Rp70.406 juta, turun Rp 67.984 juta atau 49,12% dari RKAP tahun 2018 dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp37.738 juta atau 34,89%.

Penurunan disebabkan karena penjualan pada tahun 2018 mengalami penurunan dan dampak turunnya harga jual gula pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2018 mencapai Rp 769.455 juta lebih rendah Rp 89.509 juta atau 10.42% di bawah RKAP Tahun 2018 dan dibandingkan dengan realisasi 2017 juga menunjukkan penurunan sebesar Rp 21.711 juta atau 2,74%.

Report On Loss Profits and Other Comprehensive Profits

As of December 31, 2018, the total comprehensive income of PT Rajawali I reached Rp. 70,406 million, decreased by Rp. 67,984 million or 49.12% of the RKAP in 2018 and compared to realization in 2017 decreased by Rp. 37,738 million or 34.89%.

The decline was due to the decline in sales in 2018 and the impact of the decline in the selling price of sugar in 2018 compared to 2017.

The value of sales of sugar and drops in 2018 reached Rp. 769,455 million, decreased by Rp. 89,509 million or 10.42% below the RKAP for 2018 and compared to the realization of 2017 also showed a decrease of Rp. 21,711 million or 2.74%.

Labatahun Berjalan & Jumlah Laba Komprehensif |

Current Year Profit & Comprehensive Profit Total

Uraian Description	Dalam juta rupiah In million rupiah			
	Realisasi 2018 2018 Realization	Realisasi 2017 (Disajikan Kembali) 2017 Realization (Restated)	Selisih Difference	Perbandingan (%) Comparison (%)
Penjualan Neto Net Sales	769.455	791.167	.(21.712)	-2.77%
Beban Pokok Penjualan CoGS	(583.601)	(558.779)	(24.822)	4.44%
Laba Kotor Gross Profit	185.854	232.388	(46.534)	-20.02%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	92.271	157.544	(65.273)	-41.43%
Manfaat (Beban Pajak) Benefit (Tax Expense)	(24.343)	(41.108)	15.274	-40.78%
Laba Periode Berjalan Profit for The Period	67.927	116.434	(48.507)	-41.66%
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Other Comprehensive Income For The Period	70.406	108.144	(37.738)	-34.89%
Laba Neto Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Net Profit Per Share (Full Rupiah)	1.086.844,25	1.862.947,45	-	-

Perbandingan Laba Rugi Komprehensif | Comprehensive Revenue Comparison

2018 70.406

2017 108.144

ARUS KAS | CASH FLOW

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Perubahan Changes	
	2018	2017	Selisih Deviation	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	127.151	95.714	31.437	32.84%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investing Activities	(99.467)	(108.245)	8.778	8.11%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Financing Activities	142.716	50.013	92.703	185.36%
Kenaikan (penurunan) Kas Bersih Increase (decrease) of Net Cash	170.400	37.482	132.918	354.62%
Kas dan/atau Setara Kas Awal Tahun Cash and/or Cash Equivalents at The Beginning of Year	203.556	166.073	37.483	22.57%
Kas dan/atau Setara Kas Akhir Tahun Cash and/or Cash Equivalents at The End of Year	373.956	203.556	170.400	83.71%

Per 31 Desember 2018, Perseroan membukukan realisasi kas dan setara kas sebesar Rp373.956 juta, tumbuh sebesar Rp170.400 juta atau 83.71% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp203.556 juta.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember 2018 dibukukan sebesar Rp127.151 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp31.437 juta atau 32,84% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp95.714 juta.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2018 dibukukan sebesar (Rp99.467) juta, mengalami penurunan sebesar Rp.8.778 juta atau 8,11% dibandingkan (Rp108,245) juta tahun 2017.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan sampai dengan 31 Desember 2018 dibukukan sebesar Rp142.716 juta, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp92.703 juta atau 185,36% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp50.013 juta.

As of December 31, 2018, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp. 373,956 million, grew by Rp170,400 million or 83.71% compared to 2017 amounting to Rp. 253,556 million.

Cash Flow From (for) Operating Activities

Cash flows from (for) operating activities as of December 31, 2018 were recorded at Rp.127,151 million, an increase of Rp.31,437 million or 32.84% compared to 2017 amounting to Rp.95,714 million.

Cash Flow From (for) Investment Activities

Cash flows from (for) investment activities as of December 31, 2018 were recorded at (Rp99,467) million, a decrease of Rp.8,778 million or 8.11% compared to (Rp108,245) million in 2017.

Cash Flow From (for) Funding Activities

The cash flows from (for) funding activities up to December 31, 2018 were recorded at Rp142,716 million, experiencing a significant increase of Rp92,703 million or 185.36% compared to 2017 amounting to Rp50,013 million.

RASIO-RASIO KINERJA KEUANGAN

Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI)

Realisasi rasio ROE menurun dari 46,40% pada tahun 2017 menjadi 19,21% pada tahun 2018. Demikian pula pada rasio ROI yang menurun dari 20,20% pada tahun 2017 menjadi 15,45% pada tahun 2018. Indikator ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dengan aset neto mengalami penurunan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang terdiri dari cash ratio dan current ratio menunjukkan peningkatan pada tahun 2018. Cash ratio meningkat dari 27,58% pada tahun 2017 menjadi 111,92% pada tahun 2018. Current ratio meningkat dari 81,13% pada tahun 2017 menjadi 203,85% pada tahun 2018. Indikator ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio TMS terhadap TA menunjukkan tren positif. Pada tahun 2018, rasio ini mencapai 19,86% meningkat dari realisasi tahun 2017 yaitu 18,84%. Hal ini menunjukkan tingkat solvabilitas meningkat selama tahun 2018.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas meliputi Perputaran Persediaan dan Total Asset Turnover (TATO). Rasio perputaran persediaan menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 dan realisasi tahun 2017, di mana rasio perputaran persediaan adalah 53,16 hari. Sedangkan rasio Total Asset Turnover (TATO) sebesar 54,96% mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi 2017 yaitu 61,57%.

FINANCIAL RATIOS

Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI)

The realization of the ROE ratio decreased from 46.40% in 2017 to 19.21% in 2018. Similarly, the ROI ratio decreased from 20.20% in 2017 to 15.45% in 2018. This indicator shows the ability The Company in generating profits with net assets has decreased.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio shows an increase in 2018. The cash ratio increased from 27.58% in 2017 to 111.92% in 2018. The current ratio increased from 81.13% in 2017 to 203.85% in 2018. This indicator shows the Company's ability to pay off short-term liabilities has increased.

Solvency ratio

The solvency ratio measured by the ratio of TMS to TA shows a positive trend. In 2018, this ratio reached 19.86%, an increase from the realization in 2017 of 18.84%. This shows the level of solvency increased during 2018.

Activity Ratio

Activity ratios include Inventory Turnover and Total Asset Turnover (TATO). The inventory turnover ratio shows an increase compared to the 2018 RKAP and realization in 2017, where the inventory turnover ratio is 53.16 days. While the ratio of Total Asset Turnover (TATO) is 54.96%, a decrease compared to the realization of 2017, which is 61.57%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2018, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp 67.443.677.492 atau Rp 1.079.099 per lembar saham atas saldo laba tahun 2017.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp81.228.926.657 atau Rp 1.299.663 per lembar saham atas saldo laba tahun 2016.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp97.320.206.932 atau Rp 1.557.123 per lembar saham atas saldo laba tahun 2015.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- b. Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- c. Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- d. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- e. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- g. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- b. PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- c. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- d. PSAK 73 "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenalkan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72

DIVIDEND POLICY

Based on the Shareholders' Decree dated May 15, 2018, the shareholders decided to distribute dividends amounting to Rp 67,443,677,492 or Rp 1,079,099 per share of retained earnings in 2017.

Based on the Shareholders' Decree dated May 23, 2017, the shareholders decided to distribute dividends amounting to Rp81,228,926,657 or Rp. 1,299,663 per share of retained earnings in 2016.

Based on the decision of the Shareholders dated May 18, 2016, the shareholders decided to distribute dividends amounting to Rp97,320,206,932 or Rp.1,557,123 per share of the 2015 retained earnings.

AMENDMENT OF ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2018, the Entity applies the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of the Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective on that date.

Amendment in the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation.

The application of standard revisions and adjustments and new interpretations that have been issued and are effective from January 1, 2018, but have no material impact on the Entity's financial statements are as follows:

- a. Amendments to PSAK 2 "Cash Flow Statement";
- b. Amendments to PSAK 13 "Investment Property";
- c. Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- d. Amendments to PSAK 46 "Income Tax";
- e. Amendment to PSAK 53 "Share Based Payments";
- f. Annual adjustment to PSAK 15 "Investment in Associate and Joint Venture Entities";
- g. Annual adjustment to PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entities";

The implementation of these standards does not result in changes to the Entity's accounting policies and does not have an impact on the amounts reported in the current or previous year.

As of the issuance date of this financial report, management is identifying the possible impacts of the adoption of the new standards and the following revisions that have been issued, but have not been effective for the financial year beginning January 1, 2018 for the Entity's financial statements:

Valid on January 1, 2019

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards"
- b. ISAK 34 "Uncertainty in the Income Tax Treatment"

Valid on January 1, 2020

- a. Amendments to PSAK 15 "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"
- b. PSAK 71 "Financial Instruments"
- c. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- d. PSAK 73 "Rent"

Early application of these standards was introduced, except for PSAK 73, early application is only permitted for entities that have implemented PSAK 72







Human Resources **SUMBER DAYA MANUSIA**

**Komposisi Karyawan
Berdasarkan: |**
*Employees Composition
Based on*

Tingkat Pendidikan |
Education Level

Jenjang Usia | Age

Jenis Kelamin | Gender

Masa Kerja |
Years of Service

Golongan | Category

Jabatan Struktural |
Structural Position

**Pengembangan
Kompetensi Karyawan |**
*Employee Capacity
Building*



PT PG Rajawali I
RNI Group

Demi tercapainya tujuan perusahaan, PT PG Rajawali menyusun sejumlah strategi pengelolaan SDM yang bersifat jangka panjang. Strategi-strategi tersebut merupakan bentuk evaluasi dan perbaikan yang semata-mata demi kemajuan perusahaan. Pada 2018, pengelolaan SDM difokuskan pada empat strategi dasar, antara lain sebagai berikut.

1. Review organisasi, kebijakan, dan sistem SDM. Upaya-upaya untuk mewujudkan strategi ini antara lain memenuhi infrastruktur organisasi, memperbarui kebijakan manajemen di bidang SDM, dan mengimplementasikan sistem informasi SDM yang terintegrasi.
2. Peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas SDM dilaksanakan melalui program rekrutmen selektif, pelatihan fungsional, pelatihan sikap mental, pengembangan karakter, identifikasi dan formulasi standar produktivitas, dan sistem insentif berbasis kinerja. Selain itu, PT PG Rajawali I juga mempersiapkan dan menjalankan mekanisasi, otomatisasi, dan pengelolaan SDM tidak tetap secara efektif dan efisien.
3. Kaderisasi dan pengembangan SDM. Strategi ini dilaksanakan melalui program individual development program, asesmen berkesinambungan, management development program, management gathering, dan executive briefing (sharing).
4. Pengendalian biaya. Strategi ini dijalankan melalui program-program pengendalian biaya SDM, optimalisasi biaya lembur, ikut serta dalam program jaminan sosial, dan pensiun (BPJS Kesehatan, Ketenagakerjaan dan DPKL maupun program manfaat pensiun lainnya).

In order to attain company objectives, PT PG Rajawali organized a number of long-term human resources management strategy. Those strategies are some forms of evaluation and improvement merely for the development of the company. In 2018, human resources management was focused on four basic strategies as follows:

1. *Human resources organization, policy and system review. Some efforts to realize this strategy were to comply organizational infrastructure, to renew human resources management policy and to implement integrated human resources information system.*
2. *Productivity enhancement. Human resources productivity enhancement was performed by selective recruitment program, functional training, stance training, character development, identification and formulation of productivity standard as well as performance-based incentive system. Furthermore, PT PG Rajawali I also arranged and conducted mechanization, automation and temporary human resources management effectively and efficiently.*
3. *Human resources regeneration and development. This strategy was executed by individual development program, sustainable assessments, management development program, management gathering and executive briefing (sharing).*
4. *Cost control. This strategy was effectuated by human resources cost control programs, overtime cost optimization, security social program participation and retirement (BPJS Healthcare and Employment Security, DPKL as well as other retirement benefits programs).*

KOMPOSISI KARYAWAN

Total sumber daya manusia PT PG Rajawali I berjumlah 2.937. Jumlah tersebut terdiri atas komisaris dan direksi, staf, nonstaf, serta karyawan PKWT (perjanjian kerja waktu tertentu).

EMPLOYEES COMPOSITION

The total of PT PG Rajawali I human resources amounted to 2,937. This amount consists of commissioners and directors, staff, non-staff and PKWT employees (certain period employment contract).

Strata	Staf	KNS	PKWT	Total
Jumlah Total	167	610	2.160	2.937



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang pendidikan karyawan PT PG Rajawali I terdiri atas enam jenjang, yakni, S2, S1, diploma, SMA, SMP, dan SD. Pada tahun ini, jumlah karyawan berjenjang pendidikan S2 sebanyak 21, S1 sebanyak 266, diploma 82, SMA 1.945, SMP 309, dan SD sebanyak 314.

Jenjang pendidikan karyawan mempengaruhi penempatan posisi strategisnya dalam perusahaan. Karyawan lulusan SD lebih banyak dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan dan pesuruh, sedangkan karyawan lulusan SMP diposisikan sebagai buruh kasar pengolah gula dan tenaga keamanan. Karyawan lulusan SMA lebih banyak diposisikan di bagian administrasi dan operasional.

Kompisisi selanjutnya, karyawan lulusan diploma dan sarjana diposisikan sebagai tenaga administrasi, koordinator, dan supervisor. Sedangkan karyawan lulusan pascasarjana menempati posisi strategis di bagian pengawasan, direksi, dan komisaris.

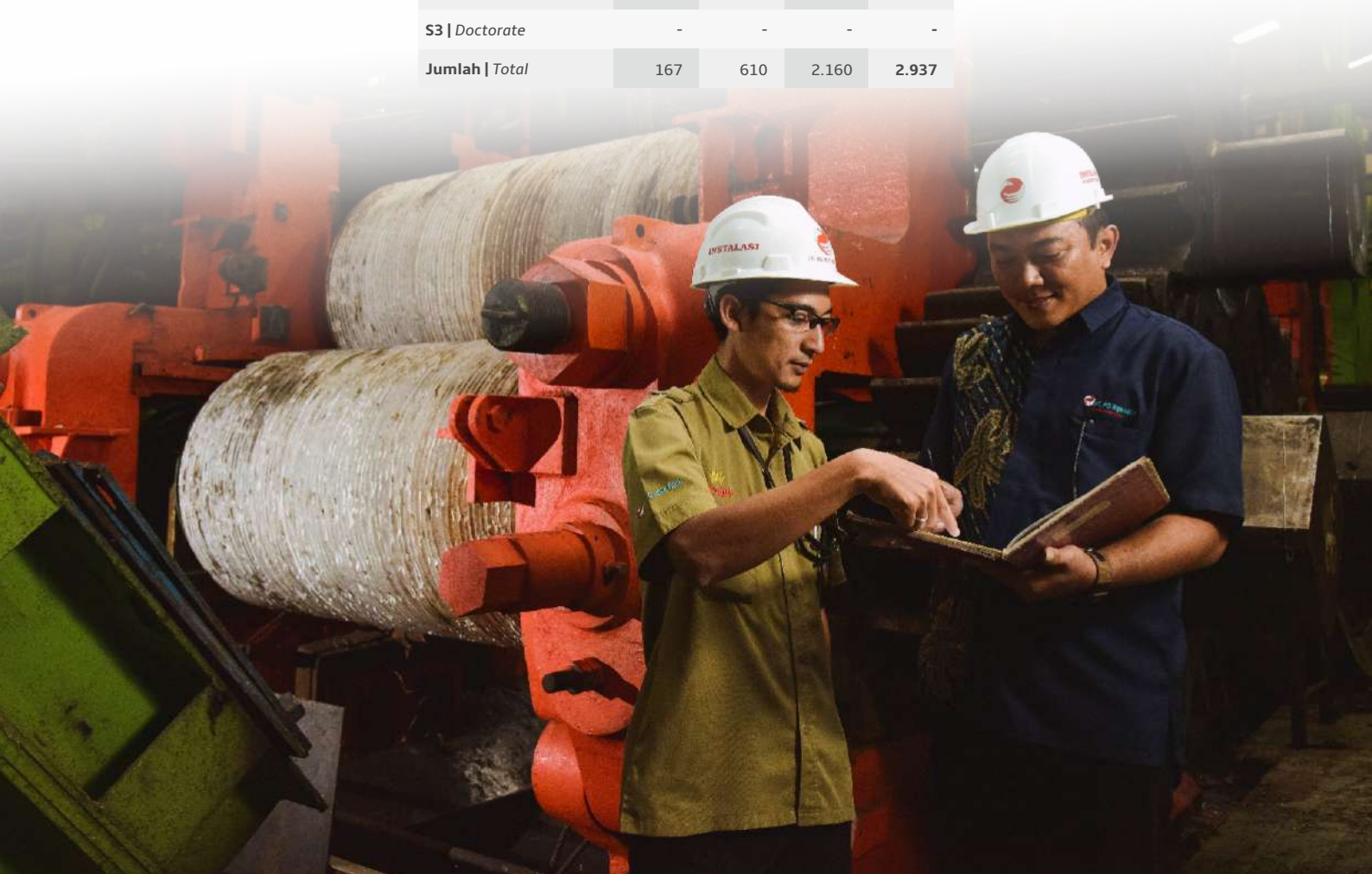
Employees Composition Based on Education Level

Education level of the employees of PT PG Rajawali I consists of six levels, which are master's degree, bachelor's degree, associate's degree, senior high school, junior high school and elementary school. In this year, total employees obtaining master's degree amounted to 21, 266 for bachelor's degree, 82 for associate's degree, 1,945 has obtained senior high school diploma, 309 for junior high school and 314 for elementary school.

Employees education level affected their strategic placement position in the company. Those acquiring elementary school diploma are more employed as janitors while those with junior high school diploma are placed as laborers processing sugar and as securities. Employees acquiring high school diploma are positioned in administration and operational function.

For the next profile, those having associate's and bachelor's degrees are employed as administration, coordinator and supervisor. Meanwhile those obtaining master's degree serve strategic positions as supervisors, directors and commissioners.

Pendidikan Education	Staf	KNS	PKWT	Total
SD Elementary School	-	25	289	314
SMP Junior High School	-	68	241	309
SMA Senior High School	16	434	1.495	1.945
Diploma	18	15	49	82
S1 Bachelor	115	65	86	266
S2 Post Graduate	18	3	-	21
S3 Doctorate	-	-	-	-
Jumlah Total	167	610	2.160	2.937



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Jenjang usia karyawan PT PG Rajawali I bervariasi, mulai dari <25 tahun, 25-36, 37-45, 46-55, hingga >56. Pada tahun ini, perusahaan memiliki tenaga kerja usia produktif di jenjang usia <25, sebanyak 193 orang karyawan. Tenaga kerja produktif di jenjang usia 25-36, yakni, 951 orang karyawan.

Usia Age	Staf	KNS	PKWT	Total
<25	19	1	173	193
25-36	41	39	871	951
37-45	24	140	512	676
46-55	77	430	587	1.094
>55	6	-	17	23
Jumlah Total	167	610	2.160	2.937

Employees Composition Based on Age

The age variety of employees of PT PG Rajawali I, ranging from <25 years, 25-36, 37-45, 46-55, to > 56. In this year, the company has a productive workforce at the age <25, as many as 193 employees. Productive workers at the age of 25-36 is 951 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total karyawan PT PG Rajawali I 2018 berjumlah 3.156 yang terdiri atas 2.867 karyawan laki-laki dan 70 karyawan perempuan. Meski perbedaan jenis kelamin dilakukan, perusahaan tetap menjunjung adanya kesetaraan gender. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi, kemampuan, skill, jenjang karier, dan pendapatan.

Jenis Kelamin Gender	Staf	KNS	PKWT	Total
Laki-laki Man	145	580	2.142	2.867
Perempuan Woman	22	30	18	70
Jumlah Total	167	610	2.160	2.937

Employees Composition Based on Gender

Total employees of PT PG Rajawali I in 2018 that amounted to 3,156 consists of 2,867 male employees and 70 female employees. The company still supports gender equality despite its gender classification. Each employee has the same opportunity to develop their potency, ability, skills, career path and income.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Komposisi karyawan PT PG Rajawali I 2018 terbagi atas lima masa kerja, yakni, di bawah lima tahun, 5-10 tahun, 10-15 tahun, 15-25 tahun, dan di atas 25 tahun. Rinciannya, sebanyak 1.362 karyawan dengan masa kerja di bawah lima tahun, 411 dengan masa kerja 5-10 tahun, 492 selama 10-15 tahun, 503 selama 15-25 tahun, dan sebanyak 169 dengan masa kerja di atas 25 tahun.

Banyaknya jumlah karyawan yang memiliki masa kerja di atas 5 tahun membuktikan bahwa karyawan PT PG Rajawali I memiliki loyalitas tinggi. Loyalitas tersebut terbentuk atas sejumlah faktor pokok, seperti rasa nyaman, situasi perusahaan yang kondusif, rasa kekeluargaan, termasuk adanya penghargaan berupa pendapatan per bulan yang sesuai dengan kinerja, tunjangan, dan remunerasi lainnya.

Employees Composition Based on Years of Service

Employees profile of PT PG Rajawali I 2018 is divided into five sorts of years of service, which are under five years, 5-10 years, 10-15 years, 15- 25 years and above 25 years. In detail, there are 1.362 employees with working period of less than five years, 411 with working period of 5-10 years, 492 has been working for 10-15 years, 503 for 15-25, and 169 with years of service of more than 25 years.

The fact that there is a great number of employees that has been working for more than five years proves that the employees of PT PG Rajawali I have high loyalty. This loyalty was caused by some main factors, such as comfortability, company's conducive situation, sense of kinship, as well as awards in the form of monthly revenue according to their performance, benefits and other remunerations.

Masa Kerja Years of Service	Staf	KNS	PKWT	Total
<5	40	23	1.299	1.362
5-10	15	232	164	411
10-15	32	162	298	492
15-25	45	59	399	503
>25	35	134	-	169
Jumlah Total	167	610	2.160	2.937





Good **Corporate** Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan Mekanisme GCG |
Structure & Mechanism of GCG

**Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Yang Baik | GCG Implementation**

Informasi Pemegang Saham PT PG Rajawali I |
PT PG Rajawali I Shareholders Information

Rapat Umum Pemegang Saham |
General Meeting of Shareholder

Arahan RUPS-RKAP 2018 |
RUPS-RKAP 2018 Guidance

Dewan Komisaris |
Board of Commissioners

Profil Sekretaris Dewan Komisaris |
Board of Commissioners Secretary Profile

Direksi | Director

Hubungan Dewan Komisaris & Direksi |
Board of Commissioners & Director Relationship

Komite Audit | Audit Committee

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan |
Corporate Secretary Profile

Sistem Pengendalian Internal |
Internal Control System

Satuan Pengawas Internal |
Internal Audit Unit

Profil Kepala SPI |
Head of Internal Audit Profile

Akuntan Publik | Public Accountant

Manajemen Risiko | Risk Management

Perkara Hukum Yg Sedang Dihadapi |
Law Cases Faced by The Company

Akses Informasi dan Data Perusahaan |
Company Data and Information Access

Kode Etik | Code of Conduct

Tata Nilai Perusahaan | Company Values

Sistem Pengaduan | Whistle Blowing System

Rencana Peningkatan GCG Tahun 2019 |
GCG 2019 Improvement Plan



PT PG Rajawali I
RNI Group

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan konsisten bahwa dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) tidak hanya sekedar formalitas dan kepatuhan, tetapi atas dasar kebutuhan untuk memperbaiki diri agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai secara nyata

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku, beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun para pemangku kepentingan. Landasan hukum untuk mewujudkan tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT PG Rajawali I antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3)
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara
4. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mewujudkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) melalui pembentukan sejumlah infrastruktur, baik Organ maupun pedoman yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Pembentukan infrastruktur GCG tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2018, pelaksanaan GCG di PT PG Rajawali I telah didukung oleh infrastruktur GCG antara lain:

1. Code of Corporate Governance
2. Board Manual
3. Code of Conduct
4. Piagam Internal Audit
5. Program Kerja Pengendalian Intern berbasis risiko
6. Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
7. Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistle Blowing System)
8. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

CORPORATE GOVERNANCE

The Company is consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) in a way that we consider it not only as a formality and obligation, but as the basis of the needs of self-improvement, so that our vision and mission can be fully achieved.

We have a strong commitment to undertake the company's business activities based on the applicable laws, ethics, transparency, and responsibility, both to shareholders and stakeholders. The legal basis to actualize the purpose of GCG implementation is described as follows:

1. Law No. 19 of 2003 (article 5 section 3) concerning State-Owned Enterprises.
2. State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises and its amendment State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/2012, dated July 6, 2012.
3. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Appraisal and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, dated August 16, 2007.

Corporate Governance Infrastructure

The Company embodies Good Corporate Governance (GCG) through the establishment of a number of infrastructures, both Organ and guidelines that have their own duties and functions in the Company's daily operational activities. The formation of GCG infrastructure legally refers to State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

In 2018, the implementation of GCG in PT PG Rajawali I has been supported by the GCG infrastructures, they are:

1. Code of Corporate Governance
2. Board Manual
3. Code of Conduct
4. Internal Audit Charter
5. Risk-Based Internal Control Work Program
6. Management Policy of Report on State Official Assets (LHKPN)
7. Management Policy of Whistle Blowing System
8. Policy of Gratuity Control



Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Penerapan praktik-praktik Good Corporate Governance merupakan salah satu langkah penting bagi PT PG Rajawali I untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil, sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya.

PT PG Rajawali I memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG yang diwujudkan dengan :

1. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) dan Pedoman Perilaku (code of conduct). Panduan/kebijakan terhadap penerapan GCG maupun pedoman perilaku telah disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.
2. Meninjau dan menyempurnakan pedoman-pedoman GCG sesuai pembagian tugas Direksi, Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu unsur Key Performance Indicator (KPI) perusahaan yang dituangkan dalam kontrak manajemen.
3. Secara berkala dilaksanakan penilaian (assessment) penerapan GCG oleh auditor independen dari BPKP Perwakilan Provinsi Jatim dan melakukan evaluasi pada tahun berikutnya secara self assessment oleh Tim Internal PT PG Rajawali I.
4. Ratifikasi Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (whistle Blowing System) dan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dari Kebijakan PT RNI (Persero) sebagai Holding.
5. PT PG Rajawali I berkomitmen untuk membangun suatu sistem pengendalian intern yang efektif agar dapat memberikan keyakinan yang memadai, salah satunya dengan membuat program kerja pengendalian intern berbasis risiko.

Proses Tata Kelola

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah komitmen yang harus selalu dijalankan secara konsisten oleh Perseroan dalam setiap kegiatan operasional, karena melalui penerapan praktik tata kelola dengan standar tinggi, Perseroan dapat memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan mitra kerja.

Komitmen itulah yang selalu Manajemen pegang teguh dan secara berkelanjutan diterapkan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas bisnis yang selaras dengan pertumbuhan Perseroan yang harus selalu diperbarui ke arah yang lebih baik dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

Struktur governance mencakup struktur organ dan kebijakan perusahaan yang berfokus pada pemetaan fungsi atau kegiatan apa saja yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan dan fraud yang tinggi serta sebuah upaya untuk memastikan mekanisme check and balance dapat bekerja secara efektif. Struktur ini juga didukung oleh organ perusahaan yaitu pengendalian internal, manajemen risiko dan sekretaris perusahaan.

Sustainable Commitment to The Implementation of GCG

The implementation of Good Corporate Governance practices is an important step for PT PG Rajawali I to improve and maximize the value of the company, encourage professional, transparent and efficient enterprise management by enhancing the principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fair, so that the Company could fulfill the obligations appropriately to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders.

PT PG Rajawali I has a high commitment in implementing GCG which is realized by:

1. Create a conducive situation to implement Good Corporate Governance Code and Code of Conduct. Guidelines / policies on the implementation of good corporate governance and behavior guidelines have been socialized to the Board of Commissioners, Directors and Employees.
2. Review and refine GCG guidelines as per the division of duties of the Board of Directors, President Director as responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance. The implementation of good corporate governance becomes one of the key Performance Indicator (KPI) companies as outlined in the management contract.
3. Periodically carried out the assessment (assessment) GCG implementation by independent auditors from BPKP Representative of East Java Province and perform the evaluation in the next year secara self assessment by the Internal Team PT PG Rajawali I.
4. Ratification of State Asset Management (LHKPN) Policy Management Policy, Whistle Blowing System Reporting Policy and Gratification Control Policy of PT RNI (Persero) Policy as Holding.
5. PT PG Rajawali I is committed to establishing an effective internal control system in order to provide reasonable assurance, one of which is by creating a work program of risk-based internal control.

Governance Process

The implementation of good corporate governance practices is a commitment that must always be carried out consistently by the Company in every operational activity, because through the implementation of high-standard corporate governance practices, the Company can strengthen the trust of various parties, including Shareholders and partners.

That commitment what the management is always hold tightly and applied continuously in every level of organization and business activities in harmony with the Company's growth which should always be updated to a better direction while still complying with applicable legislation.

The governance structure encompasses organizational structures and corporate policies that focus on mapping any function or activity that has the potential to cause high conflict of interest and fraud and an effort to ensure check and balance mechanisms can work effectively. This structure is also supported by corporate organs such as internal control, risk management and corporate secretary.

Asesmen GCG

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practise), secara berkala dilaksanakan assesmen oleh auditor independen (BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan/atau lintas Anak Perusahaan PT RNI) dan pada tahun berikutnya dilaksanakan evaluasi secara mandiri (self assessment) oleh Tim Internal PT PG Rajawali I yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN no.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN

Assesmen GCG PT PG Rajawali I periode tahun 2018 dilakukan secara *self assessment*. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kondisi penerapan GCG di PT PG Rajawali I tahun 2018 mencapai skor 84,865 dari skor maksimal 100 dengan kategori "Baik".

GCG Assesment

In order to depict the conditions of GCG implementation associated with applicable provisions and best practices, we regularly conduct assessments by independent auditors (BPKP Representatives of East Java Province and/or cross subsidiary of PT RNI) and in the following year we conduct self-assessment by the Internal Team of PT PG Rajawali I which refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/ 2012 concerning the Indicators/Parameters of Appraisal and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

GCG assessment of PT PG Rajawali I for the period of 2018 was carried out by self assessment. It can be concluded that the overall condition of the GCG implementation in PT PG Rajawali I in 2018 reached a score of 84,865 from a maximum score of 100 with the category "Good".

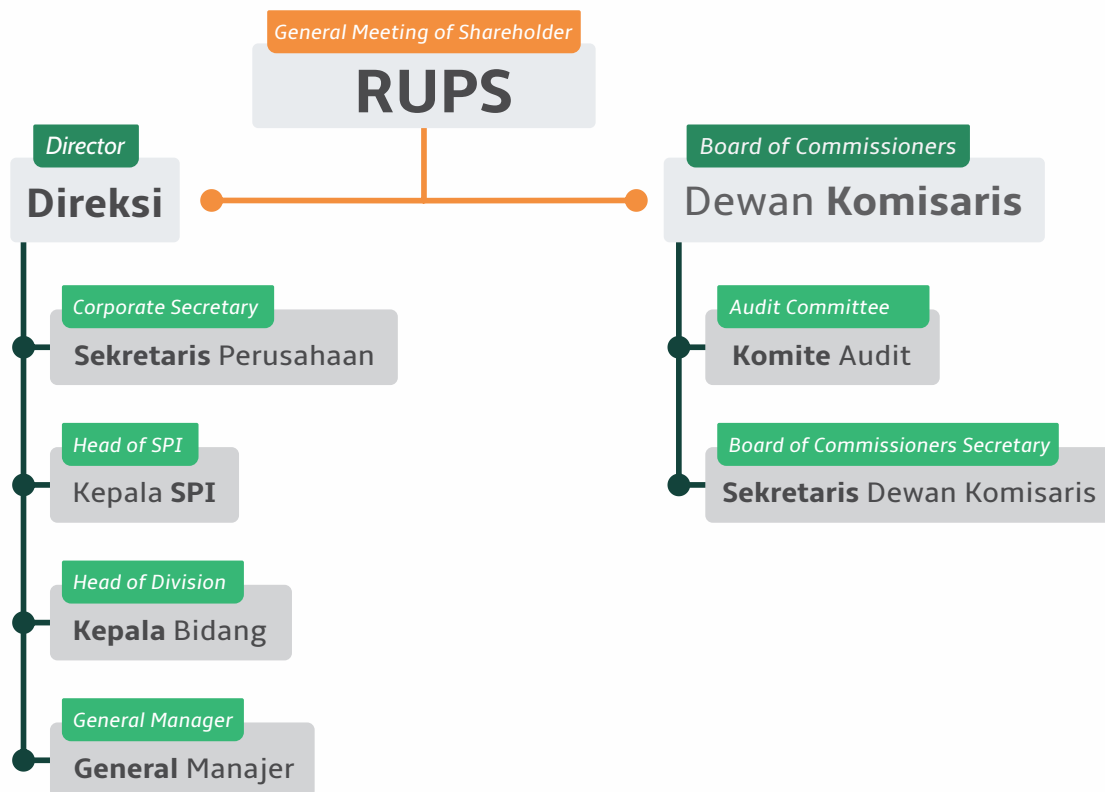
Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Value	Skor 2018 2018 Score	Capaian 2018 2018 Achievement	Penjelasan Description
Komitmen Terhadap Penerapan GCG Secara Berkelanjutan Sustainable Commitment on GCG Implementation	7.000	6,657	95,106%	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholder	9.000	8,220	91,343%	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioner	35.000	31,370	89,630%	Sangat Baik Very Good
Direksi Director	35.000	32,793	93,695%	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9.000	5,823	64,700%	Cukup Baik Good
Aspek Lainnya Other Aspect	5.000	0,000	0%	
Skor Keseluruhan Total Score	100.000	84,865	84,865	
Klasifikasi Classification		Baik Good		



Struktur GCG

Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.



Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

GCG Structure

Company Organization comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is Company's Organ that is holding privileges which can not be given to Board of Directors nor to Board of Commissioners within specified limits of Law and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners is Company's Organ in charge of supervising generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as counselling the Board of Directors.
- Board of Directors is Company's Organ that is holding authority and full responsibility of Company management for Company's interests, in accordance with its vision and mission as well as being the representative of the Company, both inside and outside of the court according to the provisions of Articles of Association.

Those Company's Organs maintain key role in the success of good corporate governance implementation. Company's Organs perform their functions in accordance with the provisions of laws, Articles of Association of Company and other regulations based on the principles that each organ possesses independence in executing its duty, function and responsibility for Company's interests.

GMS, Board of Commissioners and Board of Directors are respecting each other for their own duties, responsibilities and privileges according to Law and Regulation as well as Articles of Association.

In running its company management duty, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit as well as other work units that is carrying management function of the Company. In performing its supervising duty, Board of Commissioners is allowed to establish committee, whose one or more members are the members of Board of Commissioners. Those committees are accountable to Board of Commissioners.

Penanggung Jawab Kegiatan dan Koordinator Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai penanggung jawab atas tugas-tugas yang berkaitan dengan penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga merupakan Tim Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan SK Direktur Nomor :SK.56/RWI.01/VII14 tentang Tim Implementasi Good Corporate Governance PT PG Rajawali I.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Prinsip dasar Tata kelola Perusahaan meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency) serta kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan perseroan secara merata.

Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal.

Perseroan menerapkan asas tanggung-jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip kemandirian atau independency dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh stakeholder secara berimbang (equal treatment) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Perusahaan terus melakukan penyempurnaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik (soft-structure GCG) yang dimiliki agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan.

Selain pedoman tata kelola perusahaan yang baik, PT PG Rajawali I telah menyusun Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Panduan Bagi Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan check and balance pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Person in Charge of Activity and Coordinator of Good Corporate Governance Implementation.

Corporate Secretary is appointed to be the person in charge of duties related to implementation and supervision of good corporate governance. Corporate Secretary is also the Implementation Team of Good Corporate Governance according to Director Decree No: SK.56/RWI.01/VII14 regarding Implementation Team of Good Corporate Governance of PT PG Rajawali I.

Company ensures that basic principles of Good Corporate Governance are well-implemented in every business aspect and in all levels.

Basic principles of Good Corporate Governance comprise of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The implementation of transparency principle is done by executing all kinds of activities and intensive media communication and is professionally organized, so that shareholders, creditors, public and all stakeholders will acknowledge Company's performance and activity evenly.

The Company implements accountability principle by focusing on every Company's Organ and management function and role enhancement so that Company's business management can be properly managed. The Company applies internal control system whose part of duty is to perform internal audit.

The Company also implements responsibility principle by always upholding to prudent principle and ensuring compliance with prevailing laws.

The implementation of independency principle is acted through decision making process which is exempt from conflict of interest as well as intervention/pressure from any party which may violate prevailing laws and sound corporate principles.

The Company implements fairness principle by treating all stakeholders equally between rights and responsibility given to and from the Company.

The Company provides information access to all stakeholders to contribute for Company's improvement, however the Company also implements information confidentiality regulation which restricts information access for illegible parties.

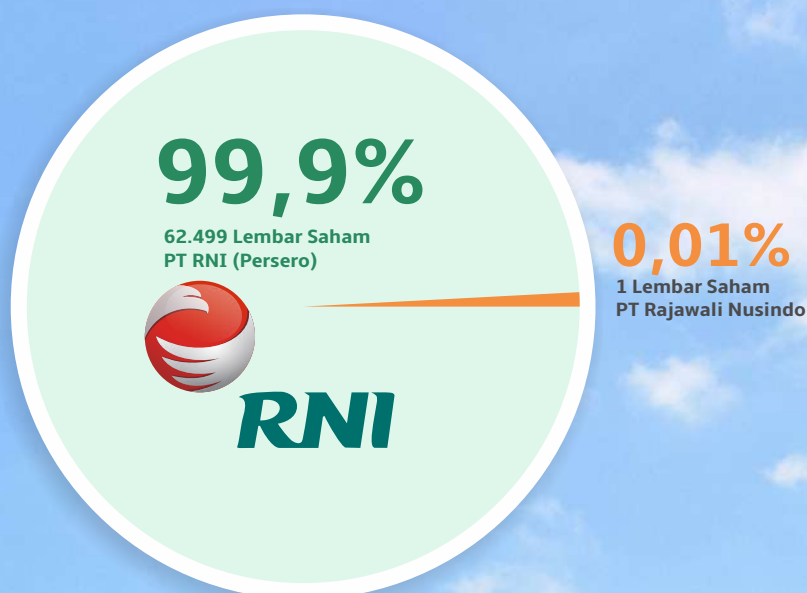
The Company keeps on improving good corporate governance policy (soft-structure GCG) in order to be in accordance with business process needs as well as provisions of good corporate governance implementation for the company.

In addition to good corporate governance guide, PT PG Rajawali I has composed Code of Conduct, Board Manual, Guidelines for Gratification Control as well as various policies and procedures in maintaining the implementation of good governance. All those policies and procedures are expected to stimulate the Company to be able to conduct check and balance in every business activity based on the principles of good corporate governance.

Pemegang saham PT PG Rajawali I adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang memegang 99,9% (62.499 lembar) saham Perseroan. Sedangkan PT Rajawali Nusindo memegang 0.01% (1 lembar) saham Perseroan.

The shareholders of PT PG Rajawali are PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) holding 99.9% (62,499) Company shares, and PT Rajawali Nusindo holding 0.01% (1) Company share

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam PT PG Rajawali I, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PT PG Rajawali I, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 47556).
2. Anggaran Dasar Perusahaan PT Pabrik Gula Rajawali I, sebagaimana ternyata dalam Akte Perubahan terakhir Nomor 6 tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.
3. Surat Kuasa PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / PT RNI Nomor : 05/S.Ks/RNI.01/I/2014 tanggal 26 Januari 2015 dengan hak substitusi kepada Sdr. Djoko Retnadi, Direktur Strategi Bisnis dan Inovasi PT RNI.

RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2018 diadakan sebanyak **2 (dua)** kali, yaitu :

1. RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018, yang telah menghasilkan keputusan sebagai berikut :
 - a. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018
 - b. Menyetujui dan menetapkan Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018 dengan total skor 86,5 atau kategori "Sehat AA"
 - c. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, yang tertuang di dalam Kontrak Manajemen, dengan target (minimal) pencapaian 100%
 - d. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan terjadinya perubahan alokasi anggaran maksimal 10% per item investasi, sepanjang tidak melampaui total plafond investasi dalam RKAP
 - e. Menyetujui secara prinsip untuk menggunakan aset Perseroan untuk dijadikan jaminan atas perpanjangan Kredit Modal Kerja dari Perbankan sebesar Rp300 milyar
 - f. Menyetujui atas pelaksanaan proses administrasi pengadaan barang yang diperlukan pada tahun 2019, terutama untuk barang yang sifatnya investasi, yang proses pengadaannya memerlukan waktu yang lama (pembuatan maupun impor), dengan ketentuan rencana pengadaan tersebut akan batal apabila rencana pengadaan tersebut tidak disetujui anggarannya dalam RKAP tahun 2019
 - g. Menyetujui atas batasan pemberian pinjaman jangka pendek kepada petani tebu dengan plafond sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar) dalam 1 (satu) kali musim giling
 - h. Menyetujui secara prinsip atas rencana Perseroan untuk melakukan Initial Public Offering (IPO) dan melakukan aksi korporasi (akuisisi/ inbreng) terhadap PT PG Candi Baru, dengan berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh konsultan independen.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest institute of PT PG Rajawali I, holds the privileges that can not be given to Board of Commissioners nor to Board of Directors within specified limits of prevailing Law and/or Articles of Association. These privileges include holding Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of PT PG Rajawali I, amending articles of association, appointing and dismissing Directors and the members of Board of Commissioners, deciding division of management tasks and privileges in between Directors, etc.

Legal Basis of RUPS

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company (State Gazette of RI No. 106 of 2007, State Gazette Appendix of RI No. 47556).
2. Articles of Association of PT PG Rajawali I, as evident from the latest Amendments No. 6 dated 4 August 2008, made by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.
3. Power of Attorney of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / PT RNI No: 05/S.Ks/RNI.01/I/2014 dated 26 January 2015 with substitution right to Mr. Djoko Retnadi, Director of Business Strategy and Innovation of PT RNI.

Annual GMS

The 2018 GMS has been conducted twice in a year, namely:

1. The GMS on Approval of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Budget Work Plan for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL), which has resulted in the following decisions:
 - a. Ratifying the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Budget Work Plan for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL).
 - b. Approving and establishing the 2018 Indicator for Company Health Rating with a total score of 86.5 or the category "AA Healthy".
 - c. Determining the 2018 Key Performance Indicators (KPI) between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders, which are stated in the Management Contract, with a minimum target of 100% achievements.
 - d. Authorizing the Board of Commissioners to approve if there any actions that led to changes in the budget allocation to a maximum of 10% per investment item, as long as it does not exceed the total investment ceiling in the RKAP.
 - e. Principally approving to collateralize the Company's assets to be served as collateral for the extension of the Working Capital Loan from Banking in the amount of IDR 300 billion.
 - f. Approving the implementation of the administrative process for the procurement of goods needed in 2019, especially for investment goods, whose procurement process takes a long time (manufacture and import), with the provisions of the procurement plan canceled if the budget plan is not approved in the 2019 RKAP.
 - g. Approving the short-term loan limit given to the sugarcane farmers with a ceiling of IDR 10.000.000.000,- (ten billion rupiahs) once in a milling season.
 - h. Principally approving the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) and corporate action (acquisition/inbreng) upon PT PG Candi Baru based on the research result conducted by independent consultant.

2. RUPS Pesetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017, telah menghasilkan keputusan sebagai berikut :

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai laporan Nomor 016/PHARP-S/GA/II/2018, tanggal 23 Februari 2018 dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig Acquit Et De Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menerima pertanggung jawaban atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017, yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai laporan Nomor 016/PHARP-S/GA/II/2018, tanggal 28 Februari 2018 dengan pendapat "Wajar, dalam Semua Hal yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig Acquit Et De Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- d. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp112.406.129.153,-, sebagai berikut :
 - Dividen sebesar 60% atau Rp67.443.677.492,-
 - Cadangan sebesar 40% atau Rp44.962.451.661,-
- e. Gaji/ honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Direktur dan Dewan Komisaris Tahun 2018 termasuk di dalamnya tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2017 akan ditetapkan melalui surat tersendiri.
- f. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan dan PKBL PT RNI (Persero) tahun 2018 sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan PKBL Perseroan Tahun 2018
- g. Menyetujui penyajian kembali (restatement) atas Laporan Keuangan Tahun 2016 dan 2015 sebagai akibat adanya perubahan kebijakan akuntansi (PSAK 25 tentang Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi)

2. GMS on Approval of the 2017 Annual Report and Ratification of Financial Statements has resulted in the following decisions:

- a. Approving the Company Annual Report on the condition and running of the Company during the Fiscal Year 2017, including the Report on the Implementation of Supervisory Tasks of the Board of Commissioners during the Fiscal Year 2017.
- b. Approving the Financial Statements of Fiscal Year 2017 which has been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Associates based on the report Number 016/PHARP-S/GA/II/2018, dated February 23, 2018 with a notion of "reasonable, for all material things" and granting full discharge and release from responsibility (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision works that have been conducted during the Fiscal Year 2017, as long as these actions are recorded in the Annual Report and in line with the regulations and laws.
- c. Admitting the responsibility of the implementation of the Budget Work Plan for the Partnership and Community Development Program in Fiscal Year 2017 which has been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Associates based on the report Number 016/PHARP-S/GA/II/2018, dated February 28, 2018, with a notion of "reasonable, for all material things" and granting full discharge and release from responsibility (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision works that have been carried out during the Fiscal Year 2017, as long as these actions are recorded in the Annual Report and in line with the regulations and laws.
- d. Determining the Company Net Profit of Fiscal Year 2017 amounting to IDR 112.406.129.153,-, as described as follows:
 - Dividends by 60% or IDR 67,443,677,492, -
 - Reserves by 40% or IDR 44.962.451.661, -
- e. Salary/honorarium, allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 including bonuses for the Company's performance during the Fiscal Year 2017 will be determined in a separate letter.
- f. Determining Public Accounting Firm (KAP) that audits 2018 Financial Statements and the Partnership and Community Development Program (PKBL) of RT RNI (Persero) as the KAP that audits 2018 Consolidated Financial Statements and the company's PKBL.
- g. Approving the restatement on 2016 and 2015 Financial Statements as a result of changes in accounting policies (PSAK 25 concerning Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies).

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan Perseroan

Dewan Komisaris PT PG Rajawali I bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS. Dan untuk mendukung kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau mengundurkan diri.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, mengenai ang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to conduct general or specific supervision and to provide counseling to the Board of Directors based on the Articles of Association and applicable laws for the sake of the Company's interests and goals.

The Board of Commissioners of PT PG Rajawali I is collectively served and in charge of conducting supervision and counseling for the Board of Directors as well as ensuring that GCG has been effectively and sustainably applied. In performing their duties, the Board of Commissioners is responsible to the Company which is represented by the GMS. And in order to support the continuity of their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, i.e. Secretary of the Board of Commissioners and Audit Committee.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

According to Articles of Association of the Company, the members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders.

The members of Board of Commissioners are appointed from the candidates proposed by Shareholders and these candidatures are bonded for GMS. The appointment of Board of Commissioners is done by considering integrity, dedication, understanding of company's management problems that are related to one of the function of management, proper knowledge of Company's business as well as providing enough time to do their duties.

It is possible for the members of Board of Commissioners to be dismissed anytime according to the decision of GMS. The dismissal of Board of Commissioners is done when the person concerned is not able to do their duty well, not performing the regulations of laws and/or the regulations of articles of association, getting involved in an action harming the Company and/or the Nation, convicted by Court decision that has binding legal force, and/or resigning from their position.

Duty and Responsibility of Board of Commissioners

Board of Commissioners has the duties to supervise company's policy, progress of management generally both regarding the Company and Company's business that is run by Board of Directors, as well as to advise Board of Directors including supervising the execution of Company Long-term Plan, Work Plan and Company Budget, provisions of Articles of Association and GMS Decision, and prevailing laws, for the interests of the Company and in accordance with vision and mission of the Company.

Board of Commissioners is obliged to:

- Advise Board of Directors in performing Company's management
- Review and analyze as well as sign Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by Board of Directors, according to the regulations of Articles of Association
- Give opinion and suggestion to GMS regarding Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget, regarding ***** Board of Commissioners signed Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget
- Follow the activities development of the Company, give opinion and suggestion to GMS regarding every important matters for management of the Company.
- Report immediately to GMS if there is indication of the decline of Company performance

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tahunan
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

- Review and analyze periodical reports as well as annual reports prepared by Board of Directors, and sign annual reports
- Give explanation, opinion and suggestion to GMS regarding Long-Term Plan (RJP), Work Plan and Company Budget (RKAP) dan Annual Reports
- Create Minutes of Board of Commissioners Meeting and keep the copy.
- Report to the Company regarding their shareholding and/or their family's shareholding of the same company and others.
- Give reports concerning supervising duty that has been performed throughout the new and past fiscal year to GMS.
- Implement other obligations in relation with their supervising and advising duties, as long as it is not violating laws, Articles of Association and/or GMS Decision.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS no.27/kep.PS/RNI.01/V/2014 tanggal 14 Mei 2014 dan no.32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015 tanggal 16 September 2015, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS no.52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 tanggal 3 Desember 2015, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

Board of Commissioners Composition

Based on the Resolution of the Shareholders outside the GMS No. 27 / kep.PS / RNI.01 / V / 2014 dated May 14, 2014 and no.32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015 dated September 16, 2015, regarding Appointment and Dismissal of the members of the Board of Commissioners of the Company, as well as the Resolutions of the Shareholders outside the AGMS no.52 / Kep.PS / RNI.01 / XII / 2015 dated December 3, 2015, regarding the Appointment of Members of the Board of Commissioners, as follows:

Komposisi Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Reference	Periode Periode	Representasi Pemegang Saham Representative of Shareholder
1	Agung Primanto Murdanoto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT PG Rajawali I no.32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015, tanggal 16 September 2015 Shareholders Decision Outside GMS No: 32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015 dated 16 September 2015	Pertama First	PT RNI (persero)
2	Ruspen Saragih	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali I no.27/kep.PS/RNI.01/V/2014, tanggal 14 Mei 2014 Shareholders Decision Outside GMS of PT PG Rajawali I No: 27/Kep.PS/RNI.01/V/2014, dated 14 May 2014	Pertama First	BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
3	Dwi Purnomo Putranto	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali Ino.52/kep.PS/RNI.01/XII/2015, tanggal 3 Desember 2015 Shareholders Decision Outside GMS No: 52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 dated 3 December 2015	Pertama First	Independen Independent

Pembagian Tugas dan Wewenang

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja diantara para anggotanya yang didasarkan atas kesepakatan bersama, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing Komisaris. Untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.

Pembagian bidang tugas dewan komisaris sesuai SK Dewan Komisaris no. 38/SK.Kom/RWI.00/XII/15, tanggal 18 Desember 2015 tentang Pembagian Bidang Tugas Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I. Pembagian tugas dewan komisaris PT PG Rajawali I dibagi dalam:

Pembagian bidang tugas Dewan Komisaris PT PG Rajawali I | Duty Segregation of Board of Commissioners of PT PG Rajawali I

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field Assignment
1	Agung Primanto Murdanoto	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan bidang tugas – tugas Komisaris, serta pengawasan di bidang pengembangan usaha dan investasi. Coordinate Commissioner's task and assessment in business development and investment.
2	Ruspen Saragih	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko. Supervision in Financial Field, GCG, and Risk Management.
3	Dwi Purnomo Putranto	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Operasional, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Asset, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Supervision in Operational Field, Human Resource, and Asset Management, and also work as Chairman of the Audit Committee.

Program Pelatihan/Pengembangan atau Orientasi Bagi Dewan Komisaris

Berdasarkan Board of Manual yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 01 Oktober 2017, Dewan Komisaris diharuskan untuk menambah kompetensi agar dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta meningkatkan fungsi Dewan Komisaris. Sedangkan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru akan mendapatkan program pengenalan/orientasi.

PT PG Rajawali I memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan dan lingkup pekerjaannya yang dipresentasikan oleh Direksi yang meliputi antara lain, namun tidak terbatas pada :

1. Visi dan Misi Perusahaan
2. Budaya Perusahaan
3. Struktur Organisasi dan Job Description
4. Bisnis Proses
5. Kinerja Produksi dan Keuangan (past performance)
6. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
7. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)

Division of Duties and Authority

The Board of Commissioners shall govern its own division of labor among its members based on mutual agreement, taking into consideration the competencies of each Commissioner. To smooth its duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

Division of duty of board of commissioners according to Decree of Board of Commissioner no. 38 / SK.Kom / RWI.00 / XII / 15 dated December 18, 2015 on Division of Duties of Members of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I. Division of duty of board of commissioner of PT PG Rajawali I is divided into:

Training / Development or Orientation Program for BOC

Based on the Board of Manual approved and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on October 01, 2017, the Board of Commissioners is required to increase the competence to perform supervisory and advisory duties to the Board of Directors, as well as to enhance the Board of Commissioners' functions. As for the members of the new Board of Commissioners will get an introduction / orientation program.

PT PG Rajawali I has an orientation and introduction program for newly commissioned members of the Board of Commissioners to provide knowledge and understanding of the company and the scope of work presented by the Board of Directors covering among others:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles
2. Vision and Mission of the Company
3. Corporate Culture
4. Organizational Structure and Job Description
5. Company Long Term Plan (RJPP)
6. Corporate Budget Work Plan (RKAP)
7. System applicable in the Company

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Direksi

1. Menyusun visi, misi, nilai-nilai, dan program jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan yang disampaikan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai anggaran dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengambil segala keputusan dan tindakan yang dianggap perlu dalam batas kewenangannya untuk menjalankan serta mengelola Perusahaan sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.
3. Menyusun serta menggerakkan organisasi Perusahaan untuk menjalankan RJPP, RKAP, serta rencana-rencana lainnya yang telah disetujui RUPS.
4. Mengambil keputusan strategis termasuk penciptaan produk baru, dengan memperhitungkan dampak risiko secara seksama dan keseimbangan antara hasil usaha dengan beban risiko.
5. Menyusun serta melaksanakan sistem pengendalian internal di Perusahaan secara memadai untuk menjaga kekayaan serta kinerja Perusahaan, dengan memenuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
6. Melakukan pengendalian secara umum terhadap jalannya Perusahaan, baik pada Unit Usaha, Anak Perusahaan, maupun Unit Kerja pendukungnya.
7. Memastikan kelancaran komunikasi Organ Perusahaan dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dengan memberdayakan fungsi/peran Sekretaris Perusahaan.
8. Memastikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Menyusun dan/atau memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) agar supaya pelaksanaan tugasnya dapat terarah, efektif, serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab melaksanakan RJPP, RKAP, rencana-rencana lainnya setelah mendapat persetujuan RUPS/Pemegang Saham.
2. Direksi mempertanggungjawabkan hasil serta pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/RUPS.
3. Direksi bertanggung jawab secara penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
4. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, yang wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan tanggung jawab.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, maka tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng di antara setiap anggota Direksi.
7. Direksi bertanggung jawab memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
8. Direksi bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi yang baru.

Board of Directors

Board of Directors is Company's Organ that has privileges and is fully responsible of Company management for the interests and objectives of the Company as well as represents the Company both inside and outside of the Court in accordance with articles of association and laws.

Functions of Board of Directors

1. To compile the vision, mission, values, and short-term and long-term programs of the Company submitted for approval by the Board of Commissioners or General Meeting of Shareholders in accordance with the articles of association and applicable legislation.
2. Take all necessary decisions and actions within the limits of its authority to administer and manage the Company on a day-to-day basis in order to achieve its objectives.
3. Prepare and mobilize the Company's organization to carry out RJPP, RKAP, and other plans approved by the GMS.
4. Make strategic decisions including the creation of new products, taking into account the risk impacts carefully and the balance between business results and the burden of risk.
5. Prepare and execute the Company's internal control system adequately to safeguard the Company's assets and wealth by complying with the provisions of articles of association and laws and regulations.
6. Conduct a general control over the Company's operations, whether on the Business Unit, Subsidiaries, or its supporting Working Units.
7. Ensure smooth communication of the Company's Organ with stakeholders by empowering the function / role of the Corporate Secretary.
8. Ensure the implementation of Social and Environmental Responsibility in accordance with the stated objectives with due observance of the articles of association and the prevailing laws and regulations.
9. Compile and / or have a Board Manual so that the execution of its duties can be directed, effective, and can be used as one of the performance appraisal tool.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors shall be responsible for the implementation of RJPP, RKAP, other plans after obtaining approval from the GMS / Shareholder.
2. The Board of Directors shall be responsible for the results and the execution of its duties to Shareholders / GMS.
3. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the Court.
4. The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company, which shall be carried out by each member of the Board of Directors in good faith and responsibility.
5. Each member of the Board of Directors shall be fully liable in person if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the interests and business of the Company.
6. If the Board of Directors consists of 2 (two) or more members, then the liability shall be liable jointly between each member of the Board of Directors.
7. The BoD is responsible for ensuring that the Company's information is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
8. The Board of Directors is responsible for executing the Company's introduction program for the new members of the Board of Directors.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I Nomor: 26/Kep.PS/RNI.01/IV/2018 tanggal 24 April 2018, tentang Pemberhentian Direktur Utama dan Penugasan Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Pabrik Gula Rajawali I, kemudian melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I Nomor : 36/Kep.PS/RNI.01/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 dikukuhkan menjadi Direktur Utama PT Pabrik Gula Rajawali I, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2018, sebagai berikut :

Direktur Utama : Warsito menggantikan
Gede Meivera Utama Adnjana Putra

Direktur Keuangan : Sagita Hariadin

Direktur Produksi : dirangkap oleh Warsito

Board of Directors Composition

Based on the Decree of the Shareholders Outside the GMS of Limited Liability Company PT Pabrik Gula Rajawali I No. 26/Kep.PS/RNI.01/IV/2018, dated April 24, 2018 concerning the Dismissal of Board of Directors and the Appointment of Caretaker Chief Executive PT Pabrik Gula Rajawali I, and the Decree of the Shareholders Outside the GMS of Limited Liability Company PT Pabrik Gula Rajawali I No. 36/Kep.PS/RNI.01/V/2018, dated May 14, 2018 concerning the Inauguration of President Director of PT Pabrik Gula Rajawali I, the composition of Board of Directors as of December 31, 2018 is described as follows:

Chief Executive : Warsito, replacing
Gede Meivera Utama Adnjana Putra

Director of Finance : Sagita Hariadin

Director of Production : concurrent by Warsito

Pembagian Bidang Tugas Direksi

Sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I SK.47/RWI.01/IV/2016, tanggal 15 April 2016 tentang Pembagian Tugas Direksi PT PG Rajawali I. Pembagian tugas Direksi PT PG Rajawali I dibagi dalam:

Division of Duties of the Board of Directors

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT PG Rajawali I SK.47 / RWI.01 / IV / 2016, dated April 15, 2016 on Distribution of Duties of Directors of PT PG Rajawali I. Division of task of Board of Directors PT PG Rajawali I is divided into:

No.	Jabatan Position	Bidang Tugas Field Assignment	Keterangan Additional Information
1	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab penuh atas efektivitas rancangan/strategi perseroan, pelaksanaan/ implementasi dan evaluasi operasional perseroan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya sistem pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, sistem informasi dan fungsi tata kelola perusahaan yang baik/GCG. Responsible for the effectiveness of the company's design/strategy, implementation and evaluation of the company's overall operations, including risk management system, internal control system, good corporate governance information system and GCG (Good Corporate Governance).	-
2	Direktur Produksi Director of Production	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas produksi serta pemeliharaan pabrik maupun tanaman dan aktifitas pendukung pabrik/utilitas, termasuk di dalamnya fungsi riset dan pengembangan. Responsible for planning, coordinating, controlling and overseeing production activities as well as maintenance of factories, plants/utility support activities, including research and development functions.	Jabatan ini sementara tidak ada & dirangkap oleh Direktur Utama This position does not exist & concurrently owned by the President Director
3	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas pendanaan, akuntansi dan pengendalian keuangan, serta sumber daya manusia, termasuk di dalamnya fungsi umum, manajemen aset serta pengadaan. Responsible for planning, coordinating, controlling and overseeing financial, accounting and control activities, and human resources, including general functions and asset management and procurement.	-

Program Pelatihan/Pengembangan atau Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Perseroan, kode etik, struktur organisasi, line of bussiness, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan lainnya.

Materi untuk program pengenalan Perusahaan bagi Direksi baru adalah, namun tidak terbatas pada :

1. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
2. Gambaran mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkungan kegiatan, posisi kompetitif, visi, misi, strategi, rencana usaha jangka panjang dan jangka pendek, informasi tentang sumber daya perusahaan secara umum, manajemen risiko, kinerja keuangan, kinerja produksi dan profil perusahaan
3. Keterangan wewenang yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem serta kebijakan pengendalian internal
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi yang baru

Training/Development/Orientation Program for Board of Directors

The Company has an orientation program for the new member of Board of Directors. This program is aimed to provide understandings about the Company's vision, mission, and values, code of ethics, organization structure, line of business, guidelines and rules of Board of Directors.

The materials of the orientation program of the new member of Board of Directors include, but are not limited to:

1. Implementation of GCG principles
2. Illustration of the Company related to objectives, characteristics, and activity environments, competitive position, vision, mission, strategies, long and short term plans, general information of human resources, risk management, finance performance, production performance, and the Company profile.
3. Delegated description of authority, internal audit, external audit, system and regulation of internal control.
4. Description of roles and responsibilities of the new member of Board of Directors

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011, tanggal 01 Agustus 2011 Pasal 23 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ perusahaan yang menjalankan operasional secara harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional PT PG Rajawali I.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional PT PG Rajawali I, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi.

Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

Frequency of Meetings and Attendance rate of Board of Commissioners & Directors

According to Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, dated 01 August 2011 Article 23 regarding implementation of good corporate governance, both Board of Directors meeting and Board of Commissioners with Board of Directors meeting have to be held at least once in a month.

Relations of the Board of Commissioners and Directors

The duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors as two company's organs running daily operational are different. The main duty of Board of Commissioners is to be supervisor and advisor, while the main duty of Board of Board of Directors is to perform operational management of PT PG Rajawali I.

Board of Commissioners and Board of Directors respect and understand each other's duty, responsibility and privilege according to laws and articles of association. Board of Commissioners and Board of Directors have to coordinate and cooperate to reach the target and the continuity of company's business in long-term and to be role model of the positions below.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors can have informal relationship with each other, but it does not have legal force before being decided by legitimate mechanism according to Law and Articles of Association. In certain strategic cases concerning assets, loans, equity, structural organization as well as Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiary's appointment, Board of Directors needs the approval of Board of Commissioners formally.

All procedure, manual and relationship between Board of Commissioners and Board of Directors have been assigned in Board Manual. This manual bonds every member of Board of Commissioners and Board of Directors and states responsibilities, obligation, privileges, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangement and work relationship manual between Board of Commissioners and Board of Directors. To unite views and decide an important matter regarding business and operationla continuity of PT PG Rajawali I, Board of Commissioners and Board of Directors prepare periodical meeting in the forum Joint Meeting of Board of Commissioners – Board of Directors.

The organizer of this periodical meeting is Board of Commissioners to discuss various agenda concerning work plan, operational, business opportunities, as well as strategic issues that need the approval of Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss periodical reports of Board of Directors and to give opinions, notes and advices that will be written in minutes of meeting. Meeting decision is concluded based on the principle of deliberation or based on vote and the next steps are bound to be performed. In the process of voting, if there is a member of Board of Commissioners that has conflict of interest, that member is not allowed to vote and this matter is noted on minutes of meeting.



Komite Audit

Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Dewan Komisaris PT PG Rajawali I telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris. Komite Audit ini bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab komite audit antara lain yaitu,

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
 - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
 - Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
 - Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
 - Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris;
- Dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit PT PG Rajawali I terdiri dari dua orang anggota Komite Audit yang berasal pihak profesional yang independen. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang tertera dalam tabel berikut.

Audit Committee

To support the implementation of good corporate governance, Board of Commissioners of PT PG Rajawali I has established Audit Committee whose duty is to assist Board of Commissioners. This Audit Committee is independent both in performing its duty and in reporting and is accountable directly to Board of Commissioners.

The duty and obligation of audit committee are as follows:

- Assisting Board of Commissioners to ensure the effectivity of internal audit system and the effectivity of duty execution of external auditor and internal auditor;
 - Assessing activity implementation and audit result conducted by both Internal Audit Unit and External Audit Unit;
 - Providing recommendation regarding audit management system and its implementation;
 - Ensuring that there has been satisfying evaluation procedure concerning all information issued by the Company;
 - Identifying several aspects that need the concern of Board of Commissioners as well as the duty of Board of Commissioners;
- In assisting Board of Commissioners, Audit Committee refers to Audit Committee Charter as Manual.

Audit Committee Composition

Audit Committee Composition of PT PG Rajawali I comprises of two members of Audit Committee from independent professional. The appointment of this Audit Committee is based on Board of Commissioners Decree listed in the following table.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1	Teguh Budiyanto	Anggota Komite Audit Bidang Non Operasional Non Operational Line Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris Pt PG Rajawali I no: 80/SK/RWI.00/XII/16 31 Des2016
2	Sri Gunani Pratiwi	Anggota Komite Audit Bidang Operasional Operational Line Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris Pt PG Rajawali I no: 33/SK/RWI.00/XI/15 30 Nov 2015



Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan SK Direksi no.SK.062/RWI.01/VII/17, tanggal 17 Juli 2017, kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi berada dibawah direktorat Direktur Utama. Dalam organ perusahaan, Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I membawahi 2 (dua) bagian, yaitu GCG dan Manajemen Risiko serta Legal dan Kesekretariatan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Imam Ariff Juliadi

Lahir di Surabaya, 22 Juli 1974. Menamatkan S-1 Jurusan Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 1999. Mengawali karir di RNI Group sebagai asisten pengembangan bisnis PT Phapros pada tahun 2003. Pada tahun 2008 ditunjuk sebagai Pj. Corporate Secretary PT Phapros. Pada 2010 diangkat sebagai Brand Manager OTC PT Phapros. Kemudian ditunjuk sebagai Asisten Manajer Corporate Communication PT Phapros. Tahun 2011 sebagai Asisten Manajer Corporate Secretary dan tahun 2012 ditunjuk sebagai Plt. Corporate Secretary PT Phapros. Dan sejak Juli 2018 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan K0misaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Sebagai penghubung (liaison officer)
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat.
- Memantau tindak lanjut setiap keputusan Direksi yang dihasilkan dalam Rapat Direksi
- Menjalankan fungsi hubungan Masyarakat dan Publikasi Perusahaan.
- Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Anak Perusahaan.
- Mempersiapkan bahan-bahan dan/atau materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan Keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan.
- Mengurus keperluan dan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pihak- pihak yang berkepentingan (stakeholders), termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai public document.
- Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), baik dalam website, buletin, atau media informasi lainnya.
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung- jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala.
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Corporate Secretary

According to Board of Directors Decree no.SK.062/RWI.01/VII/17, dated 17th of July 2017, the position of Corporate Secretary in Organizational Structure is under President Directors. In company's organ, Corporate Secretary of PT PG Rajawali I supervises 2 (two) divisions, which are GCG & Risk Management, and also Law & Secretarial Affairs.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

According to Ministry of State-Owned Company Regulation No. PER-01/ MBU/2011, Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Profile of the Corporate Secretary

Imam Ariff Juliadi

Born in Surabaya, July 22, 1974. He graduated from the Department of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) in 1999. He began his career at RNI Group as a business development assistant for PT Phapros in 2003. In 2008 he was appointed Acting. Corporate Secretary of PT Phapros. In 2010 he was appointed as the OTC Brand Manager of PT Phapros. Then he was appointed as Assistant Corporate Communication Manager for PT Phapros. In 2011 as Assistant Manager of Corporate Secretary and in 2012 was appointed as Acting. Corporate Secretary of PT Phapros. And since July 2018 he was appointed as Corporate Secretary of PT PG Rajawali I

Roles and Responsibilities

Company Secretary has roles and responsibilities as described in the following points:

- Ensuring that Company conforms to the rules of transparency requirements that are in line with the principles of GCG.
- Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
- Acting as a liaison officer.
- Administering and storing company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special Lists and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and the GMS.
- Attending Board of Directors meeting and making Minutes of Meeting.
- Monitor the follow-up action of any decision of the Board of Directors resulted from the Board of Directors Meeting.
- Performing the functions of public relations and company publications.
- Handling the activities related to the Subsidiaries.
- Preparing the materials needed, related to matters that require the Decree of the Board of Directors regarding the management of the Company.
- Managing the needs and business of the Directors and Board of Commissioners related to the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Being responsible to the implementation of GMS.
- Determining criteria regarding the type and material of information that can be delivered to interested parties (stakeholders), including information that can be submitted as a public document.
- Maintaining and updating information delivered to the interested parties (stakeholders), whether on websites, bulletins, or other information media.
- Reporting the practice of their roles and responsibilities to the Chief Executive regularly.
- Ensuring that the Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment.

The Corporate Secretary of PT PG Rajawali I has a mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through managing effective communication programs for all stakeholders.

Sistem Pengawas Internal

Pelaksanaan Audit Internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Penjabaran tugas pokok dan pemberian wewenang kepada SPI dijabarkan dalam Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) Satuan Pengawasan Intern yang disahkan pada tanggal 21 September 2016. Secara struktural Bagian SPI berada dibawah Direktur Utama, dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang membawahi 2 (dua) Kepala Bagian, yaitu Kepala Bagian SPI Operasional dan Kepala Bagian SPI Non Operasional.

Piagam Audit Intern

Perseroan memiliki Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) sebagai pedoman kerja Satuan Pengawas Intern yang disahkan tanggal 21 September 2016 oleh Direktur Utama. Piagam Audit Intern antara lain mengatur visi, misi, kegiatan dan hirarki SPI di Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala SPI

Hari Sudarmanto

Lahir di Bojonegoro, 25 September 1965, menempuh pendidikan di Diploma 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986, dan melanjutkan pendidikan S-1 Manajemen di Universitas Merdeka Madiun tahun 1994, dan tahun 2007 mendapatkan gelar S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Madiun. Memulai karir di PT IMACO (sekarang PT PG Rajawali I) tahun 1989 sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 1999 mutasi sebagai Kepala Bagian TUK PT Kebun Grati Agung, tahun 2000 sebagai Staf Akuntansi & Keuangan PT Perkebunan Mitra Ogan, tahun 2004 diangkat sebagai Kepala SPI di PT Perkebunan Mitra Ogan. Kemudian Pada tahun 2004 pula dimutasi sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. Pada tahun 2006 mutasi sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Direksi PT PG Rajawali I. Tahun 2007 sebagai Kepala Bagian SPI Non-Operasional sampai tahun 2015. Pada tahun 2016 - 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT PG Rajawali I. Pada Oktober 2017 ditunjuk menjadi Kepala Bidang SDM & Umum di PT PG Rajawali I dan sejak Oktober 2018 ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT PG Rajawali

Internal Audit System

Internal audit is practiced by Internal Audit Unit (IAU). The elaboration of the main duties and authorization to IAU is specified in the Internal Audit Charter of the Internal Audit Unit which was ratified on September 28, 2006. In the organization structure, IAU is subordinate to the Board of Directors, led by IAU head who oversees 2 (two) heads of division, namely the Head of Operational IAU and the Head of Non-Operational IAU.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as the work guidelines of Internal Audit Unit which was ratified by the Chief Executive on September 21, 2016. The Internal Audit Charter regulates vision, mission, activity, and hierarchy of IAU in the Company.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

Based on the State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Head of Internal Audit Unit may be appointed and dismissed by Chief Executive with the approval of Board of Commissioners.

Profile of Head of SPI

Hari Sudarmanto

Born in Bojonegoro, September 25, 1965, studied in Diploma 3 in Accounting Department, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, graduating in 1986, and continued his bachelor's degree in Management at Merdeka Madiun University in 1994, and in 2007 earned his bachelor's degree in Accounting at the University Widya Mandala, Madiun. Started his career at PT IMACO (now PT PG Rajawali I) in 1989 as Accounting and Finance Staff at the Great New Rejo PG Unit. In 1999, he transferred as Head of the TUK Division of PT Kebun Grati Agung, in 2000 as Accounting & Finance Staff at PT Perkebunan Mitra Ogan, in 2004 was appointed as Head of SPI at PT Ogan Mitra Plantation. Then in 2004 also transferred as Head of Accounting & Finance Section PT PG Rajawali I Rejo Agung Baru PG Unit. In 2006 mutation as Head of General Section Office of Directors PT PG Rajawali I. In 2007 as Head of Non-Operational SPI until 2015. In 2016 - 2017 was appointed as Corporate Secretary at PT PG Rajawali I. In October 2017 was appointed as Head of Sector HR & General at PT PG Rajawali I and since October 2018 were appointed as Head of Internal Control Unit of PT PG Rajawali



Profil Auditor SPI

Latar belakang auditor adalah berpendidikan Strata 1 bidang Pertanian, Teknik dan Ekonomi. Kesemuanya auditor telah memiliki sertifikasi sebagai auditor sesuai standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor dibantu oleh 1 orang tenaga administrasi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi personil SPI, PT PG Rajawali I melaksanakan program pengembangan auditor melalui pendidikan dan pelatihan, baik berupa kursus auditor, seminar dan workshop yang dilakukan secara berkesinambungan. Bagian SPI PT PG Rajawali I bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) untuk memberikan pelatihan berjenjang kepada para auditor.

Program Pelatihan dan Sertifikasi Internal Auditor 2018

Dilandasi kesadaran akan kebutuhan adanya kesetaraan pengetahuan dan kemampuan, keterampilan dan kompetensi personil SPI, baik dalam hal audit maupun kemampuan pengetahuan teknis lainnya yang relevan, maka perlu diadakan kegiatan pembinaan SPI yang berkelanjutan. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan seminar yang telah dilakukan selama tahun 2018 ini antara lain :

- Pada tanggal 31 Januari – 2 Februari 2018 Kepala SPI mengikuti Workshop dan Musyawarah Kerja Wilayah Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Jawa Timur ke XXX yang diselenggarakan oleh FKSPI yang bertempat di Hotel Aria Gajayana, Malang.
- Pada tanggal 8-9 Februari 2018 Kepala SPI menghadiri acara Penyusunan dan Penentuan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang diselenggarakan oleh PT Indocode Surya yang bertempat di Kantor Direksi PT PG Rajawali I Surabaya.
- Pada tanggal 19-24 Maret 2018 Kepala SPI mengikuti Pelatihan Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) yang diselenggarakan oleh PT. BISA dan mengambil tempat di Hotel Morina, Malang.
- Pada tanggal 21-23 Maret 2018 Kepala Bagian Pemeriksa Operasional, Kepala Bagian Pemeriksa Non Operasional dan Staf SPI Sdr. Nina Trisnawati, sdr. AR. Anjang K. dan Sdr. Ahmad Sugianto mengikuti kegiatan Workshop Audit dan Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) yang diselenggarakan oleh FKSPI bertempat di Sahira Butik Hotel, Bogor.
- Pada tanggal 11 April 2018 Staf SPI Sdr. Ahmad Sugianto mengikuti pelatihan Penyusunan PKPT Berbasis RISiko yang diselenggarakan oleh FKSPI dan bertempat di Hotel Grand Inna, Surabaya.
- Pada tanggal 10-12 Juli 2018 Kepala SPI mengikuti Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN bertempat di Hotel Oasis Amir, Jakarta
- Pada tanggal 2-6 Oktober 2018 Kepala SPI mengikuti kegiatan Seminar dan Pengukuhan PIA yang diselenggarakan oleh Asosiasi Auditor Internal mengambil tempat di Hotel Holiday Inn Baruna, Bali
- Pada tanggal 31 Oktober 2018 Kepala SPI mengikuti pelatihan Probity Audit Pengadaan Barang dan Jasa yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) bertempat di Hotel Grand Inna, Surabaya
- Pada tanggal 4-12 November 2018 Staf SPI Sdr. AR Anjang K. mengikuti pelatihan Audit Operasional yang diselenggarakan oleh PT. BISA yang mengambil tempat di Hotel Smart Morina, Malang.

IAU Auditor Profile

The auditors' background is a Bachelor's degree in Agriculture, Engineering and Economics. All auditors have been certified as auditors according to the standards required by the company. In carrying out its duties, the auditor is assisted by 1 administrative staff.

In order to upgrade the capability and competence of the IAU personnel, PT PG Rajawali I provides auditor development program through education and training in the form of auditor courses, seminars and workshops that are conducted continuously. The IAU of PT PG Rajawali I cooperates with Center for Development of Accounting and Finance (PPA&K) to provide staged training to the auditors.

Training and Certification Program for Internal Auditor 2018

Based on awareness of the needs for equality of knowledge and abilities, skills and competencies of SPI personnel, both in terms of audits and the ability of other relevant technical experts, continuous SPI coaching activities are required. Educational, training, and seminar activities that have been conducted throughout 2018 are including:

- On 31 January - 2 February 2018 the Head of SPI participated in the Workshop and Deliberation Meeting of the East Java Internal Control Unit (FKSPI) Communication Forum number XXX held by FKSPI at the Aria Gajayana Hotel, Malang.
- On 8-9 February 2018 the Head of SPI attended the Self Estimated Preparation and Price Determination (HPS) event held by PT Indocode Surya, which took place at the Office of the Directors of PT PG Rajawali I Surabaya.
- On March 19-24 2018 the Head of SPI participated in the Training of the Head of the Internal Supervisory Unit (SPI) held by PT. CAN and take place at Hotel Morina, Malang.
- On March 21-23 2018 Head of Operational Inspector Section, Head of Non-Operational Inspector Section and SPI Staff Ms. Nina Trisnawati, Bro. AR. Anjang K. and Br. Ahmad Sugianto participated in an Audit Workshop and Communication Forum for the Internal Supervisory Unit (FKSPI) organized by FKSPI at Sahira Butik Hotel, Bogor.
- On April 11, 2018 SPI Staff Mr. Ahmad Sugianto took part in the RI-based PKPT Preparation training held by FKSPI and took place at the Grand Inna Hotel, Surabaya.
- On 10-12 July 2018 the Head of SPI participated in the KPKU BUMN Interpretation Training PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which was organized by the Ekselen BUMN Forum, was held at Oasis Amir Hotel, Jakarta
- On 2-6 October 2018 the Head of SPI participated in the PIA Seminar and Inauguration held by the Internal Auditor Association taking place at the Holiday Inn Baruna Hotel, Bali
- On October 31, 2018 the Head of SPI attended the Probity Audit for Procurement of Goods and Services held by the Communication Forum of the Internal Supervisory Unit (FKSPI) at the Grand Inna Hotel, Surabaya
- On 4-12 November 2018 SPI Staff Mr. AR Anjang K. participated in Operational Audit training held by PT. BISA that take place at Smart Morina Hotel, Malang.

Laporan Pelaksanaan Audit Internal 2018

Hasil pelaksanaan pemeriksaan SPI tahun 2018 sebanyak 12 laporan hasil pemeriksaan, terdiri dari 5 laporan hasil pemeriksaan rutin dan 7 laporan hasil pemeriksaan khusus. Adapun pola pemeriksaan SPI mengacu pada PKPT yang telah disusun berdasarkan *Risk Based Audit (RBA)* dengan penyempurnaan yang dilakukan terus menerus.

Report on the Implementation of Internal Audit 2018

The results of the implementation of the SPI examination in 2018 were 12 audit reports, consisting of 5 routine inspection reports and 7 special inspection reports. The SPI inspection pattern refers to PKPT which has been prepared based on Risk Based Audit (RBA) with continuous improvement.

No.	Objek Pemeriksaan Audit Object	Laporan Hasil Pemeriksaan Investigation Result		
		Realisasi Realization	PKPT	%
1	Kantor Direksi PT PG. Rajawali I PT PG. Rajawali I Director Office	-	2	0
2	PG Kreet Baru	2	5	40
3	PG Rejo Agung Baru	3	5	60
4	Program Kemitraan & Bina Lingkungan Kantor Direksi Director Office Partnership and Community Development Program	-	-	-
5	Program Kemitraan & Bina Lingkungan PG KB PG KB Partnership and Community Development Program	-	-	-
6	Program Kemitraan & Bina Lingkungan PG RAB PG RAB Partnership and Community Development Program	-	-	-
Jumlah Total		5	12	42



Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I Tahun 2018, yaitu Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Untuk biaya jasa audit akan dibebankan oleh PT RNI (Persero) kepada PT PG Rajawali I setelah pelaksanaan audit terselesaikan dan Laporan Hasil Audit diserahkan kepada Pemegang Saham.

Selain kontrak jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, KAP tidak memberikan jasa lain kepada PT PG Rajawali I selama tahun 2018.

Public Accountant Office

Public Accountant Office (KAP) that audits Financial Statements of PT PG Rajawali I in 2018, which is Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners

Audit service cost will be charged by PT RNI (Persero) to PT PG Rajawali I after audit execution is done and Audit Result Reports will be delivered to Shareholders.

Beside audit service contract for Financial Statements Fiscal Year 2018, KAP did not provide any other services to PT PG Rajawali I throughout 2018.

SATU JIWA RAIH JUARA

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko di PT PG Rajawali I dikelola oleh Bagian GCG dan Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Sekretaris Perusahaan, sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I nomor SK.29/RWI.01/IV/2016, tanggal 15 April 2016. Bagian Manajemen Risiko berperan menjalankan fungsi pengembangan, pemeliharaan dan evaluasi sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, Bagian GCG dan Manajemen Risiko tidak dapat mengambil alih tanggung jawab dari risk owner.

Tanggung jawab dan wewenang Bagian Manajemen Risiko antara lain :

1. Mengembangkan, memelihara dan mengevaluasi sistem manajemen risiko Perusahaan
2. Merumuskan format dan formula kriteria risiko korporat dan kriteria risiko masing-masing unit dan mengusulkan kepada Direksi untuk mensahkan Rencana Pengelolaan Risiko setiap tahunnya sebagai acuan bagi pengukuran nilai risiko oleh para risk owner
3. Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan database risiko yang dilaporkan risk owner dan melaporkannya kepada Direksi dalam bentuk profil risiko.
4. Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporat dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis.

Dengan manajemen risiko yang baik, maka diharapkan semua risiko dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan dan dimitigasi secara tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. PT PG Rajawali I terus berupaya agar manajemen risiko menjadi bagian yang integral dari proses bisnis, pengambilan keputusan dan budaya setiap insan PT PG Rajawali I.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain yaitu,

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh perusahaan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko usaha sesuai best practices pengelolaan risiko.
3. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai Best Practices pengelolaan risiko.
4. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sesuai best practices pengelolaan risiko dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan best practices pengelolaan risiko yang perlu mendapatkan perhatian Komisaris dan memberikan saran perbaikan dan tindak lanjut kepada Komisaris.
6. Membantu Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi Perusahaan serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility).
7. Memastikan seluruh aktivitas Perusahaan selalu berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan beretika bisnis yang sehat.
8. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sebagai perusahaan dengan bisnis agro-industri, PT PG Rajawali I beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas risiko yang dihadapi perusahaan sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Risiko perubahan iklim. Bisnis gula sangat dipengaruhi oleh faktor iklim dan cuaca. Iklim dan cuaca yang sudah tidak bisa diprediksi secara akurat membuat risiko kegagalan karena faktor alami cukup tinggi
- Risiko perekonomian. Bisnis gula secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat sejalan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Risiko Internal

- Risiko Likuiditas. Masalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek untuk keperluan modal kerja yang berkelanjutan dapat menyebabkan terjadinya risiko likuiditas.
- Risiko dampak lingkungan. Pencemaran lingkungan atas operasional perusahaan dapat mendatangkan tuntutan hukum dari pihak ketiga.

Risk Management

Risk Management at PT PG Rajawali I is managed by GCG and Risk Management Division structurally under the Corporate Secretary, according to PG Rajawali I corporate decree SK.29 / RWI.01 / IV / 2016 SKUP9 dated April 15, 2016. Management Section Risks play a role in the development, maintenance and evaluation of risk management systems. In this context, the GCG and Risk Management Section can not take over responsibility from the risk owner.

The responsibility and authority of the Risk Management Section include:

1. *Develop, maintain & evaluate the Company's risk management system*
2. *Formulate the format and formula of corporate risk criteria and risk criteria of each unit and propose to the Board of Directors to ratify the Risk Management Plan every year as a reference for measuring risk value by risk owners*
3. *Establish, maintain, monitor and assess the development of corporate risk status in accordance with the dynamics of risk database changes reported by the risk owner and report them to the Board of Directors in the form of risk profile.*
4. *Provide an opinion on all corporate policies, corporate actions and investments from the standpoint of risk management to support strategic decision making.*

With good risk management, it is expected that all risks can be identified, managed, controlled and mitigated appropriately, so as not to negatively impact the achievement of the Company's objectives. PT PG Rajawali I keeps on working in order for the risk management to be integral part of business process, decision making and culture of every company person of PT PG Rajawali I.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are, among others,

1. *Assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management system developed by the Board of Directors and assessing the tolerance that can be taken by the company.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in identifying business risks according to best practices for risk management.*
3. *Monitoring the implementation of risk management policies consisting of financial risk, operational risk, legal risk and human resource risk in accordance with Best Practices risk management.*
4. *Evaluate the implementation of the Company's operational activities in accordance with best practices for risk management and subsequently report to the Board of Commissioners.*
5. *To deepen the potential risks in accordance with best risk management practices that need to gain the attention of the Board of Commissioners and provide suggestions for improvement and follow-up to the Board of Commissioners.*
6. *Assisting the Board of Commissioners in reviewing the overall GCG policies drawn up by the Company's Board of Directors and assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility.*
7. *Ensure all Company activities are always based on good corporate governance principles (GCG) and ethical sound business.*
8. *Carries out other duties granted by the Board of Commissioners.*

As a agroindustry company, PT PG Rajawali I operates on high risk business. These are the risks faced by the company briefly:

External Risk

- *Climate change risk. Sugar industry is really affected by climate and weather factor. Climate and weather that can not be predicted accurately increase risk of failure caused by natural factor.*
- *Economic Risk. Sugar industry is influenced directly by purchasing power of the society in accordance with government policy.*

Internal Risk

- *Liquidity Risk. Matters of both long-term and short-term debts for ongoing working capital could cause liquidity risk.*
- *Environmental impact risk. Environmental pollution caused by company operation could bring in lawsuits from the third party.*

Sistem Pengendalian Internal

PT PG. Rajawali I terus berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dengan menggunakan acuan pengendalian internal (internal control) yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) dalam rangka mencapai 4 (empat) sasaran berikut :

1. Strategik (Strategic)
2. Operasi (Operations)
3. Pelaporan (Reporting)
4. Kepatuhan (Compliance)

Keempat sasaran tersebut menjadi pedoman pengendalian internal perusahaan yang ditempuh melalui :

1. Lingkungan Internal (Internal Environment)
2. Penetapan Tujuan (Objective Setting)
3. Identifikasi Kejadian (Event Identification)
4. Penilaian Risiko (Risk Assessment)
5. Respon Risiko (Risk Response)
6. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)
7. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
8. Pemantauan (Monitoring)

Untuk lingkup pengawasan, PT PG. Rajawali I mengembangkan sistem pengawasan internal baik yang dilakukan secara preventif, edukatif dan represif yang dijabarkan dalam kegiatan operasional dan non operasional melalui perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan terhadap kegiatan usaha. Adapun upaya untuk mengembangkan sistem pengawasan internal tersebut meliputi :

- Memperluas peran Satuan Pengawasan Intern untuk melaksanakan fungsi audit, consulting dan assurance bagi perusahaan.
- Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern di unit kerja sebagai upaya pencapaian sasaran perusahaan.
- Mengevaluasi sistem dan prosedur GCG serta mendorong pelaksanaan tata kelola yang lebih baik.
- Memastikan penyajian angka-angka dalam laporan keuangan telah didasarkan atas bukti transaksi dan dicatat sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku.

Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern

Sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional dan non operasional yang meliputi kegiatan:

- Administrasi tanaman
- Pemeliharaan dan investasi pabrik
- Pengadaan lokal unit pabrik
- SDM dan Umum, dan
- Akuntansi dan Keuangan

Temuan hasil pemeriksaan atas management control dan penyimpangan prosedur mempunyai prosentase tertinggi karena tingginya turbulensi kegiatan bisnis perusahaan akibat persaingan industri gula yang semakin ketat sehingga proses pengendalian internal perusahaan juga terus menerus disempurnakan. Sedangkan temuan atas inefisiensi, salah buku, dan berulang kembali mempunyai prosentase yang lebih rendah seiring dengan semakin tertibnya kegiatan administrasi perusahaan. Adapun temuan lain-lain terjadi karena adanya kegiatan-kegiatan operasional dan non operasional yang belum diatur dalam suatu peraturan atau kebijakan unit pabrik.

Internal Control System

PT PG Rajawali continually strives to improve the implementation of the Internal Control System by using internal control references established by the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) in order to achieve the following 4 (four) targets:

1. Strategic
2. Operation
3. Reporting
4. Compliance

The four objectives above functions as the guidelines of Company's internal control which are undertaken through:

1. Internal Environment
2. Objective Setting
3. Event Identification
4. Risk Assessment
5. Risk Response
6. Control Activities
7. Information and Communication
8. Monitoring

For the scope of supervision, PT PG Rajawali I develops an internal control system performed in preventive, educative, and repressive manners that are specified in operational and non-operational activities through planning, implementation, and monitoring upon business activities. The efforts of developing internal control system are including:

- Expanding the role of Internal Audit Unit to perform the function of audit, consulting, and assurance for the Company.
- Evaluating the effectiveness of Internal Audit Unit within the work unit as an effort to achieve the Company's goals.
- Evaluating GCG system and procedure, and encouraging a better implementation of GCG.
- Ensuring the presentation of the numbers in the financial statements has been based on the evidence of the transaction and recorded according to the applicable accounting provisions.

Evaluation on Internal Control System

As a form of evaluation on the Internal Control System implementation, inspection on the whole operational and non-operational activities have been carried out, including:

- Plant administration
- Factory maintenance and investment
- Factory unit local budgeting
- Human Resources and General Affairs
- Accounting and Finance

The management control and procedure deviation has the highest percentage because of the high turbulence of the business activities resulted from the increasingly fierce competition in the sugar industries, so that the Company's internal control processes are also continuously refined. Meanwhile, as for the inefficiency, wrong book, and recurrent that have lower percentage is due to the more orderly of administration of the Company. Other findings occur because of operational and non-operational activities that have not been regulated in a specific regulation or factory unit policy.



Perkara Hukum adalah permasalahan hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Perkara merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada PT PG Rajawali I sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT PG Rajawali I sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil. Per 31 Desember 2018, tidak ada perkara penting dan sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan.

Perkara Yang Dihadapi PT PG Rajawali I

Sepanjang tahun 2018 perkara hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Perkara Perdata**
Sepanjang 2018 tidak terdapat Perkara Perdata yang dihadapi PT PG Rajawali I
- 2. Perkara Pidana**
Sepanjang 2018 tidak terdapat Perkara Pidana yang dihadapi PT PG Rajawali I
- 3. Perkara Tata Usaha Negara**
Sepanjang 2018 tidak terdapat Perkara Tata Usaha Negara yang dihadapi PT PG Rajawali I
- 4. Sengketa Pajak**
Sepanjang 2018 tidak terdapat Sengketa Pajak yang dihadapi PT PG Rajawali I

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PG Rajawali I

Sepanjang 2018 tidak terdapat Perkara yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PG Rajawali I.

Sanksi dari Regulator

Sepanjang 2018 tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada PT PG Rajawali I.

Law Cases are legal issues faced by PT PG Rajawali I during the period of year reported and have been filed through the legal process both through Court and Arbitration. Whilst Matter Value is the claim for damages subjected to PT PG Rajawali I as defendant or the claim for damages submitted by PT PG Rajawali I as plaintiff, both material and immaterial damages. As of December 31, 2018, there were no important cases and administrative sanctions faced by the Company.

Cases Faced by PT PG Rajawali I

Throughout 2018, law cases faced by PT PG Rajawali I are described as follows:

- 1. Civil Case**
Throughout 2018 there was no Civil Case faced by PT PG Rajawali I.
- 2. Criminal Case**
Throughout 2018 there was no Criminal Case faced by PT PG Rajawali I.
- 3. State Administrative Case**
Throughout 2018 there was no State Administrative Case faced by PT PG Rajawali I.
- 4. Tax Disputes**
Throughout 2018 there was no Tax Disputes faced by PT PG Rajawali I.

Case Involving Board of Commissioners and Board of Directors of PT PG Rajawali I

Throughout 2018, there was no Case involving Board of Commissioners and Board of Directors of PT PG Rajawali I.

Penalties from Regulators

Throughout 2018, there was no penalty from regulators for PT PG Rajawali I.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

PT PG Rajawali I menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. Keterbukaan kepada para pemangku kepentingan ini telah dilakukan Perusahaan melalui berbagai sarana media, yaitu:

- Website perusahaan beralamat di <http://www.pgrajawali1.co.id>, mempublikasikan tentang profil perusahaan, struktur organisasi, serta berita tentang kegiatan internal perusahaan. Informasi yang dimuat dalam website perusahaan senantiasa dimutakhirkan secara berkala, serta mudah diakses. Selain itu di website telah dibuka akses kepada publik untuk memberikan saran maupun pengaduan.
- Media cetak. Setiap bulan sekali, PT RNI Holding menerbitkan media cetak "Media RNI" sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi keluarga besar PT RNI dan mendistribusikannya ke setiap Anak Perusahaannya.
- Selain itu PT PG Rajawali I juga menerbitkan Laporan Tahunan (annual report) setiap satu tahun sekali.

Access to Company Information and Data

PT PG Rajawali I provides stakeholders access for relevant, adequate and reliable corporate information on time and periodically. The transparency to the stakeholders has been done by the Company through various media, which are

- *Company website on <http://www.pgrajawali1.co.id>, publishing company profile, organizational structure as well as news regarding company's internal activities. Information on the website is always updated periodically, and is easy to access. Furthermore, through the website, public has been given an access for suggestions and complaints.*
- *Print media. Once a month, PT RNI Holding publishes print media "Media RNI" as socialization and communication media of PT RNI big family and distributes them to Subsidiaries.*
- *PT PG Rajawali also publishes Annual Reports once in a year.*



Kode Etik

PT PG Rajawali I memiliki code of conduct yang menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja yang diterbitkan tahun 2010 yang diharapkan menjadi acuan dalam membentuk nilai, norma dan etika insan PT PG Rajawali I untuk membangun hubungan yang lebih sehat, harmonis dan fair dengan pemangku kepentingan.

Code of conduct merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja penilaian karyawan seluruh individu di lingkup PT PG Rajawali I, mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas perusahaan, Direksi hingga karyawan pelaksana wajib melaksanakan code of conduct, sehingga menjadi budaya kerja pada operasional kerja sehari-hari.

Direksi memiliki komitmen untuk mensosialisasikan code of conduct pada seluruh karyawan di dalam perusahaan, memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan kode etik tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

Code of Conduct

PT PG Rajawali I has code of conduct as manual of business ethic and work ethic published in 2010 and expected to be reference in forming value, norm and ethic of company person of PT PG Rajawali I to establish healthier, more harmonious and fairer relationship with stakeholders.

Code of conduct is unseparable part of employee assessment practice of all individual in the scope of PT PG Rajawali I, from Board of Commissioners as company supervisor, Board of Directors to executive employee all are required to perform code of conduct, in order for it to be work culture in daily operation.

Director is committed to socialize code of conduct to every employee in the company, to be role model for the employee of how to act according to this code of conduct and to discipline ethics violations.



Pernyataan Tata Nilai Perusahaan

1. Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan.
2. Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaik strategi besar perusahaan.
3. Menanamkan kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis.
4. Mengakomodasi ide-ide strategis kemudian dikreasikan menjadi winning team work dalam kompetisi global.
5. Bekerja sama sebagai wujud team work yang solid di masa kini maupun di masa akan datang.
6. Menempatkan stakeholder dalam sebuah kolaborasi "menang-menang".
7. Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati.
8. Mempunyai integritas di setiap aktivitas usaha, sosial dan lingkungan.
9. Satu komitmen menjaga spirit menjadi perusahaan berbasis tebu yang tidak hanya tumbuh berkelanjutan tetapi juga terbaik serta mempunyai nilai dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

Statement of Corporate Values

1. Respecting stakeholders as company's big family.
2. Appreciating every business activity to be company's big mosaic strategy.
3. Embedding job satisfaction as golden guide and appreciating employees as strategic working partners.
4. Accommodating strategic ideas and creating them into winning team work in global competition.
5. Cooperating as a form of solid team work both in the present and in the future.
6. Situating stakeholders in a "win-win" collaboration.
7. Realizing company's loyal employee by implementing open heart-to-heart communication management.
8. Possessing integrity in every business, social and environmental activity.
9. One commitment keeping the spirit to be sugarcane-based company that not only growing continuously but also being the best and holding values in performing duty and obligation.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT PG Rajawali I memiliki komitmen untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan Good Corporate Governance melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), yaitu pedoman dan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh individu dalam perusahaan, dengan tujuan untuk peningkatan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap nama baik perusahaan.

Sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Perusahaan telah menunjuk Personalia selaku Pengelola Laporan dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I, sesuai SK Direksi no.SK.88/RWI.01/XII/14, tanggal 15 Desember 2014, yaitu menunjuk personalia Pengelola Laporan Dugaan Pelanggaran Pada PT PG Rajawali I adalah Sekretaris Perusahaan, sedangkan personalia Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran pada PT PG Rajawali I adalah Kepala Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum.

Adapun tugas Pengelola dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) nomor 95/SK/RNI.01/X/2014, tanggal 07 Oktober 2014, beserta lampirannya Pedoman Sistem Pelaporan pada Perusahaan (Whistleblowing System) PT RNI (Persero).

Whistleblowing System

PT PG Rajawali I is committed to avoid and to fight against the practices violating Good Corporate Governance by whistleblowing system mechanism, which is violations reports manual and procedure of individual in the company, with the purpose of improving security of the stakeholders and security of company's image.

As a follow-up of the implementation of Whistleblowing System, the Company has appointed Personalia as Reports Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I, according to Board of Directors Decree No. SK.88/RWI.01/XII/14, dated 15 December 2014, which is appointing Corporate Secretary to be Personalia of Alleged Violations Reports Administrator of PT PG Rajawali I, while Head of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Head of Human Resources & General Affairs Division to be Personalia of Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I.

As for the duty of Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I refers to Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Decree No. 95/SK/RNI.01/X/2014, dated 7 October 2014, along with the attachments of Manual of Whistleblowing System of PT RNI (Persero).



Corporate Social Responsibility **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Aktivitas Program CSR | *CSR Program and Activity*

Lingkungan Hidup | *Living Environment*

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan |
Social Community Development

Program Kemitraan | *Partnership Program*

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja |
Employee, Occupational Health & Safety



PT PG Rajawali I
RNI Group

Komitmen PT PG Rajawali Dalam Program CSR

Komitmen dan konsistensi PT PG Rajawali I dalam mewujudkan tanggung jawab baik terhadap sosial maupun lingkungan akan senantiasa menjadi pegangan yang selalu dipegang teguh demi membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun perusahaan beroperasi. Selain itu seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan ini pada akhirnya akan mengerucut untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada hukum dan norma yang berlaku dan juga menjunjung tinggi prinsip praktik usaha yang baik.

Dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh PT PG Rajawali I mengacu pada ISO 26000 yang mengatur tentang standar pedoman untuk tanggung jawab perusahaan terkait dengan isu pengembangan masyarakat, pekerja, lingkungan dan praktek kegiatan perusahaan yang sehat.

Visi dan Misi Program

PT PG Rajawali I telah mengembangkan visi yang akan menuntun pelaksanaan program CSR. Kami juga mengembangkan sejumlah konsep strategi dalam rangka mencapai visi CSR antara lain:

1. **Faktor promosi**
Meningkatkan kesadaran publik dan perhatian untuk mendonasikan waktu, dana, atau materi untuk tujuan sosial tertentu.
2. **Bantuan perusahaan**
Berkontribusi secara langsung untuk donasi kepada yang membutuhkan.
3. **Sukarela dari kelompok**
Mendorong dan mendukung pegawai untuk berpartisipasi waktu dan tenaga dalam kegiatan ini
4. **Tanggung jawab praktik usaha secara sosial**
Menerima dan terikat pada norma berlaku terkait dengan sosial

Tujuan dari Program

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR ini tidak serta merta tanpa tujuan dalam setiap pelaksanaannya. PT PG Rajawali I memiliki tujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dari perusahaan dengan menerapkan pengembangan yang berkesinambungan dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang melibatkan pegawai PT PG Rajawali I beserta masyarakat. Terdapat tiga pondasi utama dalam tujuan ini antara lain:

- **Bumi**
Perusahaan terlibat aktif dalam melestarikan alam dan lingkungan sekitar wilayah operasional usaha di setiap aktivitas perusahaan.
- **Masyarakat**
Perusahaan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi SDM yang dapat diandalkan melalui berbagai macam pelatihan.
- **Manfaat**
Perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan pribadi saja, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

Secara keseluruhan ketiga pilar ini akan direalisasikan dalam sejumlah aktivitas program antara lain kemitraan, pendidikan, kesehatan, konservasi lingkungan, dan kemanusiaan.

PT PG Rajawali Commitment in CSR Program

Commitment and consistency of PT PG Rajawali I in realizing the responsibility both to society and to environment will always be the guide to hold on in order to establish better quality of life with the stakeholders wherever the company operates. Furthermore, all these social and environmental responsibility programs at the end will be narrowed down to reach the goal of sustainable development based on prevailing laws and norms and also to uphold good business principles practices.

In performing social and environmental responsibility programs implemented by PT PG Rajawali I referring to ISO 26000 regulating manual standard for corporate responsibility regarding society development, workers, environment and healthy corporate activity practices issues.

Vision and Mission of the Program

PT PG Rajawali I has developed vision that will lead the implementation of CSR program. We also developed some strategic concepts in order to reach CSR vision, which are:

1. **Promotion factor**
Increasing public awareness and attention to donate time, fund or material for certain social purpose.
2. **Corporate relief**
Contributing directly for donation for those in need.
3. **Volunteer group**
Encouraging and supporting employee to contribute their time and energy in this activity.
4. **Business practice social responsibility**
Accepting and bounding to the prevailing norms regarding society.

Objective of the Program

This Corporate Social Responsibility program is not aimless in its implementation. PT PG Rajawali I has the purpose to maintain company business continuity by implementing sustainable development in economic, society and environment involving the employees of PT PG Rajawali I as well as community. There are three main foundations in this objective, which are:

- **Earth**
The company is actively involved in preserving the nature and environment around the operational area in every company activity.
- **Community**
The company increases the quality of human resources in order to be reliable human resources through various trainings.
- **Benefits**
The company is not merely looking after personal benefit, but is also expected to be able to contribute to strengthen local community's economy.

Overall these three pillars will be realized in various program activities such as partnership, education, health, environmental conservation and humanity.

Cakupan Program

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan PT PG Rajawali I diprioritaskan dan dikelompokkan menjadi tiga yakni tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap sosial dan kemasyarakatan.

1. Cakupan aktivitas untuk sosial

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan
- Melestarikan dan mendorong agama, budaya, seni dan olahraga
- Mendukung peningkatan kesehatan masyarakat
- Memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perilaku yang akan membawa dampak pada usaha perusahaan.
- Menyediakan nilai tambahan untuk pemangku kepentingan (pelanggan, supplier, pemegang saham, atau masyarakat) yang selaras dengan program perusahaan.
- Aktif dalam meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil dan menengah untuk menjadi kuat dan mandiri

2. Cakupan aktivitas untuk lingkungan

Aktif dalam program bantuan kemanusiaan dan bencana alam serta aktif dalam kegiatan konservasi alam

Cakupan aktivitas program CSR ini tidak terbatas hanya pada poin yang telah dijelaskan sebelumnya. Tetapi juga dapat digunakan untuk aktivitas lainnya yang mendukung usaha perusahaan dan sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku.

AKTIVITAS DAN PROGRAM CSR

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

PT PG Rajawali I menggunakan identifikasi dan pengendalian sistematis dari keseluruhan proses bisnis sebagai metode pendekatan dalam pengelolaan lingkungan. Kami selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas produksi yang akan berpengaruh pada kondisi lingkungan sekitar. Di sisi lain, kami pun berusaha meningkatkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan berupaya mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT PG Rajawali I pada tahun 2018:

Pengelolaan Limbah Padat

Terkendalinya limbah padat sangat dapat memberi dampak positif bagi lingkungan. Limbah padat yang tidak dapat dikelola dengan baik, berakibat pada penurunan kualitas lingkungan sekitar. Program pengelolaan antara lain:

1. Pemisahan kategori limbah yang termasuk dalam limbah padat B3 atau non B3
2. Limbah ampas dikelola menjadi bahan bakar boiler
3. Pemanfaatan ulang limbah padat blotong sebagai pupuk organik

Pengelolaan Limbah Cair

Kami totalitas berusaha untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah cair yang akan berpengaruh pada lingkungan agar kualitas air permukaan dan kenyamanan penduduk yang berdomisili di sekitar area produksi gula tetap terjaga.

Program pengelolaan:

1. Peningkatan kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
2. Peningkatan inhouse keeping di dalam pabrik untuk mengurangi debit limbah cair serta mengurangi intensitas pencemaran

Program Scope

Corporate social responsibility activity of PT PG Rajawali I is prioritized and grouped into three, which are environmental responsibility and social and community responsibility

1. Social Activity Scope

- Improving education quality and providing education facilities
- Preserving and promoting religion, culture, art and sport
- Supporting improvement of public health
- Empowering community, improving skill, knowledge and behavior that will impact company's business
- Providing additional value for stakeholders (customer, supplier, shareholders, or community) that is consistent with company's program
- Being active in improving skills of small and medium businessman to be firm and independent

2. Environmental Activity Scope

Being active in humanitarian and natural disaster aid programs and nature conservation activity

The scope of CSR program is not limited to the mentioned points. But it also can be used for other activities supporting company's business and according to prevailing laws.

CSR PROGRAM AND ACTIVITY

Living Environment Responsibility

PT PG Rajawali I uses identification and systematic control from the whole business process as approach method in environmental management. We always try reduce negative impact of production activity that will affect the conditions of surrounding environment. On the other hand, we also try to increase positive impact for the whole stakeholders and to protect biodiversity in the surrounding environment of the company. The company attempts to identify, to plan, to execute living environment management activity carefully and responsibly.

Environment management conducted by PT PG Rajawali I in 2018:

Solid Waste Management

The control over solid waste will give positive impact for environment. Solid waste that can not be well-managed will cause quality decrease of surrounding environment.

Management programs are as follows:

1. Categorizing waste on solid waste B3 or non B3
2. Managing waste dregs into boiler fuel
3. Reusing filter mud solid waste as organic fertilizer

Liquid Waste Management

We attempt totally to reduce liquid waste pollution impact that will affect environment in order to maintain surface water quality and the comfort of surrounding residents of sugar production area.

Management programs:

1. Improving the performance of Waste Water Management Installation (IPAL)
2. Improving in-house keeping inside the factory to reduce the debit of liquid waste and pollution intensity

Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan ini bertujuan agar memperkecil kemungkinan kualitas tanah tercemar selama aktivitas proses produksi. Selain itu, tentunya ingin tetap mempertahankan kenyamanan penduduk yang bertempat tinggal di sekitar tempat produksi. Program pengelolaan:

1. Mengurangi penggunaan bahan baku yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - a. Pembuatan alat penangkap minyak di stasiun Gilingan dan Workshop
 - b. Pembuatan tempat penampungan sementara (TPS) untuk barang-barang bekas yang mengandung B3
2. Pelaporan rutin ke kantor KLH terkait dengan limbah B3
3. Penggunaan bahan-bahan penjernih yang ramah lingkungan dan bebas Pb untuk analisa bahan
4. Kerja sama dengan pihak ke III untuk proses penanganan lanjut limbah B3

Program Pengelolaan Lingkungan Hidup Lain yang Dilakukan

Selain program pengelolaan lingkungan hidup yang telah kami jabarkan sebelum, adapun terdapat sejumlah program lainnya yang kami terapkan dalam operasional bisnis ini antara lain:

1. Forum temu kemitraan untuk meningkatkan produktifitas di kebun
2. Penggunaan pupuk organik dalam budidaya tebu
3. Pembersihan rutin saluran-saluran air yang melewati pemukiman penduduk
4. Donor darah rutin 4 bulan sekali
5. Penghijauan dan pembuatan ruang terbuka hijau di sekitar pabrik gula
6. Pemberian bantuan pohon untuk penghijauan ke lingkungan sekitar pabrik

Sertifikasi Lingkungan di Bidang Lingkungan Hidup

Hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2018 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk periode 2017-2018 PT PG Rajawali I unit PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru mendapat nilai proper BIRU.

B3 Waste Management

The purpose of this management is to minimize the possibility of soil quality pollution during the activity of production process. Furthermore, it is also to maintain the comfort of surrounding residents of production area.

Management programs:

1. Reducing the use of raw materials that contain toxic and hazardous materials (B3)
 - a. Producing oil catcher tools in Gilingan station and Workshop
 - b. Producing temporary storage (TPS) used items containing B3
2. Reporting routinely to KLH office regarding B3 waste
3. Using environmentally friendly and Pb free purifying materials to analyze materials
4. Cooperating with the third party for further management process of B3 waste

Other Living Environment Management Programs Conducted

Beside living environment management programs that have been described previously, there are other programs that we implement in this business operation, which are:

1. Partnership meeting forum to increase productivity in the plantation
2. Using organic fertilizer in sugarcane cultivation
3. Cleaning waterways passing through residences routinely
4. Donating blood routinely once per four months
5. Revegetation and creating green open space around the sugar factory
6. Trees planting for revegetation of the environment around the factory

Environmental Certification on Living Environment

According to Assessment Result of Company Performance Rank in Environmental Management (PROPER) 2018 that has been issued by Ministry of Environment and Forestry for the period of 2017-2018 PT PG Rajawali I unit of PG Krebet Baru and unit of PG Rejo Agung Baru received BLUE proper value.



Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Bumi ibu pertiwi ini kelak akan menjadi negara adidaya selayaknya negara maju lainnya jika semua pihak dan lapisan masyarakat berkontribusi dalam membangun negeri. PT PG Rajawali I yang merupakan anak perusahaan BUMN PT Rajawali Nusantara Indonesia pun turut andil dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja masyarakat negara Indonesia.

A. Program Bina Lingkungan

Program ini adalah salah satu program yang telah dicanangkan oleh Pemerintahan agar dilaksanakan oleh perusahaan BUMN sebagai bentuk tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan disekitar wilayah usaha BUMN. Selain itu, program Bina Lingkungan ini dimaksudkan untuk membina hubungan kemasyarakatan yang harmonis antara BUMN dengan masyarakat di sekitar wilayah usaha. Hubungan ini memberi dampak positif bagi kedua belah pihak.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau yang sering disingkat menjadi PBKL merupakan program yang dirancang oleh pemerintah untuk dijadikan sebagai sarana pendekatan bagi perusahaan BUMN dengan masyarakat lingkungan yang bertempat tinggal di kisaran daerah tempat operasional perusahaan BUMN tersebut. Sehingga, masyarakat mendapatkan manfaat dengan keberadaan usaha BUMN yang berlokasi di sekitar tempat tinggal mereka.

Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan program tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam PT PG Rajawali I adalah Peraturan Menteri Negara BUMN: Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2007. Serta surat keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068/SK.DIRU/XI/2010 tanggal 12 November 2010 tentang Penetapan Struktur Tata Kerja PUKK/PKBL, Buku Pedoman Pelaksanaan PUKK/PKBL, buku pedoman pelaksanaan PUKK/PKBL dan kebijakan Manajemen dalam bidang PUKK/PKBL. Struktur organisasi PKBL merupakan unit khusus urusan PKBL dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan. Di Pihak Perusahaan, Program ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pandangan publik. Sedangkan di pihak masyarakat, dengan adanya program bina lingkungan dapat meningkatkan kepedulian akan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Dana yang telah dialokasikan untuk program bina lingkungan pada tahun 2018 adalah Rp. 469.205.950. dana yang telah terkumpul untuk program Bina Lingkungan akan dialokasikan menjadi bentuk kegiatan di lingkungan unit Pabrik Gula Krebet Baru dan Rejo Agung Baru yaitu kegiatan khitanan massal yang dilakukan pada saat selamatan giling tahun 2018.

Dana yang telah terkumpul untuk Program Bina Lingkungan akan dialokasikan menjadi sejumlah bentuk kegiatan antara lain:

1. Bantuan Sarana Kesehatan

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan akan berkontribusi dalam membentuk negara yang maju. Oleh karena itu, PT PG Rajawali I bertekad untuk berkontribusi dalam bantuan sarana kesehatan yang diberikan dalam bentuk bakti sosial untuk perbaikan gizi buruk balita, khitanan massal dan lainnya.

2. Bantuan Sarana Prasarana Umum

Perbaikan sarana umum seperti selokan, jalan, jembatan, pos kamling, subsidi penjualan sembako murah.

Social Community Development Responsibility

Our motherland will later be superpower country like other developed countries if all parties and society contribute together in developing the country. PT PG Rajawali I which is the subsidiary of State-Owned Enterprise PT Rajawali Nusantara Indonesia is also contributing in supporting activities and economic growth as well as creation of equitable development by expanding employment opportunities for Indonesian society.

A. Environmental Development Program

This program is one of the programs launched by Government to be executed by State-Owned Enterprises as a form of social community development responsibility around the business area of State-Owned Enterprises. In addition, this Environmental Development program is intended to build harmonious public relations between State-Owned Enterprises and society around the business area. This relationship gives positive impact for both parties.

Partnership Program and Environmental Development shortened to PBKL is a program designed by government to be used as approaching media for State-Owned Enterprises and environmental community residing around the operational area of State-Owned Enterprises. Thus, the society will gain the advantages from the existence of State-Owned Enterprises located around their residing area.

The policy used in the implementation of the social and community development responsibility program in PT PG Rajawali I is the Minister of State-Owned Enterprises Regulation: Per-08 / MBU / 2013 dated September 10, 2013 concerning the fourth Amendment to Regulation of the Minister of BUMN No. Per -05 / MBU / 2007. As well as a decision letter from the Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068 / SK.DIRU / XI / 2010 dated 12 November 2010 concerning the Acceleration of PUKK / PKBL Work Structure, PUKK / PKBL Implementation Manual, PUKK / PKBL implementation guide book and Management policy in the PUKK / PKBL field. PKBL's organizational structure is a special unit of PKBL affairs under the responsibility of the Head of Accounting and Finance. In the Company, this program can improve the company's reputation in public view. While on the community side, the existence of a community development program can increase awareness of the economy of the community itself.

Funds that have been allocated for environmental development programs in 2018 are Rp. 469,205,950. the funds collected for the Community Development program will be allocated as a form of activity in the units of the Krebet Baru and Rejo Agung Baru Sugar Factory, which are mass circumcision activities carried out when milling salvation in 2018.

Accumulated funds for Environmental Development Program will be allocated for some forms of activities as follows:

1. Health Facilities Aid

Level of awareness of Indonesian society concerning the importance of health will contribute to the establishment of developed country. For this matter, PT PG Rajawali I is determined to contribute in health facilities aid that is given in the form of social service for kids malnutrition improvement, mass circumcision and others.

2. Public Infrastructure Aid

Public infrastructure repair such as gutter, road, bridge, security post, inexpensive sales of basic foods subsidized.

Program Kemitraan

Program Kemitraan sebagai salah satu upaya Pemerintah melalui BUMN untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN masing-masing. PT PG Rajawali I Surabaya menjalin kerja sama dengan beberapa pihak yang dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan oleh perusahaan.

Penyaringan secara selektif terlebih dahulu dilakukan oleh PT PG Rajawali I Surabaya untuk menentukan pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan dan juga menentukan program seperti apakah yang nantinya akan diberikan agar berjalan secara efektif sekaligus tidak berdampak negatif pada reputasi perusahaan. Karena salah satu tujuan dari program ini adalah membentuk reputasi perusahaan menjadi semakin lebih baik di pandangan masyarakat umum.

Perusahaan bekerja sama dan memberikan bantuan program kemitraan dengan pihak-pihak terkait dan dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan. Dalam penyalurannya, perusahaan berusaha berhati-hati dan cermat dalam pemilihan mitra binaan serta terus selektif agar kegiatan benar-benar efektif dan tidak mempunyai dampak terhadap kelangsungan perusahaan. Dana yang direalisasikan dalam program kemitraan pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.292.500.000,- yang disalurkan melalui mekanisme pinjaman biasa (pinjaman jangka panjang) dan pinjaman Khusus (jangka pendek) ke sejumlah mitra binaan.

1. Bantuan Pembinaan Sumber Daya Manusia

Pembinaan sumber daya manusia merupakan bagian dari pendidikan yang menjadi pilar penting untuk membangun bangsa yang maju. Pembinaan ini berbeda dengan pendidikan formal sekolah karena pembinaan disini lebih menekankan pada pembentukan skill yang nantinya akan menunjang kehidupan masyarakat yaitu pembinaan dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen kewirausahaan, keterampilan teknis produksi, dan studi banding pengembangan usaha.

2. Bantuan Pinjaman Modal Kerja dan Investasi

PT PG Rajawali I sangat mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang saat ini tengah berkembang pesat di Indonesia. Berbagai program kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan ini seperti pemberian modal kerja, pengadaan sarana kerja, modernisasi peralatan atau mesin produksi.

3. Bantuan Peningkatan Pemasaran

Bukan hanya bantuan bagi yang baru akan memulai usaha, PT PG Rajawali I pun membantu untuk mengembangkan usaha yang sudah berjalan. Bantuan ini diberikan dalam bentuk bantuan peningkatan pemasaran atau promosi dari hasil produksi mitra binaan dengan cara memberi bantuan pembiayaan dalam kegiatan pameran.

Partnership Program

Partnership Program is one of the Government efforts through State-Owned Enterprises to improve small business ability to be firm and independent by the utilization of funds from share of profit of each State-Owned Enterprise. PT PG Rajawali I Surabaya establishes cooperation with several trusted parties to receive partnership program distributed by the company.

Particular selection has been done previously by PT PG Rajawali I Surabaya to decide appropriate parties according to the criteria assigned by the company and also to decide what kind of program that will be given so that it will be executed effectively as well as will not cause negative reputation for the company. Because one of the objectives of this program is to create company reputation to be better in the eyes of the public.

The company cooperates and donates in partnership program with related trusted parties to receive partnership program that is being distributed. In the distribution, the company tries to be careful and thorough in selecting educated partners and keeps being selective in order for the activities to be really effective and not to affect the company's sustainability. Funds realized in the partnership program in 2018 amounted to Rp. 3,292,500,000, - which is provided through ordinary loan mechanisms (long-term loans) and Special loans (short-term) to a number of fostered partners.

1. Human Resources Development Aid

Human resources development is a part of education which is an important pillar to establish developed nation. This development is different with formal education in school because it is focused on skills formation that later will support community life, and this development is in the form of training to improve entrepreneurship management ability, technical production skills and comparative study of business development.

2. Working Capital Loans and Investment Aid

PT PG Rajawali I highly encourages small and medium business growth that is now growing rapidly in Indonesia. Various activity programs are performed to reach this goal such as working capital allocation, working facilities procurement, modernization of equipment or production machine.

3. Marketing Enhancement Aid

Beside assistance for those that will start the business, PT PG Rajawali I also gives the support to develop existing business. This support is given in the form of marketing enhancement aid or promotion of production results of educated partners by funding exhibition activity.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Manajemen perusahaan telah melaksanakan dengan baik tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesejahteraan internal karyawannya. Hal ini terlihat dari hubungan dan komunikasi yang baik antara karyawan sebagai mitra kerja dengan pihak manajemen.

Perhatian manajemen terhadap karyawannya diwujudkan dengan memperhatikan kesejahteraannya diantaranya peningkatan upah berdasarkan golongan, adanya program pensiun, program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) bagi seluruh karyawan, fasilitas kesehatan melalui poliklinik sendiri, memberikan tunjangan dan bonus bagi karyawan. Selain itu juga pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ketenagakerjaan) yang berlaku di Indonesia.

Keselamatan, kesehatan dan kebebasan berserikat dan berkumpul akan mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya perusahaan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menjadikan kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perlengkapan keselamatan kerja disediakan oleh perusahaan untuk karyawan yang bekerja pada bagian yang berbahaya menurut sifat pekerjaannya sesuai dengan undang-undang keselamatan kerja dan selalu mengikuti petunjuk dan anjuran dari petugas Disnaker mengenai alat-alat keselamatan kerja.

Disamping itu perusahaan juga memberikan premi kerja berat dan berbahaya sesuai dengan klasifikasi P2K3 sebagai komitmen perusahaan atas jaminan keselamatan kerja karyawan yang diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB).

Serikat Pekerja

Untuk mendukung kebebasan pekerja berserikat, perusahaan mengakui keberadaan Serikat Pekerja yang dibentuk oleh para pekerja.

Serikat pekerja yang berada dilingkungan PT PG Rajawali I adalah :

- Serikat Pekerja Kantor Direksi PT PG Rajawali I
- Serikat Pekerja PG Kribet Baru Malang
- Serikat Pekerja PG Rejo Agung Baru Madiun
- SPSI di PG Kribet Baru Malang

Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan bersama Serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama periode 2017-2019 pada tanggal 12 Februari 2018. Dengan penandatanganan PKB yang baru diharapkan dapat lebih mempererat hubungan harmonis antara perusahaan dengan Serikat Pekerja dan juga dapat memperbaiki kesejahteraan para pekerja. PKB ditanda tangani oleh Direktur dan Ketua serta Wakil Ketua masing-masing serikat pekerja.

Social Responsibility of the Employee, Occupational Health and Safety

Company management has performed well corporate social responsibility of internal employee's welfare. It is indicated from good relationship and communication between employee as working partner and management.

The concern of management towards the employee is created by paying attention of employee's welfare in several ways which are salary increase based on level, retirement program, BPJS Employment (Jamsostek) program for every employee, health facilities through its own polyclinic, allowance and bonus for the employee. As well as fulfillment of employee's rights according to prevailing laws (employment) in Indonesia.

Safety, occupational health and freedom to unite and to gather will affect company's business sustainability. For this matter, the company always tries to improve employee's welfare by making occupational health, safety and environmental protection parts of its social responsibility.

Occupational Health and Safety

Occupational safety equipment is provided by the company for employee who works in dangerous working unit based on trait of the duty referring to occupational safety law and complies with every guidance and recommendation from Manpower Protection and Treatment Affairs Directorate regarding occupational safety equipment.

In addition, the company also provides Premium for heavy and dangerous duty based on P2K3 classification as company's commitment for employee's occupational safety assurance authorized on Collective Labor Agreement.

Workers Union

To support employee's freedom to unite, the company acknowledges Workers Union established by the employees.

Workers Unions inside PT PG Rajawali I are as follows:

- Board of Directors of PT PG Rajawali I Workers Union
- PG Kribet Baru Malang Workers Union
- PG Rejo Agung Baru Madiun Workers Union
- All Indonesian Workers Union (SPSI) in PG Kribet Baru Malang

Collective Labor Agreement

The Company altogether with Workers Union signed Collective Labor Agreement for the period of 2017-2019 on February 12, 2018. The newly signed Collective Labor Agreement is expected to further strengthen harmonious relation between the Company and Workers Union as well as to improve employees' welfare. Collective Labor Agreement is signed by Director and Chairman and Deputy Chairman of each Workers Union.





Consolidated **Financial** Report

LAPORAN **KEUANGAN** KONSOLIDASI

PT PABRIK GULA RAJAWALI I

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT PABRIK GULA RAJAWALI I**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT PABRIK GULA RAJAWALI I**

No: 082/RW1.01/II/2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- | | | | |
|------------------------------|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama : | Warsito | : | Name |
| Alamat kantor : | Jalan Undaan Kulon No. 57-59 | : | Office address |
| | Surabaya | | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Pugeran RT.009 RW. 065 | : | Domicile as stated in ID card |
| | Maguwoharjo, Depok | | |
| Nomor telepon : | (031) 5343551-53 | : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama : | Sagita Hariadin | : | Name |
| Alamat kantor : | Jalan Undaan Kulon No. 57-59 | : | Office address |
| | Surabaya | | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Komp. Paninggilan RT. 04 RW. 04 | : | Domicile as stated in ID card |
| | Parung Serab, Ciledug | | |
| Nomor telepon : | (031) 5343551-53 | : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta | <i>b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pabrik Gula Rajawali I. | 4. <i>We are responsible for the internal control system on PT Pabrik Gula Rajawali I.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 11 Februari 2019 / February 11, 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


Warsito


Sagita Hariadin

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Halaman / *page*

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position* 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain /
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to the Financial Statements* 6 - 58

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00008/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019
Laporan Auditor Independen

Report No. 00008/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT PABRIK GULA RAJAWALI I**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT PABRIK GULA RAJAWALI I**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pabrik Gula Rajawali I (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00008/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pabrik Gula Rajawali I tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan terlampir, Entitas menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2017 / 31 Desember 2016 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Report No. 00008/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pabrik Gula Rajawali I as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 33 to the accompanying financial statements, the Entity restated the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2017 / December 31, 2016 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Laporan No. 00008/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00008/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

Hal lain

Other matter

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal yang merupakan tanggung jawab manajemen Entitas.

We also conduct test of compliance to specific regulations and internal control which is responsibility of the Entity's management.

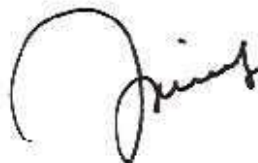
Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut, kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Our responsibility is to express a conclusion on compliance with specific regulations and internal control based on our audit. Testing for compliance to specific regulations and the internal control, we carried out by the State Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah dalam laporan kami No.00008A/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019 dan No.00008B/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019 masing-masing tertanggal 11 Februari 2019.

The report of compliance to regulation and internal control submitted separately in our report No.00008A/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019 and No.00008B/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/II/2019, respectively dated February 11, 2019.

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337
11 Februari 2019 / February 11, 2019

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017 *)	2016 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2e, 4	373.956.830.722	203.556.003.687	166.073.858.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e, 2f, 5				Accounts receivable
Pihak berelasi	2s	-	107.500.000.000	-	Related party
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp59.576.782 di tahun 2018 dan 2017; nihil di tahun 2016		188.102.345	188.102.345	238.307.127	Third parties, net of provisions for declining in value of Rp59,576,782 in 2018 and 2017; and nil in 2016
Piutang lain-lain	2e, 2f, 6				Other receivables
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp8.880.155 pada tahun 2018, 2017 dan 2016	2s	7.035.525.303	69.531.837.578	4.935.696.933	Related parties, net of provisions for declining in value of Rp8,880,155 in 2018, 2017 and 2016, respectively
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp593.019.027 di tahun 2018 dan 2017; serta Rp481.687.917 di tahun 2016		87.038.540.331	77.944.175.020	74.642.847.002	Third parties, net of provisions for declining in value of Rp593,019,027 in 2018 and 2017; and Rp481,687,917 in 2016
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil di 2018, Rp983.560.022 di tahun 2017, dan Rp919.237.060 di tahun 2016	2g, 7	112.066.964.802	73.246.142.074	125.098.716.342	Inventories, net of provisions for declining in value of nil in 2018, Rp983,560,022 in 2017 and Rp919,237,060 in 2016
Uang muka pembelian	2e, 10	7.662.709.720	2.724.629.780	2.091.964.280	Purchase advances
Beban panen yang akan datang, bagian lancar	2i, 8	48.515.674.023	48.170.562.307	29.905.280.670	Future harvest expense, current portion
Beban dibayar di muka	2l, 9	875.671.221	918.842.681	1.992.027.638	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p, 30a	17.381.432.383	15.070.390.319	7.011.947.200	Prepaid taxes
Aset biologis	2o, 11	26.375.966.438	29.161.358.559	23.790.576.210	Biological assets
JUMLAH ASET LANCAR		681.097.417.288	628.012.044.350	435.781.221.402	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban panen yang akan datang, bagian tidak lancar	2i, 8	6.826.380.715	8.951.917.835	6.025.504.104	Future harvest expense, non-current portion
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp836.651.340.778 di tahun 2018, Rp753.759.772.978 di tahun 2017 dan Rp674.217.534.972 di tahun 2016	2j, 12	693.846.565.208	677.277.437.800	648.367.199.956	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp836,651,340,778 in 2018 and Rp753,759,772,978 in 2017 and Rp674,217,534,972 in 2016
Aset non-produktif	2k, 14	1.374.228.240	-	-	Non-productive assets
Piutang pajak	2p, 30b	17.381.036.536	-	-	Tax receivables
Aset lain-lain	13	572.035.356	572.035.356	572.035.356	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		720.000.246.055	686.801.390.991	654.964.739.416	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.401.097.663.343	1.314.813.435.341	1.090.745.960.818	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat catatan 33)

*) As restated (see note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017 *)	2016 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 20	171.511.440	227.423.878.554	86.439.480.608	Short-term bank borrowings
Utang usaha	2e, 15				Accounts payable
Pihak berelasi	2s	4.357.514.661	3.843.859.140	12.518.596.855	Related parties
Pihak ketiga		8.698.479.589	18.268.265.451	42.430.307.352	Third parties
Utang lain-lain	2e, 16				Other payables
Pihak berelasi	2s	-	114.149.167.238	-	Related parties
Pihak ketiga		277.334.137.305	321.695.200.260	240.902.462.761	Third parties
Uang muka penjualan	2e, 18	-	-	22.055.000.000	Sales advances
Utang pajak	2p, 30c	9.207.387.428	16.289.191.252	47.039.083.527	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e, 17	33.255.612.556	35.565.186.497	45.287.766.218	Accrued expenses
Utang pihak berelasi, bagian jangka pendek	2e, 2s, 19	1.089.296.297	946.717.333	947.688.977	Related party payables, short-term portion
Utang bank jangka panjang, bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e, 21	-	-	58.812.449.309	Long-term bank loan, portion which due within one year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		334.113.939.276	738.181.465.726	556.432.835.607	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Medium term notes	2e, 22	488.823.046.887	-	-	Medium term notes
Utang pihak berelasi, bagian jangka panjang	2e, 2r, 19	500.428.529	-	422.012.321	Related party payables, long-term portion
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 23	66.376.251.838	71.596.617.800	56.968.968.488	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 30d	45.052.707.394	41.766.998.007	40.579.208.130	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		600.752.434.648	113.363.615.807	97.970.188.939	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		934.866.373.924	851.545.081.533	654.403.024.546	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal dasar sejumlah 115.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 62.500 saham.	24	62.500.000.000	62.500.000.000	62.500.000.000	Capital share, nominal value of Rp1,000,000 per share. Authorized 115,000 shares. Subscribed and fully paid-up 62,500 shares.
Tambahan modal disetor	2t	69.575.000	69.575.000	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	12	94.462.947.799	94.462.947.799	94.462.947.799	Other component of equity
Saldo laba					Retained earnings
Telah dicadangkan		14.827.335.787	14.827.335.787	14.827.335.787	Appropriated
Belum dicadangkan	25	294.371.430.833	291.408.495.222	264.552.652.686	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		466.231.289.419	463.268.353.808	436.342.936.272	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.401.097.663.343	1.314.813.435.341	1.090.745.960.818	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat catatan 33)

*) As restated (see note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	<i>Note</i>	2018	2017 *)	2016	
PENJUALAN NETO	2l, 2s, 26	769.455.721.579	791.167.708.757	685.706.072.743	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 27	(583.601.284.854)	(558.779.138.946)	(487.985.962.998)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		185.854.436.725	232.388.569.811	197.720.109.745	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2l, 28	-	-	(9.007.202)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l, 29	(55.368.088.473)	(54.996.554.753)	(52.402.751.899)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro		1.586.118.567	1.243.379.321	1.131.665.019	Interest income on current accounts
Pendapatan sewa	2l	308.267.030	89.531.602	136.205.881	Rent income
Penjualan barang bekas	2l	3.793.299.091	535.863.061	639.449.370	Sales of scrap
Klaim denda keterlambatan	2l	2.255.344.997	275.229.202	6.720.820.242	Claim on late penalty
Rugi selisih kurs, neto	2c	(632.473)	(39.660)	(891.894)	Loss on foreign exchange, net
Pemulihan (kerugian) atas cadangan penurunan nilai persediaan	7	(166.300.656)	(64.322.962)	43.124.474	Recovery (loss) on provisions for declining in value of inventory
Kerugian atas cadangan penurunan nilai piutang	5	-	(170.907.892)	-	Loss on provisions for declining in value of receivables
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis		(2.785.392.121)	5.370.782.349	-	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban bunga	2n	(40.571.726.519)	(27.963.138.408)	(16.520.048.873)	Interest expense
Lain-lain, neto		(2.633.675.000)	835.757.530	37.866.652.629	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		92.271.651.168	157.544.149.201	175.325.327.492	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2p, 30d	(21.884.458.750)	(37.158.994.500)	(43.796.058.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2p, 30d	(2.459.426.869)	(3.950.938.785)	3.952.274.935	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		67.927.765.550	116.434.215.916	135.481.544.427	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:					Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2m, 23	3.305.130.072	(11.052.595.631)	2.668.042.132	Actuarial gain (loss)
Manfaat (beban) pajak tangguhan terkait	2p, 30d	(826.282.518)	2.763.148.908	(667.010.533)	Related deferred tax benefit (expenses)
Suplus revaluasi aset tetap	2j, 12	-	-	94.462.947.799	Revaluation surplus of fixed assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		70.406.613.104	108.144.769.193	231.945.523.825	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q, 31	1.086.844,25	1.862.947,45	2.167.704,71	NET PROFIT PER SHARE

*) Disajikan kembali (lihat catatan 33)

*) As restated (see note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi / <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 31 Desember 2015		62.500.000.000	-	-	14.827.335.787	206.547.351.435	283.874.687.222
							<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(97.320.206.932)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif tahun 2016		-	-	94.462.947.799	-	137.482.576.026	Comprehensive income year 2016
Penyesuaian dari implementasi standar akuntansi baru	33	-	-	-	-	17.842.932.157	Adjustments from implementation new accounting standard
Saldo per 31 Desember 2016 *)		62.500.000.000	-	94.462.947.799	14.827.335.787	264.552.652.686	436.342.936.272
							<i>Balance as of December 31, 2016 *)</i>
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(81.288.926.657)	Dividend distribution
Pengampunan pajak	25	-	69.575.000	-	-	-	Tax amnesty
Penghasilan komprehensif tahun 2017		-	-	-	-	108.144.769.193	Comprehensive income year 2017
Saldo per 31 Desember 2017 *)		62.500.000.000	69.575.000	94.462.947.799	14.827.335.787	291.408.495.222	463.268.353.808
							<i>Balance as of December 31, 2017 *)</i>
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(67.443.677.492)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	-	70.406.613.104	Comprehensive income year 2018
Saldo per 31 Desember 2018		62.500.000.000	69.575.000	94.462.947.799	14.827.335.787	294.371.430.833	466.231.289.419
							<i>Balance as of December 31, 2018</i>

*) Disajikan kembali (lihat catatan 33)

*) As restated (see note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017 *)	2016 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		871.084.071.554	660.097.966.917	711.661.885.887	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(656.688.816.649)	(461.696.683.507)	(467.098.033.441)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi		214.395.254.905	198.401.283.410	244.563.852.446	Cash received from operations
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(40.171.179.632)	(27.963.138.408)	(16.520.048.873)	Interest and bank charges paid
Pembayaran pajak		(48.658.341.174)	(75.967.329.894)	(99.791.206.102)	Taxes payment
Penerimaan bunga		1.586.118.567	1.243.379.321	1.131.665.019	Interest received
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		127.151.852.666	95.714.194.429	129.384.262.490	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(100.035.217.264)	(108.245.113.349)	(84.887.794.353)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		567.583.709	-	-	Sales of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(99.467.633.555)	(108.245.113.349)	(84.887.794.353)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank		(227.252.367.114)	(692.895.694.240)	(736.238.764.069)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank		-	775.067.642.876	767.273.435.253	Receipt of bank loan
Penerimaan atas penerbitan <i>medium term notes</i>		488.422.500.000	-	-	Receipt on issuing of medium term notes
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi		(51.009.847.470)	49.130.042.628	-	Receipt (payment) of related party payables
Pembayaran dividen		(67.443.677.492)	(81.288.926.657)	(97.320.206.932)	Payment of dividend
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		142.716.607.924	50.013.064.607	(66.285.535.748)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		170.400.827.035	37.482.145.687	(21.789.067.611)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		203.556.003.687	166.073.858.000	187.862.925.611	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	373.956.830.722	203.556.003.687	166.073.858.000	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (lihat catatan 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*) As restated (see note 33)

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pabrik Gula Rajawali I pada awalnya merupakan penggabungan Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru yang merupakan entitas anak PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia merupakan Entitas induk terakhir. Penggabungan Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru dilakukan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan RI selaku Pemegang Saham, dengan Surat Nomor: S.560/MK.016/1995 tanggal 19 September 1995.

Penggabungan tersebut disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung Baru tanggal 5 Desember 1995, yang diaktakan oleh notaris Sutjipto, S.H., masing-masing dengan Akta Notaris Nomor 13 dan 14 tanggal 13 Januari 1996 dan dipertegas dengan Akta Notaris Nomor 90 dan 91 tanggal 28 Agustus 1996 oleh notaris Sutjipto, S.H.

Perjanjian Penggabungan Usaha Pabrik Gula Krebet Baru dan Pabrik Gula Rejo Agung baru No.16/SP/DIRU/XII/95 tanggal 29 Desember 1995 yang diaktakan oleh notaris Sutjipto, S.H., dengan Akta Notaris Nomor 92 tanggal 28 Agustus 1996 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1996. Perubahan nama Entitas menjadi PT Pabrik Gula Rajawali I sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996.

Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : C2-9513.HT.01.04TH.96 tanggal 15 Oktober 1996 yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Pada tanggal 22 November 2000 sesuai Akta Notaris No.103 dari Notaris Sutjipto, S.H., Entitas telah mengubah status badan hukum entitas anak, PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara, menjadi unit-unit Entitas. Perubahan status tersebut efektif mulai tanggal 1 Januari 2001.

Maksud dan tujuan Entitas adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya sektor pertanian.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pabrik Gula Rajawali I was initially a merger between Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru which were the subsidiaries of PT Rajawali Nusantara Indonesia. The Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Entity. The merger of Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru was performed based on the agreement from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as shareholder, in his Decree No. S.560/MK.016/1995 dated September 19, 1995.

The merger was validated by the Extraordinary General Meeting of Shareholder of Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru dated December 5, 1995, by Sutjipto, S.H., which notarized by Notarial Deed Number 13 and 14, respectively, dated January 13, 1996 and reaffirmed with Notarial Deed Number 90 and 91 dated August 28, 1996 by Notary of Sutjipto, S.H.

The merger agreement between Pabrik Gula Krebet Baru and Pabrik Gula Rejo Agung Baru No.16/SP/DIRU/XII/95 dated December 29, 1995 by Sutjipto, S.H., with Notarial Deed Number 92 dated August 28, 1996 effective from January 1, 1996. The change of Entity's name was done according to Notarial Deed by Sutjipto, S.H., Number 91 dated August 28, 1996.

The Amendment Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decree Number: C2-9513.HT.01.04TH.96 dated October 15, 1996 which was effective starting from the settlement date.

At November 22, 2000 in accordance with Notarial Deed No. 103 by Notary of Sutjipto, S.H., the Entity had changed the legal status of PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara from subsidiary into units. The change in status was effective starting from January 1, 2001.

The Entity's intention and purpose are to implement and support policies and programs of the Government in the economic and national development in general, especially the agricultural sector.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dalam menunjang tujuan tersebut, Entitas melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan serta industri gula dengan segala sesuatu yang menyangkut bidang tersebut dalam arti seluas-luasnya tetapi tidak terbatas kepada pengusahaan tanaman, pengelolaan, pemasaran hasilnya dan industri serta jasa yang menunjangnya.
- b. Ikut serta mendirikan menjalankan Entitas dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut di atas.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Entitas pada pasal 4 disebutkan modal dasar Entitas sebesar Rp115.000.000.000 yang terdiri dari 115.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000.

b. Susunan pengurus

Susunan Direksi Entitas terakhir kali berubah melalui akta notaris No. 10 di hadapan Nanda Fauz Iwan, Notaris di Jakarta tanggal 15 Mei 2018. Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Agung P. Murdanoto	Agung P. Murdanoto
Komisaris	Ruspen Saragih	Ruspen Saragih
Komisaris	Dwi Purnomo P.	Dwi Purnomo P.
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Warsito	Gede Meivera UAP
Direktur Keuangan	Sagita Hariadin	Sagita Hariadin
Direktur Produksi	-	-

Personel manajemen kunci Entitas terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Entitas memiliki jumlah karyawan tetap sebagai berikut:

	2018	2017
Direksi & Komisaris	5	5
Staf	156	162
Non staf	610	661
Kontrak	2.166	2.264

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In support of these objectives, the Entity performs the following tasks:

- a. *Conducting business in agricultural and plantations sectors as well as sugar industry with everything related to the field in the broadest sense, but not limited to the plantation, crops management, marketing and industrial activities as well as services that are supporting it.*
- b. *Participating in operating the business and other businesses that have connection with the enterprise above.*

Based on the Amendment of Articles of Association mentioned in Article 4 of the authorized capital amounted to Rp115,000,000,000 consisting of 115,000 shares with a nominal of Rp1,000,000.

b. Management's composition

The Entity's Directors Composition recently changed based on notarial deed No.10 on Nanda Fauz Iwan, a Notary in Jakarta dated May 15, 2018. The composition of Entity's management as of December 31, 2018, 2017 and 2016 consists of the following:

	2018	2017	2016	<u>Board of Commissioners</u>
	Agung P. Murdanoto	Agung P. Murdanoto	Agung P. Murdanoto	<i>President Commissioner</i>
	Ruspen Saragih	Ruspen Saragih	Ruspen Saragih	<i>Commissioner</i>
	Dwi Purnomo P.	Dwi Purnomo P.	Dwi Purnomo P.	<i>Commissioner</i>
				<u>Board of Director</u>
	Warsito	Gede Meivera UAP	Gede Meivera UAP	<i>President Director</i>
	Sagita Hariadin	Sagita Hariadin	-	<i>Finance Director</i>
	-	-	Audry Harris Jolly Lapien	<i>Production Director</i>

Key management personnel of the Entity consist of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Entity has the following total number of permanent employees:

	2018	2017	2016	
Direksi & Komisaris	5	5	5	<i>Director & Commissioner</i>
Staf	156	162	154	<i>Staff</i>
Non staf	610	661	701	<i>Non staff</i>
Kontrak	2.166	2.264	2.302	<i>Contracts</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komite audit

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Ketua	Teguh Budiyanto	Teguh Budiyanto
Anggota	Sri Gunani	Sri Gunani

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 11 Februari 2019.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

1. GENERAL (continued)

c. Management's composition

The composition of Entity's audit committee as at December 31, 2018, 2017 and 2016 consists of the following:

	2018	
Teguh Budiyanto		Chairman
Sri Gunani		Member

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 11, 2019.

a. Statement of compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared based on accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- b. Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- c. Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- d. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- e. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- g. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2018, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018 but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- a. Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- b. Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- c. Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- d. Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- e. Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- f. Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- g. Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Entity's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity:

Applied January 1, 2019

- a. ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- b. ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- c. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- d. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata Dolar Amerika Serikat adalah kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp14.481, Rp13.548 dan Rp13.436 per 1 Dolar.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Applied January 1, 2020

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- b. PSAK 71 "Financial Instruments";
- c. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- d. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar is the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp14,481, Rp13,548 and Rp13,436 per Dollar 1, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018, 2017 and 2016, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018, 2017 and 2016, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

3. Loans and receivables (continued)

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2018, 2017 and 2016, loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

In 2018, 2017 and 2016, the Entity had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2018, 2017 and 2016, the Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang pihak berelasi dan uang muka penjualan.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

2. *Financial liabilities which are measured at amortized cost*

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2018, 2017 and 2016, the Entity has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, long-term bank loan, medium term notes, related party payables and sales advances.

Impairment of financial assets:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Seluruh persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto ditentukan melalui harga jual rata-rata per satuan dikurangi biaya untuk menjual masing-masing pabrik gula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for impairment losses is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at end of the year.

g. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The net realizable value is determined through the average sales price deducted by the cost of sales in each sugar factory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Khusus untuk persediaan barang gudang, setiap akhir tahun buku diadakan *stock opname* dan apabila terdapat bahan/barang yang rusak, maka persediaan tersebut dipindahkan ke akun persediaan bahan/barang inkoran pada kelompok aset tidak lancar lain dengan membuka akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penghapusan persediaan bahan/barang inkoran dari pembukuan dilakukan setelah persediaan bahan/barang tersebut laku dijual dan atau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Persediaan tetes merupakan produk bersama (*joint product*) dengan gula dan nilai persediaan tetes ekonomis diperhitungkan sebagai unsur pengurang harga pokok penjualan.

Persediaan hasil setengah jadi (gula sisan) dijabarkan setara dengan gula SHS I dan dinilai sesuai harga pokok produksi rata-rata masing-masing pabrik gula. Nilai persediaan gula ekonomis dan gula sisan diperhitungkan sebagai unsur pengurang harga pokok penjualan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Beban panen yang akan datang

Beban panen merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

j. Aset tetap

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

g. Inventories (continued)

Specifically for warehouse stock, regular stock take was conducted at year-end annually and if any damaged good was found, the damaged goods would be transferred to other non-current asset as an provisions declining in value of inventory. The written-off of inventory account was made after sales incurred and/or approval from the Board of Commissioners / General Meeting of Shareholders.

Molasses inventory is a product of joint product with sugar and the value of economic molasses was regarded as a decreasing component of cost of goods sold.

Work-in-progress inventories ('gula sisan') are equivalent to sugar SHS I and assessed according to the average cost of production of each sugar factory. The values of economical sugar and 'gula sisan' inventories are accounted as cost of sales deduction component.

h. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

i. Future harvest expense

Harvesting expenses include expenses that have incurred for the sugar canes planting including seeding, planting, cultivating expenses and factory equipments used for harvesting within the period of one or two years ahead that will be ready to be milled into sugar.

Expenses to be incurred within the next year will be classified as current asset and as non current assets for expenses to be incurred within the next two years.

j. Fixed assets

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of lands. The change applied prospectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed assets (continued)

Lands are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such lands are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such lands are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of lands are directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except lands, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Persil	20
Mesin dan instalasi	10
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	20
Rumah dinas	20
Inventaris	5
Kendaraan bermotor	8
Loko, lori, railban	15
Deepweel	8
Jembatan	20
Traktor, pompa dan agregat	8

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed assets (continued)

The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed assets classification

Plots
Machinery and instalation
Buildings, offices, roads and emplacement
Official residence
Equipments
Motor vehicle
Loko, lori, railban
Deepweel
Bridge
Tractor, pumps and aggregates

The Entity evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use in accordance to management's intention. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

k. Aset non-produktif

Aset non-produktif disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Akun ini digunakan untuk menampung aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang. Pemindahbukuan nilai aset dikategorikan tidak produktif didasarkan pada Berita Acara Penghapusan Aset setelah diteliti oleh Bidang Teknis kantor Direksi dan dicatat sebesar nilai buku dengan membuka akun pencadangannya.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat kontrak penjualan telah dibuat dan telah dilunasi penuh oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bersama (*joint cost*) yang terdiri dari beban pengelolaan, beban tanaman, beban tebang dan angkut tebu, beban pembikinan gula, beban pembungkusan, beban pemeliharaan dan beban penyusutan akan dialokasikan sebagai beban terhadap hasil penjualan gula dan tetes dengan menggunakan metode alokasi beban bersama atas dasar nilai pasar hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual gula per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum penjualannya;
- Harga jual tetes per unit diperoleh dengan membagi jumlah hasil penjualan tetes selama tahun buku yang bersangkutan dengan jumlah kuantum yang terjual;
- Jumlah hasil produksi gula yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah gula bagian pabrik gula baik eks tebu sendiri, eks gula sisan tahun lalu maupun eks tebu rakyat bagian pabrik gula;
- Jumlah hasil produksi tetes yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan adalah tetes yang dihasilkan dalam tahun yang bersangkutan yang meliputi tetes dari tebu sendiri dan eks tebu rakyat bagian pabrik gula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

k. Non-productive assets

Non-productive assets are presented at recorded values, by decreasing acquired costs with provision for declining in value. This account consists of assets that ceased to produce economic benefit technically. Assets value reclassifications were based on Assets Elimination Report after being analysed by Directors Office technicians and valued at book value by creating the corresponding provision account.

l. Revenue and expense recognition

Sales are recognized when the sales contract was made and paid by the customer. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Joint cost which consists of crops management expense, planting expense, sugar canes chopping and transportation expenses, sugar making expense, packaging expense, maintenance expense and depreciation expense will be allocated as expenses to sugar and molasses selling revenue by applying expenses allocation method based on market value hypothesis with the following provisions:

- Unit selling price of sugar was obtained by dividing its total selling revenue to the corresponding reporting year with the total of quantity sold;
- Selling price per unit of molasses was obtained by dividing its total selling revenue in the corresponding reporting year with the total of quantity sold;
- The total quantity of sugar produced that was used in calculation was the sugar that belong to the sugar factory, including those from self produced sugarcane, last year production leftover as well as people produced sugarcane belonging to the sugar factory;
- The total quantity of molasses produced that was used in calculation was the molasses which resulted in the current year which consist of molasses from self produced sugarcane as well as people produced sugarcane belonging to the sugar factory.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

m. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

o. Aset biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni tanaman tebu dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar tanaman tebu diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar tanaman tebu pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

m. Estimated post-employment benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

n. Borrowings

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Loans would be classified as short term liability except for loans with maturity longer than 12 months after the reporting period.

o. Biological assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as sugar cane and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of sugar cane is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of sugar cane as at the statement of financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

o. Aset biologis (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual tanaman tebu pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Biological assets (continued)

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of sugar cane at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

p. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred. However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 32).

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 32).

t. Tax amnesty assets and liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp66.376.251.838, 31 Desember 2017 sebesar Rp71.596.617.800 dan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp56.968.968.488. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 amounted to Rp66,376,251,838, as of December 31, 2017 amounted to Rp71,596,617,800 and as of December 31, 2016 amounted to Rp56,968,968,488. Further details are disclosed in note 23.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp693.846.565.208, per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp677.277.437.800 dan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp648.367.199.956. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp94.262.167.979, per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp255.164.114.943 dan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp79.816.851.062. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

Cadangan kerugian penurunan aset non produktif

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2018 amounted to Rp693,846,565,208, as of December 31, 2017 amounted to Rp677,277,437,800 and as of December 31, 2016 amounted to Rp648,367,199,956. Further details are disclosed in note 11.

Provision for impairment losses of account receivables and other receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. The carrying amount of the Entity's account receivables and other receivables after provisions for impairment losses as of December 31, 2018 was Rp94,262,167,979, as of December 31, 2017 was Rp255,164,114,943 and as of December 31, 2016 was Rp79,816,851,062. Further details are contained in note 5 and 6.

Provision for impairment losses of non productive assets

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
Kas	101.434.536	95.022.118	103.494.866	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87.658.536.615	15.209.311.252	18.412.778.422	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.610.524.321	153.787.073.259	72.746.238.796	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.844.891.189	5.511.889.908	19.655.871.218	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.122.652.341	50.195.980	4.161.956.696	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.553.763	26.734.441	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah (Persero) Tbk	-	76.528.176	770.274.764	PT Bank Mandiri Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Mega (Persero) Tbk	-	51.698.515	151.069.233	PT Bank Mega (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	28.925.640	53.334.986	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.237.956	18.624.398	18.839.019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka				Time deposit
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	175.000.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.500.000.000	28.700.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	373.956.830.722	203.556.003.687	166.073.858.000	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	7,00 - 9,25%	5,00%	5,00%	Rupiah

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of accounts receivable as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
a. Berdasarkan pelanggan				a. By debtor
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>
PT Rajawali Nusindo	-	107.500.000.000	-	PT Rajawali Nusindo
Sub jumlah	-	107.500.000.000	-	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Penjualan tetes	247.679.127	247.679.127	238.307.127	Sales of molasses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.576.782)	(59.576.782)	-	Provision for declining in value
Sub jumlah	188.102.345	188.102.345	238.307.127	Sub total
Jumlah, neto	188.102.345	107.688.102.345	238.307.127	Total, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of accounts receivable as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows: (continued)

	2018	2017	2016	
b. Berdasarkan umur (hari)				b. By age (days) category
Belum jatuh tempo	-	107.509.372.000	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Over due:
1 - 30 hari	-	-	-	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	247.679.127	238.307.127	238.307.127	More than 30 days
Sub jumlah	247.679.127	107.747.679.127	238.307.127	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.576.782)	(59.576.782)	-	Provision for declining in value
Jumlah, neto	188.102.345	107.688.102.345	238.307.127	Total, net

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Entitas tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

The Entity didn't have an accounts receivable in foreign currencies.

Pada 2018, 2017 dan 2016, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat catatan 20 dan 21).

In 2018, 2017 and 2016, accounts receivable of the Entity were pledged as bank loan collateral (see note 20 and 21).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of other receivables as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
Piutang karyawan:				Employee receivables:
Kampanye/musiman/borongan	1.181.621.275	1.215.024.716	80.285.000	Seasonal workers
Karyawan staf	1.947.558.476	940.332.053	1.029.121.595	Staff workers
Karyawan non-staf	15.669.466	14.945.910	6.568.150	Non-staff workers
PT PG Rajawali II	2.462.560.870	65.759.115.855	2.328.313.445	PT PG Rajawali II
Dana Pensiun RNI	832.658.686	826.334.968	820.524.240	Dana Pensiun RNI
PT Mitra Kerinci	414.207.776	408.707.806	407.532.360	PT Mitra Kerinci
PT Madu Baru	70.719.776	59.628.864	71.287.348	PT Madu Baru
Dapen Nusindo	60.975.422	60.975.422	61.884.912	Dapen Nusindo
PT Mitra Ogan	21.546.350	10.708.750	10.708.750	PT Mitra Ogan
PT Gabungan Import Export Bali	12.521.664	9.325.614	4.370.503	PT Gabungan Import Export Bali
PT Rajawali Glove	8.880.155	8.880.155	8.880.155	PT Rajawali Glove
PT Rajawali Nusindo	8.398.000	-	9.190.578	PT Rajawali Nusindo
PT Laras Astra Kartika	6.487.542	5.237.542	4.370.503	PT Laras Astra Kartika
PT Rajawali Tanjungsari	600.000	14.081.957	-	PT Rajawali Tanjungsari
PT Rajawali Citramass	-	-	97.169.046	PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	-	207.418.121	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Mitra Rajawali Banjaran	-	-	4.370.503	PT Mitra Rajawali Banjaran
Sub jumlah	7.044.405.458	69.540.717.733	4.944.577.088	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.880.155)	(8.880.155)	(8.880.155)	Provision for declining in value
Sub jumlah, neto (dipindahkan)	7.035.525.303	69.531.837.578	4.935.696.933	Sub total, net (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of other receivables as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows: (continued)

	2018	2017	2016	
Sub jumlah, neto (pindahan)	7.035.525.303	69.531.837.578	4.935.696.933	Sub total, net (brought forward)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Piutang Koperasi Unit Desa dan petani	86.681.032.036	74.626.195.376	72.212.563.276	Receivables of Koperasi Unit Desa and farmers
Premi pensiun	-	9.919.702	1.115.634.484	Pension premium
Lain-lain	950.527.323	3.901.078.970	1.796.337.159	Others
Sub jumlah	87.631.559.358	78.537.194.047	75.124.534.919	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(593.019.027)	(593.019.027)	(481.687.917)	Provision for declining in value
Sub jumlah, neto	87.038.540.331	77.944.175.020	74.642.847.002	Sub total, net
Jumlah	94.074.065.634	147.476.012.598	79.578.543.935	Total

Piutang karyawan merupakan suatu pinjaman yang diberikan kepada karyawan dalam kepentingan tertentu.

The employees' receivables are loans granted to employees for particular purposes.

Iuran premi pensiun merupakan iuran yang ditanggung Entitas dalam rangka memberikan kesejahteraan dan jaminan hari tua saat karyawan purnakarya.

The pension funds fees are fees borne by the Entity for the purpose of providing welfare and retirement benefits for retiring employees.

Piutang Koperasi Unit Desa merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani.

The receivables of Koperasi Unit Desa are loans granted to sugar canes farmers in the form of fertiliser loans, plants management costs, logging costs, and other costs that will be paid at the farmers' sugar canes processing stage.

Piutang Pemasok TRM merupakan fasilitas pemberian uang muka yang diberikan Entitas kepada petani atau pemasok tebu luar wilayah yang akan dilunasi pada saat tebu petani tersebut diterima di emplasemen pabrik gula.

The TRM Suppliers receivables are advance payments granting facilities given by the Entity to the sugar canes farmers or suppliers outside the area that will be paid at the receipt of the sugarcanes in the sugar factory emplacement.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Management believes that the provisions for declining in value of receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of inventories as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
<u>Gula</u>				<u>Sugar cane</u>
Gula SHS I	73.051.990.912	29.658.564.365	5.656.228.269	SHS I sugar
Gula SHS ex raw sugar	562.967.377	562.967.377	86.031.835.399	SHS ex raw sugar
Gula sisan	500.706.568	1.104.725.687	419.342.234	Afwerk sugar
Tetes	5.151.390.259	9.406.855.070	2.814.934.796	Molasses
<u>Barang distribusi</u>				<u>Distributed goods</u>
Tekstil	154.261.997	93.367.684	260.172.733	Textile
Pakaian dinas	70.562.408	82.794.944	272.781.148	Duty uniform
<u>Barang gudang material</u>				<u>Material warehouse goods</u>
Suku cadang	22.190.061.917	26.652.569.546	24.475.940.405	Spareparts
Bahan pembantu pabrikasi	6.558.685.852	3.838.649.907	1.412.613.852	Manufacturing supporting materials
Alat/bahan pertanian	2.976.739.333	922.465.494	3.604.892.426	Agriculture equipment/material
Bahan bakar	808.664.258	1.047.390.979	962.929.663	Fuel
Bahan bangunan	40.933.923	623.763.523	94.961.921	Building material
Ampas	-	235.587.519	11.320.556	Waste
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(983.560.022)	(919.237.060)	Provisions for declining in value
Jumlah	112.066.964.802	73.246.142.074	125.098.716.342	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The balance and mutation of provisions for declining in value of inventory were as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	983.560.022	919.237.060	962.361.534	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	64.322.962	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(983.560.022)	-	(43.124.474)	Recovery during the year
Saldo akhir	-	983.560.022	919.237.060	Ending balance

Seluruh persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 untuk Unit PG Rejo Agung Baru serta sebesar Rp40.000.000.000 untuk Unit PG Kreet Baru. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All Entity's inventories as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were insured to PT Asuransi Jasa Tania Tbk againsts fire, theft and other possible risks for total insurance coverage amounted to Rp10,000,000,000 for PG Rejo Agung Baru and amounted to Rp40,000,000,000 for PG Kreet Baru, respectively. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, sejumlah persediaan masing-masing senilai Rp85.000.000.000 dijaminkan untuk utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lihat catatan 20).

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, inventories amounted to Rp85,000,000,000 are given as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (note 20).

8. BEBAN DITANGGUHKAN PANEN YANG AKAN DATANG

Saldo beban ditangguhkan panen yang akan datang pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

8. DEFERRED EXPENSE OF FUTURE HARVEST

The balance of deferred expense future harvest as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
<u>Bagian lancar</u>				<u>Current portion</u>
Beban tanaman	36.840.097.091	36.038.610.595	28.164.366.942	Harvest expense
Beban pemeliharaan	11.675.576.932	11.177.451.712	1.740.913.728	Maintenance expense
Beban tebang angkut	-	954.500.000	-	Cutting and transportation expense
Sub jumlah	48.515.674.023	48.170.562.307	29.905.280.670	Sub total
<u>Bagian tidak lancar</u>				<u>Non-current portion</u>
Beban tanaman tahun 2018	-	-	5.927.075.248	Harvest expense year 2018
Beban tanaman tahun 2019	-	6.943.040.948	98.428.856	Harvest expense year 2019
Beban tanaman tahun 2020	6.275.573.484	266.597.896	-	Harvest expense year 2020
Beban tanaman tahun 2021	550.807.231	-	-	Harvest expense year 2021
Beban pemeliharaan tahun 2019	-	1.478.520.007	-	Maintenance expense year 2019
Beban pemeliharaan tahun 2020	-	263.758.984	-	Maintenance expense year 2020
Sub jumlah	6.826.380.715	8.951.917.835	6.025.504.104	Sub total
Jumlah	55.342.054.738	57.122.480.142	35.930.784.774	Total

Beban ditangguhkan panen bagian lancar merupakan pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 1 tahun berikutnya.

The deferred expenses of harvest for current portion are expenses relating to sugar canes milling process that will be imposed as sugar production expense for the next 1 year production.

Beban ditangguhkan panen tidak lancar merupakan biaya pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 2 tahun berikutnya.

The deferred expenses of harvest for non-current portion are expenses relating to sugar canes milling process that will be imposed as sugar production expense for the next 2 years production.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Saldo beban dibayar di muka pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Asuransi	159.570.386	215.697.206	150.677.414	Insurance
Sewa	-	-	1.155.000.000	Rent
Lainnya	716.100.835	703.145.475	686.350.224	Others
Jumlah	875.671.221	918.842.681	1.992.027.638	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp7.662.709.720, Rp2.724.629.780 dan Rp2.091.964.280.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pengadaan barang dan jasa.

9. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

10. PURCHASE ADVANCES

The balance of purchase advances as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were amounted to Rp7,662,709,720, Rp2,724,629,780 and Rp2,091,964,280, respectively.

Purchase advances are purchase purchase of goods and service.

11. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni tanaman tebu yang belum dipanen, berikut rekonsiliasi nilai tercatatnya:

	2018	2017	2016	
<u>Nilai wajar</u>				<u>Fair value</u>
Saldo awal	29.161.358.559	23.790.576.210	-	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(2.785.392.121)	5.370.782.349	23.790.576.210	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	26.375.966.438	29.161.358.559	23.790.576.210	Ending balance

Penilaian nilai wajar tanaman tebu yang belum dipanen pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017 / 31 Desember 2016 dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen.

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain masing-masing sebesar (Rp2.785.392.121) dan Rp5.370.782.349 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

11. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets related to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to unharvested sugar cane, with the following movements in carrying value:

The fair value measurement of unharvested sugar cane as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017 / December 31, 2016 was done based on cost approach and income approach determined by KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, independent valuers.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to (Rp2,785,392,121) and Rp5,370,782,349, respectively.

12. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2015 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo & Rekan, dengan laporan No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 tertanggal 30 Desember 2015.

Penerapan penentuan nilai aset dengan model revaluasi pada Entitas berdasarkan pada surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.96/RNI.02/VIII/2016 tertanggal 3 Agustus 2016 yang menyatakan bahwa penerapan laporan No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 tersebut di atas berlaku per 30 Juni 2016.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut revaluasi dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan tercatat dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

12. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2015 for land was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Hari Utomo & Rekan, with the report No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 dated December 30, 2015.

The application of asset's value determination with revaluation method on the Entity is based on the letter of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.96/RNI.02/VIII/2016 dated August 3, 2016 which stated that the application of the report No.760/LP/HU-SBY/XII/2015 stated above is effective as of June 30, 2016.

Based on the appraisal report, the revaluation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and recorded in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31,
2018 were as follows:

					Jumlah			
					sebelum penyesuaian revaluasi/	Surplus revaluasi /		
					Total before revaluation	Revaluations surplus		
					adjustment			

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2018 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation		Surplus revaluasi / Revaluations surplus		31 Desember/ December 31, 2018	Description
					adjustment	adjustment				
Jumlah (pindahan)	1.431.037.210.778	100.035.217.264	574.522.056	-	1.530.497.905.985	-	-	-	1.530.497.905.985	Total (brought forward)
Akumulasi penyusutan:										
Persil	340.075.000	26.050.000	-	-	366.125.000	-	-	-	366.125.000	Plots
Mesin dan Instalasi Gedung, kantor, jalan, dan emplasemen	693.569.873.902	80.460.017.654	-	-	774.029.891.556	-	-	-	774.029.891.556	Machineryes and Installations
Rumah dinas	25.143.826.141	1.634.814.750	-	-	26.778.640.891	-	-	-	26.778.640.891	Buildings, office, road and emplacement
Inventaris	1.694.208.749	14.615.361	-	-	1.708.824.110	-	-	-	1.708.824.110	Official residences
Kendaraan Bermotor	13.447.592.125	762.685.349	-	-	14.210.277.474	-	-	-	14.210.277.474	Equipments
Railbaan	11.603.206.070	484.563.241	507.459.180	-	11.580.310.131	-	-	-	11.580.310.131	Motor vehicles
Loko	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	Railbaan
Lori	1.183.376.832	-	-	-	1.183.376.832	-	-	-	1.183.376.832	Loco
Deepweel	783.279.340	-	-	-	783.279.340	-	-	-	783.279.340	Lori
Jembatan	946.590.723	16.280.625	-	-	962.871.348	-	-	-	962.871.348	Deepweel
Traktor	34.688.054	-	-	-	34.688.054	-	-	-	34.688.054	Bridge
Pompa dan agregat	1.508.077.809	-	-	-	1.508.077.809	-	-	-	1.508.077.809	Tractor
	1.740.998.765	-	-	-	1.740.998.765	-	-	-	1.740.998.765	Pumps and aggregates
Jumlah	753.759.772.978	83.399.026.980	507.459.180	-	836.651.340.778	-	-	-	836.651.340.778	Total
Nilai buku	677.277.437.800	-	-	-	693.846.565.208	-	-	-	693.846.565.208	Book value

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: *The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:*

					Jumlah				
Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description	
					adjustment				
Biaya perolehan:									
Tanah	98.181.040.000	-	-	314.025.000	98.495.065.000	-	98.495.065.000	Land	
Mesin dan Instalasi Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	1.147.622.359.704	105.398.430.330	-	286.000.000	1.253.306.790.034	-	1.253.306.790.034	Machineries and installations	
Rumah dinas	38.587.401.009	344.155.000	-	-	38.931.556.009	-	38.931.556.009	Buildings, office, road and emplacement	
Inventaris	1.730.852.272	-	-	-	1.730.852.272	-	1.730.852.272	Official residences	
Kendaraan bermotor	14.407.628.464	1.270.693.930	4.000.000	-	15.674.322.394	-	15.674.322.394	Equipments	
Railbaan	13.407.183.272	968.581.816	172.237.500	-	14.203.527.588	-	14.203.527.588	Motor vehicles	
Loko	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	-	1.763.979.468	Railbaan	
Lori	1.209.817.239	-	-	-	1.209.817.239	-	1.209.817.239	Loco	
Deepweel	784.946.387	-	-	-	784.946.387	-	784.946.387	Lori	
Jembatan	939.402.753	137.100.000	-	-	1.076.502.753	-	1.076.502.753	Deepweel	
Traktor	34.688.054	-	-	-	34.688.054	-	34.688.054	Bridge	
Pompa dan agregat	1.508.077.809	-	-	-	1.508.077.809	-	1.508.077.809	Tractor	
	1.746.830.017	-	-	-	1.746.830.017	-	1.746.830.017	Pumps and aggregates	
Aset dalam penyelesaian:									
Mesin dan perlengkapan	286.000.000	-	-	(286.000.000)	-	-	-	Machines and equipments	
Kendaraan bermotor	-	195.727.273	-	-	195.727.273	-	195.727.273	Motor vehicles	
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	374.528.481	-	-	-	374.528.481	-	374.528.481	Buildings, office, road and emplacement	
Jumlah (dipindahkan)		1.322.584.734.929	108.314.688.349	176.237.500	314.025.000	1.431.037.210.778	-	1.431.037.210.778	Total (carried forward)

Construction in progress:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31,
 2017 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment		Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description
Jumlah (pindahan)	1,322,584,734,929	108,314,688,349	176,237,500	314,025,000	1,431,037,210,778	-	-	1,431,037,210,778	Total (brought forward)
Akumulasi penyusutan:									
Persil	-	26,050,000	-	314,025,000	340,075,000	-	-	340,075,000	Plots Machineries and Installations
Mesin dan Instalasi Gedung, kantor, jalan, dan emplasemen	616,723,866,131	76,846,007,771	-	-	693,569,873,902	-	-	693,569,873,902	Buildings, office, road and emplacement
Rumahnya dinas	23,682,866,065	1,460,960,076	-	-	25,143,826,141	-	-	25,143,826,141	Official residences
Inventaris	1,679,593,391	14,615,358	-	-	1,694,208,749	-	-	1,694,208,749	Equipments
Kendaraan Bermotor	12,851,765,782	599,826,343	4,000,000	-	13,447,592,125	-	-	13,447,592,125	Motor vehicles
Railbaan	11,350,256,914	425,186,656	172,237,500	-	11,603,206,070	-	-	11,603,206,070	Railbaan
Loko	1,763,979,468	-	-	-	1,763,979,468	-	-	1,763,979,468	Loco
Lori	1,159,912,694	23,464,138	-	-	1,183,376,832	-	-	1,183,376,832	Lori
Deepweel	783,279,340	-	-	-	783,279,340	-	-	783,279,340	Deepweel
Jembatan	939,402,753	7,187,970	-	-	946,590,723	-	-	946,590,723	Bridge
Traktor	34,688,054	-	-	-	34,688,054	-	-	34,688,054	Tractor
Pompa dan agregat	1,506,925,616	1,152,193	-	-	1,508,077,809	-	-	1,508,077,809	Pumps and aggregates
	1,740,998,765	-	-	-	1,740,998,765	-	-	1,740,998,765	
Jumlah	6,742,217,534,972	79,404,450,505	176,237,500	314,025,000	753,759,772,978	-	-	753,759,772,978	Total
Nilai buku	648,367,199,957				677,277,437,800	-	-	677,277,437,800	Book value

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31,
2016 were as follows:

Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment									
Surplus revaluasi / Revaluations surplus									
31 Desember/ December 31, 2016									
Description									
At cost:									
Tanah	3.173.764.991	-	-	544.327.210	3.718.092.201	94.462.947.799	98.181.040.000	-	Land
Persil	858.352.210	-	-	(858.352.210)	-	-	-	-	Plots
Mesin dan Instalasi Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	1.041.155.811.060	84.098.922.236	-	22.367.626.408	1.147.622.359.704	-	1.147.622.359.704	-	Machineries and installations
Rumah dinas	38.253.121.009	334.280.000	-	-	38.587.401.009	-	38.587.401.009	-	Buildings, office, road and emplacement
Inventaris	1.730.852.272	-	-	-	1.730.852.272	-	1.730.852.272	-	Official residences
Kendaraan Bermotor	14.365.278.464	42.350.000	-	-	14.407.628.464	-	14.407.628.464	-	Equipments
Railbaan	13.425.969.636	-	18.786.364	-	13.407.183.272	-	13.407.183.272	-	Motor vehicles
Loko	1.763.979.468	-	-	-	1.763.979.468	-	1.763.979.468	-	Railbaan
Lori	1.209.817.239	-	-	-	1.209.817.239	-	1.209.817.239	-	Loco
Deepweel	784.946.387	-	-	-	784.946.387	-	784.946.387	-	Lori
Jembatan	939.402.753	-	-	-	939.402.753	-	939.402.753	-	Deepweel
Traktor	34.688.054	-	-	-	34.688.054	-	34.688.054	-	Bridge
Pompa dan agregat	1.508.077.808	-	-	-	1.508.077.808	-	1.508.077.808	-	Tractor
	1.746.830.017	-	-	-	1.746.830.017	-	1.746.830.017	-	Pumps and aggregates
Aset dalam penyelesaian:									
Mesin dan perlengkapan	22.367.626.408	286.000.000	-	(22.367.626.408)	286.000.000	-	286.000.000	-	Machines and equipments
Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	229.500.000	145.028.481	-	-	374.528.481	-	374.528.481	-	Buildings, office, road and emplacement
Jumlah (dipindahkan)	1.143.548.017.776	84.906.580.717	18.786.364	(314.025.000)	1.228.121.787.129	94.462.947.799	1.322.584.734.928	Total (carried forward)	

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

PT PABRIK GULA RAJAWALI I
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2018, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31,
2016 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment		Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2016	Description
Jumlah (pindahan)	1.143.548.017.776	84.906.580.717		18.786.364	(314.025.000)	1.228.121.787.129	94.462.947.799		1.322.584.734.928	Total (brought forward)
Akumulasi penyusutan:										
Persil	301.000.000	13.025.000		-	(314.025.000)	-	-	-	-	Plots
Mesin dan Instalasi Gedung, kantor, jalan dan emplasemen	545.847.851.674	70.876.014.457		-	-	616.723.866.131	-	-	616.723.866.131	Machineryes and Installations
Rumah dinas	22.117.460.858	1.565.405.207		-	-	23.682.866.065	-	-	23.682.866.065	Buildings, office, road and emplacement
Inventaris	1.652.953.050	26.640.341		-	-	1.679.593.391	-	-	1.679.593.391	Official residences
Kendaraan Bermotor	12.263.073.624	588.692.158		-	-	12.851.765.782	-	-	12.851.765.782	Equipments
Railbaan	10.827.267.499	522.989.415		-	-	11.350.256.914	-	-	11.350.256.914	Motor vehicles
Loko	1.763.979.468	-		-	-	1.763.979.468	-	-	1.763.979.468	Railbaan
Lori	1.109.675.922	50.236.772		-	-	1.159.912.694	-	-	1.159.912.694	Loco
Deepweel	783.279.340	-		-	-	783.279.340	-	-	783.279.340	Lori
Jembatan	939.402.753	-		-	-	939.402.753	-	-	939.402.753	Deepweel
Traktor	34.688.054	-		-	-	34.688.054	-	-	34.688.054	Bridge
Pompa dan agregat	1.505.144.366	1.781.250		-	-	1.506.925.616	-	-	1.506.925.616	Tractor
	1.736.501.534	4.497.231		-	-	1.740.998.765	-	-	1.740.998.765	Pumps and aggregates
Jumlah	600.882.278.143	73.649.281.831		-	(314.025.000)	674.217.534.973	-	-	674.217.534.972	Total
Nilai buku	542.665.739.634					553.904.252.156	94.462.947.799		648.367.199.956	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2018	2017	2016	
Beban overhead (lihat catatan 27)	83.305.990.668	79.328.858.206	73.586.766.617	Overhead expenses (refer to note 27)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 29)	93.036.312	75.592.299	62.515.214	General and administrative expenses (refer to note 29)
Jumlah	83.399.026.980	79.404.450.505	73.649.281.831	Total

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp691.781.820.000 pada tahun 2018, Rp640.145.010.000 pada tahun 2017 dan Rp641.475.910.000 pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All Entity's fixed assets were insured to PT Asuransi Jasa Tania against fire, theft and other risks for total insurance coverage amounted to Rp691,781,820,000 for year 2018, Rp640,145,010,000 for year 2017 and Rp641,475,910,000 for year 2016. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there are no discontinued operating fixed assets with remaining book value.

Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Saldo aset lain-lain pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of other assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
Jaminan listrik	567.818.024	567.818.024	567.818.024	Electricity guarantee
Lainnya	4.217.332	4.217.332	4.217.332	Others
Jumlah	572.035.356	572.035.356	572.035.356	Total

14. ASET NON-PRODUKTIF

14. NON-PRODUCTIVE ASSETS

Saldo aset non-produktif pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of non-productive assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
Suku cadang mesin	2.694.765.303	1.112.252.093	1.112.252.093	Machinery spareparts
Lainnya	53.691.176	51.023.116	51.023.116	Others
Cadangan kerugian aset non produktif	(1.374.228.240)	(1.163.275.209)	(1.163.275.209)	Provision of non-productive assets
Jumlah	1.374.228.240	-	-	Total

Aset non-produktif merupakan aset-aset yang secara teknis sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis pada masa yang akan datang.

The non-productive assets are assets which is technically do not have future economic benefits

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of provisions for declining in value of inventory were as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	1.163.275.209	1.163.275.209	1.163.275.209	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	210.953.031	-	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir	1.374.228.240	1.163.275.209	1.163.275.209	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

15. ACCOUNTS PAYABLE

The balance of accounts payable as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Rajawali Nusindo	4.357.514.661	2.978.995.140	11.773.852.855	PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Citramass	-	864.864.000	744.744.000	PT Rajawali Citramass
Sub jumlah	4.357.514.661	3.843.859.140	12.518.596.855	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Sub jumlah	8.698.479.589	18.268.265.451	42.430.307.352	Sub total
Jumlah	13.055.994.250	22.112.124.591	54.948.904.207	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES

The balance of other payables as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	-	114.149.167.238	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Sub jumlah	-	114.149.167.238	-	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
<u>Kemitraan</u>				<u>Partnership</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.314.059.007	209.132.672.335	59.030.463.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.258.158.061	-	37.081.575.056	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	21.513.261.205	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	15.531.878.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perum BULOG	-	-	82.800.877.236	Perum BULOG
Garansi	6.166.873.254	6.758.594.559	6.112.759.342	Guarantee
KUD	62.081.675.712	3.168.928.801	6.676.950.942	KUD
Lain-lain	77.513.371.270	102.635.004.564	12.154.697.780	Others
Sub jumlah	277.334.137.305	321.695.200.260	240.902.462.761	Subtotal
Jumlah	277.334.137.305	435.844.367.498	240.902.462.761	Total

Utang penerusan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Pada tahun 2017, Entitas menerima utang penerusan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan suku bunga 10% per tahun. Pada tahun 2018, utang tersebut telah dilunasi oleh Entitas.

Continuation payables of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

On 2017, the Entity received continuation payables from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the interest expense of 10% per annum. On 2018, those payables has been paid by the Entity.

Perum BULOG

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Entitas dan beberapa perusahaan BUMN produsen gula melakukan perjanjian kerjasama importasi raw sugar, pengolahan raw sugar dan distribusi gula hasil pengolahan raw sugar impor dengan Perum BULOG. Dalam perjanjian ini, Perum BULOG bertanggung jawab menyediakan pendanaan, mendistribusikan dan melakukan penjualan gula; sementara Entitas bertanggung jawab untuk melaksanakan importasi dan pengolahan raw sugar hingga menjadi gula. Di tahun 2016, raw sugar diimpor dari Agrocrop International Pte.Ltd. yang didanai oleh Perum BULOG. Sampai dengan 31 Desember 2016, Entitas mencatat utang lain-lain sebesar Rp82.800.877.236.

Perum BULOG

On August 5, 2016, the Entity and several BUMN companies of sugar producers entered into cooperation agreement on raw sugar importation, raw sugar processing and distribution of sugar as result of raw sugar import with Perum BULOG. In this agreement, Perum BULOG responsible to provide financing, distribute, and sell sugar; while the Entity responsible to do the importation and processing of raw sugar into sugar. In 2016, raw sugar was imported from Agrocrop International Pte.Ltd. which financed by Perum BULOG. Until December 31, 2016, the Entity record other payables amounted to Rp82,800,877,236.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kemitraan

Utang kemitraan adalah dana kelompok tani/koperasi dari hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan kepada kelompok tani dan koperasi primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Unit Pabrik Gula Krebet Baru yang berdasarkan:

Unit Pabrik Gula Krebet Baru dan Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Entitas dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terakhir kali diubah dengan perjanjian No. B.270-KW-XVI/PRG/10/2016 tertanggal 3 Oktober 2016, kedua pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk budidaya tebu dengan pola kemitraan kepada kelompok tani / koperasi binaan. Perjanjian ini berlaku untuk musim tanam 2018/2019 dan 2019/2020 Perjanjian kerjasama berlaku sampai dengan pinjaman pokok dan bunga KUR serta seluruh liabilitas yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan pemberian KUR atas nama petani / koperasi dinyatakan lunas oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas dengan nomor perjanjian BBC.SBY/1042/2014, pada tanggal 4 April 2014, kedua pihak setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam rangka pemberian kredit ketahanan pangan dan energi - pengembangan tebu (KKPE-Tebu) dengan pola kemitraan kepada kelompok tani/koperasi. Perjanjian ini dilaksanakan untuk 5 periode musim tanam tahun (MTT) sejak MTT 2013/2014 sampai dengan 2018/2019.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Entitas dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terakhir kali diubah dengan perjanjian No. WMA/6.1/006/18/PKS tertanggal 3 Oktober 2016, kedua pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama pemberian kredit ketahanan pangan dan energi tebu rakyat (KKPE-TR) kepada petani/kelompok tani/koperasi binaan. Kerjasama ini berlaku terhitung sejak ditandatangani oleh para pihak yaitu mulai tanggal 29 september 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2020.

d. PT Bank Bukopin Tbk

Perjanjian kerjasama antara PT Bank Bukopin Tbk dan Entitas dengan nomor perjanjian 740/RWI.01/IX/2015 (10/PKS/GBRE-IV/IX/2015) tertanggal 7 September 2015 setuju untuk mengadakan kerjasama dalam rangka pembiayaan kredit ketahanan pangan dan energi untuk budidaya tanaman tebu (KKPE-TR) kepada koperasi dan atau kelompok tani binaan MTT 2015/2016. Jangka waktu perjanjian berakhir sampai dengan musim tanam 2015/2016 berakhir.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Partnership payables

The partnership payable are fund farmer groups/koperasi from the Credit Disbursement Food and Energy (KKPE-Cane) Partnership to farmers groups and koperasi primer which managed by the Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru and Unit Pabrik Gula Krebet Baru which in accordance to:

Unit Pabrik Gula Krebet Baru dan Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the partnership agreement between the Entity and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which latest amended on agreement No.B.270-KW-XVI/PRG/10/2016 dated October 3, 2016, both parties agree to cooperate in giving Kredit Usaha Rakyat (KUR) for sugarcane cultivation with a partnership pattern for farmer groups / assisted cooperatives. The agreement is valid for harvest season 2015/2016 and 2016/2017. The partnership agreement is valid until the principal and interest of the KUR and all liabilities arising as a result of the implementation of KUR grants in the name of farmers / cooperatives are declared paid off by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based in the partnership agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Entity with the agreement number BBC.SBY/1042/2014 dated April 4, 2014 agreed to hold a partnership agreement regarding giving a credit of food sustainability and cane energy development (KKPE- Cane) in the form of partnership to the farmer groups/ koperasi developed by the Entity. This agreement is implemented for 5-year period of the harvest season (MTT) since MTT 2013/2014 until 2018/2019.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the cooperation agreement between the Entity and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which latest amended by agreement No. WMA / 6.1 / 006/18 / PKS dated October 3, 2016, the two parties agreed to enter into a cooperation in the provision of credit for sugarcane food and energy security (KKPE-TR) to farmers / farmer groups / assisted cooperatives. This collaboration is valid as of the signing of the parties, starting on 29 September 2018 until 28 September 2020.

d. PT Bank Bukopin Tbk

The partnership agreement between PT Bank Bukopin Tbk with the agreement number 740/RWI.01/IX/2015 (10/PKS/GBRE-IV/IX/ 2015) dated September 7, 2015 agreed to hold partnership in the framework of credit financing of food and energy sustainability for the cultivation of sugar cane (KKPE-TR) to koperasi and farmer groups MTT 2015/2016. The period term loan will be expired until the harvest season 2015/2016 is ended.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

e. PT Jasa Raharja (Persero)

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Jasa Raharja (Persero) dengan PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) nomor P/7.2/SP/2016 (Nomor PT Jasa Raharja (Persero)) dan nomor 31/S.Pj/RNI.01/IV/2016 (Nomor PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)) tertanggal 6 April 2016, kedua pihak setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian pinjaman dana program kemitraan tebu rakyat kepada petani/kelompok tani/koperasi binaan untuk masa tanam 2016/2017 melalui Pabrik Gula Perantara. Unit Pabrik Gula Krebet Baru dan Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru tergabung di dalam Pabrik Gula Pelaksana dalam kerjasama ini. Jumlah pinjaman yang disalurkan adalah maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Kerjasama tersebut telah berakhir pada tahun 2018.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Jasa produksi dan tantiem	15.321.897.006	27.405.079.522	34.018.879.961	Production services and tantiem
Sewa	2.445.450.046	2.616.500.000	3.288.332.292	Rental
Rekreasi	1.298.581.755	559.167.487	1.369.500.000	Leisure
Audit dan konsultan	531.792.415	268.851.994	210.487.893	Audit and consultant
Lainnya	13.657.891.334	4.715.587.494	6.400.566.072	Others
Jumlah	33.255.612.556	35.565.186.497	45.287.766.218	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

Jumlah uang muka penjualan per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp22.055.000.000, yang merupakan uang muka atas penjualan gula dan tetes.

19. UTANG PIHAK BERELASI

Saldo utang pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
<u>Bagian jangka pendek</u>				<u>Short-term portion</u>
PT Pabrik Gula Candi Baru	946.205.214	889.504.839	754.305.100	PT Pabrik Gula Candi Baru
PT Phapros Tbk	135.200.468	3.291.400	193.383.877	PT Phapros Tbk
PT Rajawali Citramass	7.890.615	-	-	PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusindo	-	53.921.094	-	PT Rajawali Nusindo
Sub jumlah	1.089.296.297	946.717.333	947.688.977	Sub total
<u>Bagian jangka panjang</u>				<u>Long-term portion</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	500.428.529	-	422.012.321	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Sub jumlah	500.428.529	-	422.012.321	Sub total
Jumlah	1.589.724.826	946.717.333	1.369.701.298	Total

Utang kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), merupakan pembebanan atas biaya yang tidak ada batas waktu jatuh tempo pembayarannya dan tidak dikenakan bunga, atas saldo utang tersebut direkonsiliasi secara periodik.

Per 31 Desember 2017, saldo utang tersebut bersaldo negatif sehingga disajikan sebagai piutang lain-lain (lihat catatan 6).

16. OTHER PAYABLES (continued)

e. PT Jasa Raharja (Persero)

Based on the partnership agreement between PT Jasa Raharja (Persero) and PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) number P/7.2/SP/2016 (PT Jasa Raharja (Persero)'s number) and number 31/S.Pj/RNI.01/IV/2016 (PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)'s number) dated April 6, 2016, both parties agree to arrange an collaboration on giving the credit for farmers / farmer groups / koperasi for the harvest season 2016/2017 through intermediary sugar company. Unit Pabrik Gula Krebet Baru and Unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru were incorporated as the intermediary sugar company on this agreement. The maximum distributed amount of credit is a maximum of Rp45,000,000,000 The partnership has finished in 2018.

17. ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

18. SALES ADVANCES

Total of sales advances as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were amounted to nil, nil and Rp22,055,000,000, respectively, which were an sales advances for sales of cane sugar and molasses.

19. RELATED PARTY PAYABLES

The balance of realated party payables as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were follows:

Payable to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) are charges of expense which has no due date of payment and no interest applied, for the balance is reconciliated periodically.

As of December 31, 2017, the balance of the payables was showing a negative balance so that it is presented as other receivables (see note 6)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.511.440	202.725.299.602	86.439.480.608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.698.578.952	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	171.511.440	227.423.878.554	86.439.480.608	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No.R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 tanggal 26 Maret 2014 dan telah diperpanjang melalui surat No.R.II.35-OPK/DKD/03/2018 tanggal 1 Maret 2018:

Kredit Modal Kerja

Plafond : Rp185.000.000.000 pada 2016,
 Rp260.000.000.000 pada 2017 dan 2018
 Bunga : 10,00% pada 2018, 2017 dan 2016
 Jangka waktu : Hingga 6 Maret 2019

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk pinjaman rekening koran yang dikhususkan sebagai tambahan modal kerja operasional industri gula.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang dagang senilai Rp50.500.000.000.
- Persediaan senilai Rp85.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan mesin-mesin yang berlokasi di unit-unit Entitas (Unit Krebet Baru dan Unit Rejo Agung Baru) senilai Rp356.544.000.000.

Jaminan dari fasilitas pinjaman ini terikat dengan jaminan dalam fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 21).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan perjanjian kredit No.072/CB/JKT/2017 tertanggal 15 Juni 2017 yang telah disahkan oleh E. Betty Budiyaniti Moesigit,S.H., notaris di Jakarta, melalui Legalisasi No. Leg.23/2017. Pokok-pokok dalam perjanjian tersebut meliputi:

Pinjaman Transaksi Khusus I

Plafond : Rp100.000.000.000 pada tahun 2017
 Bunga : 10,00%
 Jangka waktu : hingga 15 Juni 2018

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 40/Patihaan terdaftar atas nama PT Pabrik Gula Rajawali I, terletak di jalan Yos Sudarno, Kelurahan Patihaan, Kecamatan Manguharjo, Madiun, Propinsi Jawa Timur, seluas 59.350 m² yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan Peringkat ke-I senilai Rp102.200.700.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00329/Kelurahan Sukapura terdaftar atas nama PT Pabrik Gula Rajawali II, terletak di jalan Wahidin Sudirohusodo, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kejaksaan, Cirebon, Propinsi Jawa Barat, seluas 20.710 m² yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan Peringkat ke-I senilai Rp162.211.000.000.

20. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

The balance of short-term loans as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity obtained the facility of working capital borrowing from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the agreement No.R.II 079-ADK/DKR-2/03/2014 dated March 26, 2014 and has been extended by the letter No.R.II.35-OPK/DKD/03/2018 dated March 1, 2018:

Working Capital Loan

Plafond : Rp185,000,000,000 in 2016
 Rp260,000,000,000 in 2017 and 2018
 Interest : 10.00% in 2018, 2017 and 2016
 Period : Until March 6, 2019

The loan facility is obtained in the form overdraft loan which is intended to additional working capital for operational sugar industry.

The loan is guaranteed by:

- Accounts receivable amounted to Rp50,500,000,000.
- Inventory amounted to Rp85,000,000,000.
- Land, building and machineries which located on Entity's business unit (Unit Krebet Baru and Unit Rejo Agung Baru) amounted to Rp356,544,000,000.

The collateral of this loan facility is engaged to the long-term bank borrowings from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 21).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Entity has obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on the agreement No.072/CB/JKT/2017 dated June 15, 2017 which has been legalized by E. Betty Budiyaniti Moesigit,S.H., a notary in Jakarta, through Legalization No. Leg.23/2017. The main points of the agreement were as follows:

Special Transaction Loan I

Plafond : Rp100,000,000,000 in 2017
 Interest : 10.00%
 Period : Until June 15, 2018

The loan facilities above was secured with:

- Hak Guna Bangunan Certificate No. 40/Patihaan registered under the name of PT Pabrik Gula Rajawali I, which located on Yos Sudarno Street, Patihaan Village, Manguharjo Sub-district, Madiun, East Java Province, with an area of 59,350 sqm which is pledged with Hak Tanggungan Peringkat ke-I amounted to Rp102,200,700,000.
- Hak Guna Bangunan Certificate No. 00329/Kelurahan Sukapura registered under the name of PT Pabrik Gula Rajawali I, which located on Wahidin Sudirohusodo Street, Sukapura Village, Kejaksaan Sub-district, Cirebon, West Java Province, with an area of 20,710 sqm which is pledged with Hak Tanggungan Peringkat ke-I amounted to Rp162,211,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pembebanan hak tanggungan tersebut di atas telah diikat dengan akta No.10 tanggal 19 Juni 2017 di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta.

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan perjanjian kredit No.074/CB/JKT/2017 tertanggal 15 Juni 2017 yang telah disahkan oleh E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, melalui Legalisasi No. Leg.24/2017. Pokok-pokok dalam perjanjian tersebut meliputi:

Pinjaman Murabahah I

Plafond : Rp100.000.000.000 pada tahun 2017
 Biaya administrasi : Rp250.000.000
 Jangka waktu : hingga 15 Juni 2018

Entitas telah melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada Januari 2018.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Saldo utang bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Portion which due within one year
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	58.812.449.309	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	-	-	58.812.449.309	Sub total
Neto, setelah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Net after portion which due within one year
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	-	-	-	Sub total
Jumlah	-	-	58.812.449.309	Total

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No.R.II.139-ADK/DKR/04/2013 tanggal 5 April 2013 dengan ketentuan sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja

Plafond : Rp60.000.000.000 pada tahun 2016
 dan Rp160.000.000.000 pada tahun 2015
 Bunga : 10,25%
 Jangka waktu : Hingga 4 April 2017

Jaminan dari fasilitas pinjaman ini terikat dengan jaminan dalam fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 20).

Entitas telah melunasi penuh fasilitas tersebut di atas pada 3 Januari 2017, dengan demikian, per 31 Desember 2016, seluruh fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diklasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

20. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The imposition of the above mortgages stated above has been bound by the Deed No.10 dated June 19, 2017 on E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta.

The Entity has obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on the agreement No.074/CB/JKT/2017 dated June 15, 2017 which has been legalized by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., a notary in Jakarta, through Legalization No. Leg.24/2017. The main points of the agreement were as follows:

Murabahah Loan I

Plafond : Rp100,000,000,000 in 2017
 Administration fee : Rp250,000,000
 Period : Until June 15, 2018

The Entity has settled all loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk in January 2018.

21. LONG-TERM BANK LOANS

The balance of long-term bank loans as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were follows:

The Entity has obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the agreement No.R.II.139-ADK/DKR/04/2013 dated April 5, 2013 with following conditions as follows:

Working Capital Loan

Plafond : Rp60,000,000,000 in 2016 and
 Rp160,000,000 in 2015
 Interest : 10.25%
 Period : Until April 4, 2017

The collateral of this credit facility is engaged to the short-term bank borrowings from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 20).

The Entity has fully paid the facility stated above on January 3, 2017, so thus as of December 31, 2016, all the facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were classified as long-term bank loan which due within one year.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MEDIUM TERM NOTES

Saldo *medium term notes* per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Seri A				Seri A
Kontraktual	250.000.000.000	-	-	Contractual
Biaya diamortiasasi	(5.558.193.078)	-	-	Amortized cost
Seri B				Seri B
Kontraktual	250.000.000.000	-	-	Contractual
Biaya diamortiasasi	(5.618.760.036)	-	-	Amortized cost
Jumlah	488.823.046.887	-	-	Total

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau *Medium Term Notes* (MTN) I PT Pabrik Gula Rajawali I Tahun 2018 yang diaktakan di hadapan Notaris I Made Kartijaya, S.H, dalam aktanya No.24 tanggal 15 Mei 2018, Entitas telah menerbitkan MTN dengan informasi sebagai berikut:

Agen pemantau : PT Astra Kapital Asia
 Arranger : PT Bank Bukopin Tbk
 Agen pembayaran : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Nilai pokok MTN yang diterbitkan adalah Rp500.000.000.000 yang diterbitkan secara berseri yaitu masing-masing MTN I Seri A dengan nilai pokok Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 17 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun; serta MTN I Seri B dengan nilai pokok Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan MTN yaitu tanggal 31 Mei 2018 dengan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Bunga atas MTN dibayarkan setiap 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, kecuali bunga MTN terakhir yang akan dibayarkan bersamaan dengan tanggal jatuh tempo MTN. Pelunasan seluruh pokok MTN dilakukan pada tanggal jatuh tempo.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan kekayaan penerbit baik barang bergerak dan tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

23. IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting pada tahun 2018 dan 2017, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tahun 2016 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Jumlah peserta	754	834	843	Number of participants
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat bunga teknis (per tahun)	8,09%	6,48%	8,16%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10,00%	10,00%	10,00%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI Tahun 2011	TMI Tahun 2011	TMI Tahun 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian	5,00%	5,00%	5,00%	Disability rate of mortality rate

22. MEDIUM TERM NOTES

The balance of *medium term notes* as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were follows:

	2018	2017	2016	
Seri A				Seri A
Kontraktual	250.000.000.000	-	-	Contractual
Biaya diamortiasasi	(5.558.193.078)	-	-	Amortized cost
Seri B				Seri B
Kontraktual	250.000.000.000	-	-	Contractual
Biaya diamortiasasi	(5.618.760.036)	-	-	Amortized cost
Jumlah	488.823.046.887	-	-	Total

Based on the Agreement of Issuance and Appointment Monitoring Agents Appointment of *Medium Factory Notes* (MTN) I PT Pabrik Gula Rajawali I Year 2018, which were notarized on Notary I Made Kartijaya, SH, in its deed No. 24 dated May 15, 2018, the Entity has issued MTN with information as follows:

Monitoring agents : PT Astra Kapital Asia
 Arranger : PT Bank Bukopin Tbk
 Paying agents : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

The principal value of MTN issued was Rp500,000,000,000 which are issue in series, that are MTN I Seri A with a pricipal value of Rp250,000,000,000 with 3 years period since the issuance date of MTN that is May 17, 2018 and an interest rate of 8.25% per annum; and MTN I Seri B with a pricipal value of Rp250,000,000,000 with 3 years period since the issuance date of MTN that is May 31, 2018 and an interest rate of 8.25% per annum.

The interest of MTN will be paid every 6 months period since the date of issuance, except the last interest of MTN which will be paid together with the maturity date of the MTN. Repayment of all MTN principal is made on the due date.

This MTN is not guaranteed with special guarantees, but is guaranteed by the issuer's both movable and immovable properties, both existing and those which are acquired in the future.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, PT Quattro Asia Consulting in 2018 and 2017, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in 2016 using the following key assumptions:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the year 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
Biaya jasa kini	6.372.997.644	6.100.986.279	4.946.493.655	Current service cost
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	3.529.003.469	2.340.042.194	4.438.393.621	Net interest expense on defined benefit liability
Liabilitas atas mutasi karyawan	(2.740.174.501)	-	27.026.020	Liabilities on employees mutations
Amortisasi biaya jasa lalu-vested	1.047.568.082	1.943.116.641	-	Amortization of past service costs-vested
Pengakuan segera (keuntungan) / kerugian aktuarial	(746.006.352)	949.788.313	-	Immediate recognition of actuarial (gain)/ loss
Pembayaran iuran	-	(537.151.506)	-	Payment of contributions
Hasil aktiva program - ekspektasi	(494.586.751)	-	-	Program asset results - expectations
Pembayaran imbalan oleh Entitas untuk imbalan terminasi	-	-	64.822.608	Benefit payments by Entity for termination reward
Jumlah	6.968.801.591	10.796.781.921	9.476.735.904	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits were as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	71.596.617.800	56.968.968.488	57.034.560.399	Beginning balances
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.437.596.984)	(6.034.856.847)	(5.511.023.061)	Payments during the year
Iuran tahun berjalan	(1.446.440.497)	(1.186.871.393)	(1.363.262.622)	Contribution during the year
Beban imbalan pasca kerja	6.968.801.591	10.796.781.921	9.476.735.904	Employee benefits expense
Beban (pendapatan) komprehensif lain	(3.305.130.072)	11.052.595.631	(2.668.042.132)	Other comprehensive expense (income)
Saldo akhir	66.376.251.838	71.596.617.800	56.968.968.488	Ending balance

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation were as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	191.641.997.346	173.235.110.491	180.553.422.798	Beginning balances
Biaya jasa kini	6.372.997.644	6.100.986.279	5.485.596.518	Current service cost
Biaya bunga	12.014.751.626	13.053.103.660	15.361.623.653	Interest cost
Pembayaran imbalan	(19.895.924.239)	(17.810.112.176)	(16.320.925.635)	Benefit payment
Liabilitas atas mutasi karyawan	(2.740.174.501)	-	27.026.020	Liabilities on employees mutations
Keuntungan aktuarial	(11.724.371.467)	17.062.909.092	(11.871.632.863)	Actuarial gain
Saldo akhir	175.669.276.409	191.641.997.346	173.235.110.491	Ending balances

Mutasi aset program adalah sebagai berikut:

The movements of plan assets were as follows:

	2018	2017	2016	
Nilai wajar aset program, awal periode	136.211.553.653	142.372.558.087	146.481.041.063	Fair value of plan assets, beginning of period
Iuran tahun berjalan oleh Entitas	1.446.440.497	1.186.871.393	1.440.492.154	Dues of the current year by the Entity
Iuran tahun berjalan oleh karyawan	494.586.751	537.151.506	493.319.231	Dues of the current year by employees
Pembayaran manfaat pensiun dari aset program	(12.458.327.255)	(11.775.255.329)	(10.874.725.182)	Payment of pension benefits from plan assets
Bunga neto atas liabilitas	8.485.748.156	10.713.061.466	12.780.952.575	Net interest on liabilities
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk bunga neto	(15.764.885.390)	(6.822.833.470)	(7.948.521.754)	Return on plan assets do not include net interest
Saldo akhir	118.415.116.413	136.211.553.653	142.372.558.087	Ending balance

Aset program berdasarkan alokasi adalah sebagai berikut:

Plan assets by allocation were as follows:

	2018	2017	2016	
Surat berharga Negara	35.524.534.924	40.863.466.096	42.711.767.426	Government Securities
Tabungan	35.524.534.924	40.863.466.096	42.711.767.426	Savings
Deposito on call	23.683.023.283	27.242.310.731	28.474.511.617	On call deposits
Deposito berjangka	23.683.023.283	27.242.310.731	28.474.511.618	Time deposits
Jumlah aset program	118.415.116.413	136.211.553.653	142.372.558.087	Total plan assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018, 2017 and 2016 as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations	
2018			2018
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	75.305.261.718	Increase
Penurunan	1,00%	77.079.168.505	Decrease
2017			2017
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	82.247.464.404	Increase
Penurunan	1,00%	84.506.691.670	Decrease
2016			2016
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	77.131.452.290	Increase
Penurunan	1,00%	79.391.219.953	Decrease

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 103 tanggal 22 November 2000 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Entitas sebesar Rp115.000.000.000, yang terdiri atas 115.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62.500 lembar saham atau sebesar Rp62.500.000.000.

Susunan pemegang saham Entitas per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Amendment Articles Association No. 103 dated November 22, 2000 which notarized by Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the Entity's authorized capital amounted to Rp115,000,000,000, which consisted of 115,000 shares with nominal value per share amounted to Rp1,000,000, then has been issued and fully paid up for 62,500 shares or amounted to Rp62,500,000,000.

The Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total paid-up capital	Name of Shareholders
PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero)	62.499	100,00%	62.499.000.000	PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero)
PT Rajawali Nusindo	1	0,00%	1.000.000	PT Rajawali Nusindo
Jumlah	62.500	100,00%	62.500.000.000	Total

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2018, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp67.443.677.492 atau Rp1.079.099 per lembar saham atas saldo laba tahun 2017.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp81.228.926.657 atau Rp1.299.663 per lembar saham atas saldo laba tahun 2016.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp97.320.206.932 atau Rp1.557.123 per lembar saham atas saldo laba tahun 2015.

25. DIVIDEND DECLARED

At the Entity's Annual General Stockholders' Meetings held on May 23, 2017, the stockholders approved the declaration of dividends amounted to Rp67,443,677,492 or Rp1,079,099 per share for the retained earnings year 2017.

At the Entity's Annual General Stockholders' Meetings held on May 23, 2017, the stockholders approved the declaration of dividends amounted to Rp81,228,926,657 or Rp1,299,663 per share for the retained earnings year 2016.

At the Entity's Annual General Stockholders' Meetings held on May 18, 2016, the stockholders approved the declaration of dividends amounted to Rp97,320,206,932 or Rp1,557,123 per share for the retained earnings year 2015.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
Gula	661.185.320.175	692.341.616.335	521.387.360.504	Sugar
Gula distribusi	4.080.870.037	3.691.720.422	4.870.181.475	Distributed sugar
Tetes	104.189.531.367	95.134.372.000	159.448.530.764	Molasses
Jumlah	769.455.721.579	791.167.708.757	685.706.072.743	Total

40,19%, 77,23% dan 13,77% dari penjualan masing-masing pada tahun 2018, 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak yang berelasi (lihat catatan 32), sebagai berikut:

40.19%, 77.23% and 13.77% in 2018, 2017 and 2016 of the above net sales were made to related parties respectively (refer to note 32), as follows:

	2018	%	2017	%	2016	%	
PT Rajawali Nusindo	309.262.500.000	40,19%	611.045.990.181	77,23%	94.397.454.545	13,77%	PT Rajawali Nusindo
Jumlah	309.262.500.000		611.045.990.181		94.397.454.545		Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
Gula				Cane sugar
Biaya produksi:				Production costs:
Beban pengelolaan	61.290.205.390	55.322.068.868	48.406.795.272	Processing expense
Beban tanaman	176.009.321.464	129.052.692.107	48.061.182.664	Plant expense
Beban terbang & angkut	33.000.757.881	29.606.925.429	37.848.143.578	Logging and transport expense
Beban pembuatan gula	90.860.221.542	70.369.250.391	77.743.444.835	Sugar production expense
Beban pembungkusan & pengangkutan	11.353.893.009	8.413.829.334	7.350.395.755	Packaging and transport expense
Beban pemeliharaan	96.202.668.099	72.146.292.032	62.074.190.162	Maintenance expense
Beban penyusutan	72.888.585.529	67.862.280.919	55.111.446.689	Depreciation expense
Jumlah biaya produksi gula	541.605.652.914	432.773.339.079	336.595.598.955	Total manufacturing expenses of cane sugar
Persediaan barang jadi				Finished goods
Awal tahun	31.326.257.429	92.107.405.902	43.356.680.053	At beginning of year
Pembelian raw sugar	-	-	86.031.835.395	Purchase of raw sugar
Pembelian gula SHS	5.749.578.000	-	-	Purchase of SHS sugar
Akhir tahun	(74.115.664.856)	(31.326.257.429)	(92.107.405.902)	At ending of year
Beban pokok penjualan gula	504.565.823.487	493.554.487.553	373.876.708.501	Cost of goods sold of cane sugar
Tetes				Molasses
Biaya produksi:				Production costs:
Beban pengelolaan	8.551.591.097	9.455.139.823	16.744.928.369	Processing expense
Beban tanaman	25.102.329.375	21.689.628.721	11.616.985.628	Plant expense
Beban terbang dan angkut	4.767.578.339	5.001.170.981	10.683.089.931	Logging and transport expense
Beban pembuatan tetes	12.628.776.869	12.022.683.873	27.989.022.114	Molasses production expense
Beban pemeliharaan	13.312.315.736	12.181.370.984	21.676.143.598	Maintenance expense
Beban penyusutan	10.417.405.139	11.466.577.287	18.475.319.928	Depreciation expense
Jumlah biaya produksi tetes	74.779.996.555	71.816.571.668	107.185.489.568	Total manufacturing expenses of molasses
Persediaan barang jadi				Finished goods
Awal tahun	9.406.855.070	2.814.934.796	9.738.699.725	At beginning of year
Akhir tahun	(5.151.390.259)	(9.406.855.070)	(2.814.934.796)	At ending of year
Beban pokok penjualan tetes	79.035.461.366	65.224.651.394	114.109.254.497	Cost of goods sold of molasses
Beban pokok penjualan	583.601.284.854	558.779.138.946	487.985.962.998	Cost of goods sold

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Komisi penjualan	-	-	9.007.202	Sales commission
Jumlah	-	-	9.007.202	Total

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Gaji	28.550.506.512	31.759.985.296	32.620.734.105	Salaries
Kantor dan umum	10.132.838.226	8.311.921.148	8.363.469.731	Office and general
Imbalan pasca kerja (lihat catatan 23)	6.919.249.330	10.796.781.920	9.476.735.904	Post-employment benefits (refer to note 23)
Transportasi dan administrasi	391.173.627	340.727.830	352.076.597	Transportation and administration
Penyusutan (lihat catatan 11)	93.036.312	75.592.299	62.515.214	Depreciation (refer to note 11)
Lain-lain	9.281.284.465	3.711.546.260	1.527.220.348	Others
Jumlah	55.368.088.473	54.996.554.753	52.402.751.899	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka Entitas terdiri dari:

	2018	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai, neto	17.381.432.383	15.070.390.319	7.011.947.200	Value Added Tax
Jumlah	17.381.432.383	15.070.390.319	7.011.947.200	Total

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes of the Entity consisted of:

b. Piutang pajak

Piutang pajak Entitas terdiri dari:

	2018	2017	2016	
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Pajak penghasilan badan 2018	17.381.036.536	-	-	Corporate income tax 2018
Jumlah	17.381.036.536	-	-	Total

b. Tax receivables

Tax receivables of the Entity consisted of:

c. Utang pajak

Utang pajak Entitas terdiri dari:

	2018	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 21	362.283.251	586.989.936	234.507.626	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	17.603.889	4.192.685	16.964.602	Income Tax Article 23 and 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	4.763.283	282.119.408	478.889.968	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	8.822.737.005	13.614.263.000	2.722.852.600	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	1.801.626.223	7.178.759.854	Income Tax Article 29
PPN jasa giling	-	-	36.407.108.877	VAT for milling services
Jumlah	9.207.387.428	16.289.191.252	47.039.083.527	Total

c. Taxes payable

Taxes payable of the Entity consisted of:

SKPKB PPN Jasa Giling tahun 2004-2010

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh beberapa SKPKB PPN jasa giling untuk periode tahun 2004-2010 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp122.706.510.824. Entitas mengajukan keberatan terkait SKPKB tersebut dan telah ditolak. Per 31 Desember 2015, Entitas telah mengajukan banding terkait penolakan keberatan SKPKB tersebut dan pada tahun 2016 permohonan banding tersebut telah ditolak dan hanya sebagian kecil yang dikabulkan sebagian.

SKPKB VAT Milling Services year 2004-2010

In 2013, the Entity obtained some SKPKB milling services for period year 2004-2010 with total value amounted to Rp122,706,510,824. The Entity has made an objection for those SKPKB and has been rejected. As of December 31, 2015, the Entity has made an appeal for the objection rejection of those SKPKB then by year 2016, the appeal has been rejected and only few portion has been partial granted.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

c. Utang pajak (lanjutan)

SKPKB PPN Jasa Giling tahun 2004-2010 (lanjutan)

Per 31 Desember 2016, Entitas telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan hasil banding tersebut.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah melakukan angsuran pembayaran atas beberapa SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp86.299.401.947 dan Rp75.601.371.871.

Selisih antara SKPKB PPN Jasa Giling yang diterima dan yang telah dibayarkan dicatat sebagai utang pajak per 31 desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp36.407.108.877 dan Rp47.105.138.953

d. Beban (manfaat) pajak

Beban (manfaat) pajak Entitas terdiri dari:

c. Taxes payable (continued)

SKPKB VAT Milling Services year 2004-2010 (continued)

As of December 31, 2016, the Entity has proposed a judicial review to Supreme Court regarding to the appeal decisions.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has made some payment installment for some of those SKPKB amounted to Rp86,299,401,947 and Rp75,601,371,871, respectively.

The difference between SKPKB VAT Milling Services received and paid is recorded as taxes payable as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp36,407,108,877 and Rp47,105,138,953, respectively.

d. Tax expenses (benefits)

Tax expenses (benefits) of the Entity consisted of:

	2018	2017	2016	
Pajak kini	21.884.458.750	37.158.994.500	43.796.058.000	Current tax
Pajak tangguhan	2.459.426.869	3.950.938.785	(3.952.274.935)	Deferred tax
Jumlah	24.343.885.619	41.109.933.285	39.843.783.065	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows:

	2018	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	92.271.651.168	157.544.149.201	175.325.327.492	Income before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer				Temporary differences
Imbalan pasca kerja	(1.915.235.890)	3.575.053.680	2.602.450.222	Post-employment benefits
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(166.300.656)	64.322.962	(43.124.474)	Recovery (expense) of provisions for declining in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	170.907.892	422.123.530	Provisions for declining in value of receivables
Jasa produksi	(5.247.017.060)	(6.613.800.439)	14.654.102.249	Production services
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	2.785.392.121	(5.370.782.349)	-	Gains arising from changes in fair value of biological assets
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(5.851.514.861)	(7.629.456.888)	(25.945.785.625)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah perbedaan temporer	(10.394.676.346)	(15.803.755.142)	(8.310.234.098)	Total temporary differences
Perbedaan permanen				Permanent differences
Poliklinik	380.041.509	268.690.804	394.465.056	Polyclinic
Sekolah TK	18.000.000	99.450.000	51.300.000	Kindergarten
Premium, pihak ketiga	112.861.030	112.749.782	69.318.766	Premium, third parties
Perjamuan tamu & representasi	641.407.556	562.026.540	1.471.111.072	Entertainment & representation
Sumbangan dan sponsor	1.162.212.596	1.400.266.695	1.580.001.206	Donation and sponsor
Beban olah raga & rekreasi	2.748.946.698	2.987.984.204	3.336.469.000	Sport and leisure expense
Beban perayaan hari besar agama	764.292.451	925.146.630	906.417.756	Celebration of religious holidays expense
Beban pemeliharaan rumah dinas	2.075.686.183	1.715.937.943	1.709.090.098	Home maintenance services expense
Beban serikat pekerja	-	4.787.600	-	Labor union expense
Beban pembinaan usaha kecil	28.022.300	16.723.554	216.887.101	Small business development expense
Pendapatan sewa gudang & bangunan	(342.518.923)	(99.479.558)	(151.339.868)	Warehouse & building rent income
Sub jumlah (dipindahkan)	7.588.951.400	7.994.284.193	9.583.720.187	Sub total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

d. Tax expenses (benefits) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows: (continued)

	2018	2017	2016	
Sub jumlah (pindahan)	7.588.951.400	7.994.284.193	9.583.720.187	Sub total (brought forward)
Pajak	54.557.052	455.524.205	-	Tax
Penghasilan bunga dan jasa giro	(1.982.648.208)	(1.554.224.151)	(1.414.581.273)	Interest income on current accounts
Jumlah perbedaan permanen	5.660.860.243	6.895.584.247	8.169.138.914	Total permanent differences
Laba fiskal	87.537.835.065	148.635.978.306	175.184.232.308	Taxable income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:				Tax expenses with effective tax rate:
25% x Rp87.537.835.000	(21.884.458.750)	-	-	25% x Rp87,537,835,000
25% x Rp148.635.978.000	-	(37.158.994.500)	-	25% x Rp148,635,978,000
25% x Rp175.184.232.000	-	-	(43.796.058.000)	25% x Rp175,184,232,000
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pasal 22	5.937.084.881	1.868.046.032	2.946.816.181	Article 22
Pasal 23	-	-	560.000.000	Article 23
Pasal 25	33.328.410.405	33.489.322.245	33.110.481.965	Article 25
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	17.381.036.536	(1.801.626.223)	(7.178.759.854)	Over (under) payment of corporate income tax

Laba fiskal tahun 2018 akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018.

The taxable income for 2018 will be reported in the 2018 Annual Tax Return (SPT).

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities were as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year *)	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penyusutan aset tetap	(59.638.341.695)	(1.462.878.715)	-	(61.101.220.410)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	165.368.991	-	-	165.368.991	Provision for declining in value of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	245.890.007	97.667.054	-	343.557.061	Provision for declining in value of inventory
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(7.290.339.640)	696.348.030	-	(6.593.991.610)	Gains arising from changes in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	17.899.154.450	(478.808.973)	(826.282.518)	16.594.062.959	Post-employment benefits
Cadangan jasa produksi	6.851.269.880	(1.311.754.265)	-	5.539.515.615	Provisions for production service
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(41.766.998.007)	(2.459.426.869)	(826.282.518)	(45.052.707.394)	Deferred tax liabilities, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)
Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Tax expenses (benefits) (continued)
Deferred tax (continued)

	1 Januari 2017/ Januari 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (expensed)</i> to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penyusutan aset tetap	(57.730.977.473)	(1.907.364.222)	-	(59.638.341.695)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	122.642.018	42.726.973	-	165.368.991	Provision for declining in value of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	229.809.266	16.080.741	-	245.890.007	Provision for declining in value of inventory
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(5.947.644.053)	(1.342.695.587)	-	(7.290.339.640)	Gains arising from changes in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	14.242.242.122	893.763.420	2.763.148.908	17.899.154.450	Post-employment benefits
Cadangan jasa produksi	8.504.719.990	(1.653.450.110)	-	6.851.269.880	Provisions for production service
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(40.579.208.130)	(3.950.938.785)	2.763.148.908	(41.766.998.007)	Deferred tax liabilities, net
	1 Januari 2016/ Januari 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income for the year *)	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (expensed)</i> to other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Penyesuaian pajak tangguhan	(12.006.520.703)	12.006.520.703	-	-	Adjustment of deferred tax
Penyusutan aset tetap	(44.196.903.151)	(13.534.074.322)	-	(57.730.977.473)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	27.264.144	95.377.874	-	122.642.018	Provision for declining in value of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	240.590.385	(10.781.119)	-	229.809.266	Provision for declining in value of inventory
Cadangan kerugian penurunan nilai suku cadang	82.528.558	(82.528.558)	-	-	Provision for declining in value of spareparts
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(5.947.644.053)	-	-	(5.947.644.053)	Gains arising from changes in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	13.915.527.120	993.725.535	(667.010.533)	14.242.242.122	Post-employment benefits
Cadangan jasa produksi	4.020.685.168	4.484.034.822	-	8.504.719.990	Provisions for production service
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(43.864.472.532)	3.952.274.935	(667.010.533)	(40.579.208.130)	Deferred tax liabilities, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Tax expenses (benefits) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax was as follows:

	2018	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	92.271.651.168	157.544.149.201	175.325.327.492	Income before tax per statements of comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku:				Current Tax Rate:
25% x Rp92.271.651.168 tahun 2018	23.067.912.792	-	-	25% x Rp92,271,651,168 year 2018
25% x Rp157.544.149.201 tahun 2017	-	39.386.037.300	-	25% x Rp157,544,149,201 year 2017
25% x Rp175.325.327.492 tahun 2016	-	-	43.831.331.873	25% x Rp175,325,327,492 year 2016
Jumlah	23.067.912.792	39.386.037.300	43.831.331.873	Total
Pengaruh atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Effect on non deductible expenses (non taxable income):
Poliklinik	95.010.377	67.172.701	98.616.264	Polyclinic
Sekolah TK	4.500.000	24.862.500	12.825.000	Kindergarten
Premium, pihak ketiga	28.215.258	28.187.445	17.329.692	Premium, third parties
Perjamuan tamu & representasi	160.351.889	140.506.635	367.777.768	Entertainment & representation
Sumbangan dan sponsor	290.553.149	350.066.674	395.000.302	Donation and sponsor
Beban olah raga & rekreasi	687.236.675	746.996.051	834.117.250	Sport and leisure expense
Beban perayaan hari besar agama	191.073.113	231.286.658	226.604.439	Celebration of religious holidays expense
Beban pemeliharaan rumah dinas	518.921.546	428.984.486	427.272.525	Home maintenance services expense
Beban serikat pekerja	-	1.196.900	-	Labor union expense
Beban pembinaan usaha kecil	7.005.575	4.180.889	54.221.775	Small business development expense
Pendapatan Sewa Gudang & Bangunan	(85.629.731)	(24.869.889)	(37.834.967)	Warehouse & building rent income
Pajak	13.639.263	113.881.051	-	Tax
Penghasilan bunga dan jasa giro	(495.662.069)	(388.556.116)	(353.645.326)	Interest income on current accounts
Jumlah	1.415.215.045	1.723.895.985	2.042.284.722	Total
Koreksi pajak tangguhan	(139.242.218)	-	(6.029.833.530)	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak	24.343.885.619	41.109.933.285	39.843.783.065	Total tax expenses

31. LABA NETO PER SAHAM DASAR

31. NET PROFIT PER SHARE

	2018	2017	2016	
Laba periode berjalan (Rp)	67.927.765.550	116.434.215.916	135.481.544.427	Income for the period (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	62.500	62.500	62.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba neto per saham dasar (Rp)	1.086.844,25	1.862.947,45	2.167.704,71	Net profit per share (Rp)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan saham biasa.

As of statements of financial position date, the Entity does not have any transactions of potential dilutive effect to ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

- a. Pemegang saham Entitas termasuk:
- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
 - PT Rajawali Nusindo
- b. Pihak-pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
- PT PG Rajawali II
 - PT PG Candi Baru
 - PT Perkebunan Mitra Ogan
 - PT Mitra Kerinci
 - PT Laras Astra Kartika
 - PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
 - PT Mitra Rajawali Banjaran
 - PT GIEB Indonesia
 - PT Phapros Tbk
 - PT Rajawali Citramass
 - PT Madu Baru

Nature of relationship

- a. Shareholders of the Entity include:
- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
 - PT Rajawali Nusindo
- b. Related parties which have partly the same shareholders and/or management as the Entity:
- PT PG Rajawali II
 - PT PG Candi Baru
 - PT Perkebunan Mitra Ogan
 - PT Mitra Kerinci
 - PT Laras Astra Kartika
 - PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
 - PT Mitra Rajawali Banjaran
 - PT GIEB Indonesia
 - PT Phapros Tbk
 - PT Rajawali Citramass
 - PT Madu Baru

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

- Penjualan kepada pihak yang berelasi (PT Rajawali Nusindo) sebesar 40,19% pada 2018, 77,23% pada 2017 dan 13,77% pada tahun 2016 dari jumlah penjualan neto dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,01%, 8,19% dan 0,02% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.
- Beban sewa gedung yang dibayarkan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) masing-masing sebesar Rp2.668.050.000, Rp2.425.500.000 dan Rp2.255.000.000 pada tahun 2018, 2017 dan 2016 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (lihat catatan 29).
- Kompensasi manajemen kunci
 Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.037.703.227, Rp5.059.514.268 dan Rp6.292.716.245.
- Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 19.

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan penerapan PSAK 69 tentang "Agrikultur".

Akun-akun yang dipengaruhi atas penyajian kembali, dikhtisarkan sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Sales to related parties (PT Rajawali Nusindo) accounted for 40.19% in 2018, 77.23% in 2017 and 13.77% in 2016 of net sales, were made at normal terms and conditions a those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 0.01%, 8.19% and 0.02% of the total assets as of December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.
- Building rent expense that was paid to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounted to Rp2,668,050,000, Rp2,425,500,000 and Rp2,255,000,000 in 2018, 2017 and 2016, respectively, which were presented under general and administrative expenses (refer to note 29).
- Key management compensation
 Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels in 2018, 2017 and 2016 were Rp6,037,703,227, Rp5,059,514,268 and Rp6,292,716,245, respectively.
- The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in note 19.

33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Entity restates its financial statements as of December 31, 2017 and 2016 in connection with the adoption of PSAK 69 concerning "Agriculture".

Accounts affected by restatement, are summarized as follows:

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset biologis	-	29.161.358.559	29.161.358.559	Biological assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	34.476.658.366	7.290.339.641	41.766.998.007	Deferred tax liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	284.364.812.091	21.871.018.918	306.235.831.009	Retained earnings
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	-	5.370.782.349	5.370.782.349	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Pajak tangguhan	(2.608.243.198)	(1.342.695.587)	(3.950.938.785)	Deferred tax

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
ASET			ASSETS
Aset biologis	-	23.790.576.210	23.790.576.210
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	34.631.564.077	5.947.644.053	40.579.208.130
EQUITAS			EQUITY
Saldo laba	261.537.056.316	17.842.932.157	279.379.988.473
			Retained earnings

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, *medium term notes* dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, purchase advances, short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, sales advances, medium term notes and related party payables were reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2018.

2018			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	373.956.830.722	373.956.830.722	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	188.102.345	188.102.345	Accounts receivable
Piutang lain-lain	94.074.065.634	94.074.065.634	Other receivables
Uang muka pembelian	7.662.709.720	7.662.709.720	Purchase advances
Jumlah	475.881.708.421	475.881.708.421	Total
Pinjaman bank jangka pendek	171.511.440	171.511.440	Short-term bank borrowings
Utang usaha	13.055.994.250	13.055.994.250	Accounts payable
Utang lain-lain	277.334.137.305	277.334.137.305	Other payables
Utang pihak berelasi	1.589.724.826	1.589.724.826	Related party payables
<i>Medium term notes</i>	500.000.000.000	488.823.046.887	Medium term notes
Beban yang masih harus dibayar	33.255.612.556	33.255.612.556	Accrued expenses
Jumlah	825.406.980.377	814.230.027.264	Total

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017.

The following table sets out of the Entity's financial assets as of December 31, 2017.

2017			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	203.556.003.687	203.556.003.687	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	107.688.102.345	107.688.102.345	Accounts receivable
Piutang lain-lain	147.476.012.598	147.476.012.598	Other receivables
Uang muka pembelian	2.724.629.780	2.724.629.780	Purchase advances
Jumlah	461.444.748.410	461.444.748.410	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017.

The following table sets out of the Entity's financial liabilities as of December 31, 2017.

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman bank jangka pendek	227.423.878.554	227.423.878.554	Short-term bank borrowings
Utang usaha	22.112.124.591	22.112.124.591	Accounts payable
Utang lain-lain	435.844.367.498	435.844.367.498	Other payables
Utang pihak berelasi	946.717.333	946.717.333	Related party payables
Beban yang masih harus dibayar	35.565.186.497	35.565.186.497	Accrued expenses
Jumlah	721.892.274.473	721.892.274.473	Total

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2016.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2016.

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	166.073.858.000	166.073.858.000	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	238.307.127	238.307.127	Accounts receivable
Piutang lain-lain	79.578.543.935	79.578.543.935	Other receivables
Uang muka pembelian	2.091.964.280	2.091.964.280	Purchase advances
Jumlah	247.982.673.342	247.982.673.342	Total
Pinjaman bank jangka pendek	86.439.480.608	86.439.480.608	Short-term bank borrowings
Utang usaha	54.948.904.207	54.948.904.207	Accounts payable
Utang lain-lain	240.902.462.761	240.902.462.761	Other payables
Uang muka penjualan	22.055.000.000	22.055.000.000	Sales advances
Utang bank jangka panjang	58.812.449.309	58.812.449.309	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	45.287.766.218	45.287.766.218	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.369.701.298	1.369.701.298	Related party payables
Jumlah	509.815.764.401	509.815.764.401	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2); dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, uang muka penjualan, utang pihak berelasi dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

- Utang bank jangka panjang dan *medium term notes*.

Utang bank jangka panjang dan *medium term notes* memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and purchase advances.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Accounts payables, other payables, short-term bank borrowings, sales advances, related party payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

- Long-term bank loan and medium term notes.

Long-term bank loan and medium term notes have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain di berbagai institusi (lihat catatan 4, 5 dan 6).

b. Risiko harga

Harga gula yang ditentukan oleh pasar turut berpengaruh terhadap pencapaian pendapatan Entitas.

Entitas berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi.

c. Risiko perubahan kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah menyangkut ijin untuk impor gula kristal putih maupun raw sugar yang tidak berpihak pada industri gula akan berakibat pada menurunnya harga jual produk dan volume penjualan produk yang berdampak terhadap nilai penjualan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis di mana bila risiko ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif seluruh variabel terlibat, sehingga membuat kinerja Entitas menurun.

Kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga gula nasional melalui Peraturan Menteri Perdagangan dan penempatan Perum Bulog dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia sebagai *bumper stock* agar harga pasar tetap terjaga, juga berpengaruh terhadap kinerja Entitas.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 20, 21 dan 22). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	2017	2016	2015	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>				<u>Short-term loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.511.440	202.725.299.602	86.439.480.608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	-	24.698.578.952	-	PT Bank Niaga Tbk
<u>Pinjaman jangka panjang</u>				<u>Long-term loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	58.812.449.309	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Medium term notes</u>	488.823.046.887	-	-	<u>Medium term notes</u>
Jumlah	488.994.558.327	227.423.878.554	145.251.929.917	Total

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition,, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank, accounts receivable and other receivables at various institutions (see notes 4, 5 and 6).

b. Price risk

Sugar prices determined by the market also affected the achievement of the Entity's revenue.

The Entity believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost.

c. Government policy changes risk

Government policy concerning permission to import white sugar and raw sugar that is less cooperative for national sugar industry will result in reduced sales price and sales volume of products that have an impact on sales. This risk is systematic in which, if the risk happens, it will negatively effect all the variables involved, thus making the Entity's performance decline.

Government policy on maintaining national sugar price stability through Minister of Trade regulations and placement of Bulog and PT Perusahaan Perdagangan Indonesia as a stock bumper so that market price stable, also effect on Entity's performance.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 20, 21 and 22). The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Interest bearing loans consists of:

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consists of:

	2017	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	171.511.440	227.423.878.554	86.439.480.608	Short-term bank borrowings
Utang usaha	13.055.994.250	22.112.124.591	54.948.904.207	Accounts payable
Utang lain-lain	277.334.137.305	435.844.367.498	240.902.462.761	Other payables
Uang muka penjualan	-	-	22.055.000.000	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	33.255.612.556	35.565.186.497	45.287.766.218	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	58.812.449.309	Long-term bank loan
Medium term notes	488.823.046.887	-	-	Medium term notes
Utang pihak berelasi	500.428.529	-	-	Related party payable
Jumlah	813.140.730.967	720.945.557.140	508.446.063.103	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.13/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 28 Januari 2019, para pemegang saham Entitas memutuskan untuk mengangkat Rachmad Sartono sebagai Direktur Produksi. Keputusan tersebut berlaku efektif pada tanggal 29 Januari 2019. Susunan Dewan Direksi sejak tanggal tersebut adalah:

Based on the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders No.13/Kep.PS/RNI.01/I/ 2019 dated January 28, 2019, the shareholders of the Entity decided to appoint Rachmad Sartono as the Production Director. The decision was effective on January 29, 2019. The composition of the Board of Directors since that date was:

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Produksi

Warsito
 Sagita Hariadin
 Rachmad Sartono

Board of Director

President Director
 Finance Director
 Production Director

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.21/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 29 Januari 2019, para pemegang saham Entitas memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Ruspen Saragih dan Dwi Purnomo Putranto dari posisi Komisaris; serta mengangkat Untung Murdiyatmo dan Purwadi sebagai Komisaris. Keputusan tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Februari 2019. Susunan Dewan Komisaris sejak tanggal tersebut adalah:

Based on the Shareholders' Decree Outside the General Meeting of Shareholders No.21/Kep.PS/RNI.01/I/ 2019 dated January 29, 2019, the shareholders of the Entity decided to honorably dismiss Ruspen Saragih and Dwi Purnomo Putranto from the position of Commissioner; and appointed Untung Murdiyatmo and Purwadi as Commissioner. The decision was effective on February 1, 2019. The composition of the Board of Commissioners since that date was:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Agung P. Murdanoto
 Untung Murdiyatmo
 Purwadi

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

37. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

37. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan *medium term notes*.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, long-term bank loan and medium term notes.

The gearing ratio as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	2018	2017	2016	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>				<u>Short-term loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.511.440	202.725.299.602	86.439.480.608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.698.578.952	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Pinjaman jangka panjang</u>				<u>Long-term loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	58.812.449.309	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<i>Medium term notes</i>	488.823.046.887	-	-	<i>Medium term notes</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	488.994.558.327	227.423.878.554	145.251.929.917	Total interest bearing loans
Total ekuitas	466.231.289.419	463.268.353.808	436.342.936.272	Total equity
Rasio pengungkit	104,88%	49,09%	33,29%	Gearing ratio



PT PG Rajawali I

Jl. Undaan Kulon No. 57-59

Surabaya 60274, Indonesia

Telepon : (031) 5343551-3, 5317028-29

Fax : (031) 5316359

Email : kandir@pgrajawali1.co.id

www.pgrajawali1.co.id

PG Krebbe Baru

Jl. Raya Krebbe Bululawang No. 10

Malang 65171, Indonesia

Telepon : (0341) 833176, 833185

Fax : (0341) 833179

Email : pgkrebbe@pgrajawali1.co.id

PG Rejo Agung Baru

Jl. Yos Sudarso No.23

Madiun 63123, Indonesia

Telepon : (0351) 462525-6

Fax : (0351) 463462

Email : pgrejoagung@pgrajawali1.co.id